



PT BAYAN RESOURCES Tbk.

A **Legacy** for the **Future**



2023

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT**

Sumber Gambar / Source of Picture:

AWIKI. Garden. 2024, koleksi pribadi Dato' DR. Low Tuck Kwong /
a personal collection of Dato' DR. Low Tuck Kwong.

A LEGACY FOR THE FUTURE

PT Bayan Resources Tbk. (selanjutnya disebut “Perseroan”) sebagai salah satu produsen batubara terbesar di Indonesia berkomitmen untuk secara terus-menerus dan menyeluruh menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Keberhasilan keuangan Perseroan disertai tanggung jawab yang besar terhadap seluruh pemangku kepentingan. Keseimbangan antara kesuksesan komersial dengan tanggung jawab sosial dan kesadaran lingkungan haruslah dijaga.

Lebih lanjut, Perseroan percaya bahwa kegiatan usaha yang dilakukan saat ini tidak hanya dapat memberikan manfaat sesaat semata, tetapi juga dapat membangun warisan berkelanjutan bagi masa mendatang. Oleh karena itu, keberlanjutan bagi Perseroan adalah tentang bagaimana menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi para pemegang saham, dan pada saat yang sama memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, melindungi lingkungan hidup usaha kami, dan mewujudkan tujuan kami sebagai perusahaan untuk membangun warisan berkelanjutan bagi masa mendatang.

PT Bayan Resources Tbk. (hereinafter referred to as “the Company”), as one of the largest coal producers in Indonesia, is committed to continuously and comprehensively implementing its sustainability values in each of its operational activities. The Company’s financial success brings with it great responsibilities to all stakeholders. The balance between commercial success and social responsibility and environmental consciousness must be maintained.

Furthermore, the Company believes that the current business activities do not merely provide short-term benefits, but also establish a sustainable legacy for the future. Hence, sustainability for the Company is about how the Company generates sustainable growth for the shareholders whilst at the same time provides lasting benefits for society, protects the natural environment we operate in, and delivers our purpose as a company to build a legacy for the future.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



| | | | |
|---|----|---|----|
| A. TENTANG LAPORAN INI | | E. SURAT DARI DIREKSI | |
| <i>ABOUT THE REPORT</i> | | <i>A VIEW FROM THE TOP [SEOJK D][GRI 2-22]</i> | |
| A.1. Standar Pelaporan / Reporting Standard | 6 | E.1. Lembar Persetujuan Laporan Keberlanjutan / Approval Sheet of Sustainability Report | 50 |
| A.2. Struktur dan Batas Laporan / Report Structure and Boundaries | 7 | | |
| A.3. Topik Material / Material Topics | 8 | | |
| A.4. Format Penulisan / Writing Format | 8 | | |
| A.5. Kontak / Contact | 8 | | |
| B. STRATEGI KEBERLANJUTAN | | F. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN | |
| <i>SUSTAINABILITY STRATEGIES [SEOJK A.1]</i> | | <i>SUSTAINABLE GOVERNANCE [SEOJK E]</i> | |
| B.1. Komitmen Keberlanjutan / Sustainability Commitment [GRI 2-23] | 14 | F.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / The Party Being Responsible for the Implementation of Sustainable Finance [SEOJK E.1] [GRI 2-11; 2-12] | 58 |
| B.2. Pilar Keberlanjutan / Sustainability Pillars | 15 | F.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development Related to Sustainable Finance [SEOJK E.2] | 58 |
| | | F.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation [SEOJK E.3] | 58 |
| | | i. Tinjauan Manajemen Risiko / Overview of Risk Management | 59 |
| | | ii. Pengelolaan Risiko / Risk Management | 59 |
| | | iii. Pemantauan dan Evaluasi Risiko / Risk Monitoring and Evaluation | 63 |
| | | iv. Upaya Antikorupsi / Anti-Corruption Action [GRI 12.20] | 63 |
| | | v. Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Proses Manajemen Risiko Perseroan / Role of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company's Risk Management Process | 64 |
| | | F.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relationship with Stakeholders [SEOJK E.4] [GRI2-29] | |
| | | i. Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan / Identification Method of Stakeholders | 64 |
| | | F.5. Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues in the Implementation of Sustainable Finance [SEOJK E.5] | 67 |
| C. BAYAN GROUP DALAM ANGKA | | | |
| <i>BAYAN GROUP IN FIGURES</i> | | | |
| C.1. Aspek Ekonomi / Economic Aspects [SEOJK B.1] | 18 | | |
| C.2. Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspects [SEOJK B.2] | 19 | | |
| C.3. Aspek Sosial / Social Aspects [SEOJK B.3] | 20 | | |
| D. PROFIL PERSEROAN | | | |
| <i>COMPANY PROFILE</i> | | | |
| D.1. Sekilas Perseroan dan BAYAN Group / The Company and BAYAN Group at a Glance | 24 | | |
| D.2. Visi, Misi, dan Nilai Perseroan / Vision, Mission, and Values of the Company | 26 | | |
| D.3. Data Perseroan / The Company's Data | 28 | | |
| D.4. Skala Usaha Konsolidasi / Consolidated Business Scale | 28 | | |
| D.5. Komposisi Karyawan BAYAN Group / Composition of BAYAN Group's Employees [SEOJK C.3b] [GRI 2-7] | 30 | | |
| D.6. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Perseroan / Products, Services, and Business Activities of the Company [SEOJK C.4] [GRI 2-6] | 32 | | |
| D.7. Struktur BAYAN Group / BAYAN Group's Structure | 36 | | |
| D.8. Keanggotaan pada Asosiasi / Membership of Associations [SEOJK C.5] | 38 | | |
| D.9. Penghargaan dan Sertifikat / Awards and Certificates [SEOJK D.1.b] | 38 | | |
| D.10. Perubahan Signifikan / Significant Changes [SEOJK C.5] | 41 | | |



G. KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE [SEOJK F]

| | |
|--|-----|
| G.1. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan / Sustainable Culture Development Activities [SEOJK F.1] | 70 |
| G.2. Kinerja Ekonomi / Economic Performance | 70 |
| i. Target dan Pencapaian Ekonomi BAYAN Group pada Tahun 2022 / Economic Target and Achievement of BAYAN Group's in 2022 | 70 |
| ii. Target dan Investasi Proyek Berwawasan Lingkungan / Comparison of Targets and Investment in Green Projects [SEOJK F.3] | 73 |
| G.3. Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance | 74 |
| i. Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Cost [SEOJK F.4] | 75 |
| ii. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Utilization of Environmentally Friendly Materials [SEOJK F.5] | 75 |
| iii. Intensitas Penggunaan Energi / Energy Use Intensity [SEOJK F.6] | 75 |
| iv. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [SEOJK F.7] [GRI 302-4] | 76 |
| v. Aspek Air / Water Aspect [SEOJK F.8] [GRI 303-1; 12.7] | 77 |
| vi. Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect | 78 |
| vii. Aspek Emisi / Emission Aspect [GRI 12.1] | 83 |
| viii. Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect [GRI 306-1; 12.6; 12.7] | 85 |
| ix. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspects of Complaints Related to the Environment | 87 |
| G.4. Kinerja Sosial / Social Performance | 88 |
| i. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment to Provide Equivalent Services on Products and/or Services to Consumers [SEOJK F.17] | 88 |
| ii. Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspects [GRI 12.15] | 89 |
| iii. Aspek Masyarakat / Community Aspect [GRI 12.11] | 100 |

H. TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

| | |
|--|-----|
| H.1. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [SEOJK F.26] | 122 |
| H.2. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan dan Dampaknya / Products which the Safety Has Been Evaluated for the Customers and the Impact | 122 |
| H.3. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Products Recalled [SEOJK F.29] | 123 |
| H.4. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [SEOJK F.30] | 123 |
| Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / Independent Assurance Statement [SEOJK G.1] | 123 |
| Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to the Feedback on the Sustainability Report of the Previous Year [SEOJK G.3] | 123 |
| Lembar Umpan Balik / Feedback Form [SEOJK G.2] | 124 |
| Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 / List of Disclosure Based on the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4] | 125 |
| Pembatasan Tanggung Jawab / Disclaimer | 127 |
| Daftar Singkatan / List of Abbreviation | 127 |

A

TENTANG LAPORAN INI *ABOUT THE REPORT*

Laporan Keberlanjutan merupakan salah satu laporan yang dipublikasikan oleh Perseroan setiap tahunnya. Dalam Laporan Keberlanjutan ini, disajikan kinerja keberlanjutan Perseroan selama periode satu tahun dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Laporan ini merupakan kelanjutan dari laporan sejenis yang dikeluarkan pada tahun sebelumnya dan dikeluarkan bersamaan dengan Laporan Tahunan. [GRI 2-3]

The Sustainability Report is one of the reports published annually by the Company. This Sustainability Report presents the Company's sustainability performance during the one-year period from 1 January 2023 until 31 December 2023. This report is a continuation of the similar report published in the previous year and it is published simultaneously with the Annual Report. [GRI 2-3]





ATENTANG LAPORAN INI
*About the Report***B**STRATEGI KEBERLANJUTAN
*Sustainability Strategies***C**BAYAN GROUP DALAM ANGKA
*Bayan Group in Figures***D**PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

A.1. Standar Pelaporan

Selain untuk memenuhi kewajiban kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), laporan ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap aspek-aspek keberlanjutan dalam bisnisnya, yang mencakup aspek ekonomi, aspek lingkungan hidup, dan aspek sosial. Lebih lanjut, laporan ini juga berisi perincian program yang sedang berjalan, gambaran kinerja, dan strategi Perseroan.

Data dan informasi mengenai program, strategi, kinerja, pencapaian, serta tantangan keberlanjutan yang dihadapi Perseroan disajikan secara transparan dan terukur. Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

A.1. Reporting Standard

Besides fulfilling the Financial Services Authority's (OJK) requirements, this report indicates the Company's commitment to the sustainability aspects of its business, which encompasses the economic aspect, environmental aspect, and social aspect. Furthermore, this report also contains details of the ongoing programs, a performance overview, and strategies of the Company.

The data and information on the Company's sustainability programs, strategies, performance, achievement, as well as challenges faced are presented in a transparent and measurable manner. This report is drafted in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning Application of Sustainable Finance to Financial Services Institutions, Issuers, and Publicly Listed Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Publicly Listed Companies.

Selain itu, Perseroan juga mengacu pada *Global Reporting Initiative Standards* (GRI Standards), yang merupakan sebuah standar dengan sistem modular yang saling terkait dan berisi praktik terbaik global untuk melaporkan berbagai dampak ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial secara publik.

Peraturan dan standar yang diterapkan dalam laporan ini, yaitu SEOJK-16 dan GRI Standards, diberi tanda dengan penomoran di dalam kurung siku.

A.2. Struktur dan Batas Laporan

Laporan ini mencakup kinerja Perseroan dan anak-anak perusahaannya (selanjutnya disebut "BAYAN Group") secara keseluruhan. [GRI 2-2] Sesuai dengan peraturan yang berlaku, struktur Laporan Keberlanjutan 2023 Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Strategi Keberlanjutan;
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan;
3. Profil Perseroan;
4. Penjelasan Direksi;
5. Tata Kelola Keberlanjutan;
6. Kinerja Keberlanjutan:
 - a. Ekonomi,
 - b. Lingkungan Hidup,
 - c. Sosial;
7. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan.

Dalam melaporkan dan menyajikan data, Perseroan mengumpulkan dan mengukur data sesuai dengan masing-masing standar yang relevan dan berlaku secara umum. Kinerja ekonomi mengacu pada data keuangan yang bersumber dari Laporan Laba Rugi Konsolidasi yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dari PT Bayan Resources Tbk dan anak perusahaannya. [GRI 2-3] Sementara itu, kinerja lingkungan hidup mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dari berbagai kementerian dan regulator, seperti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), baik pada tingkat nasional maupun daerah yang turut mencantumkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kemudian, kinerja sosial salah satunya merujuk pada data Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mengacu ke standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Internasional ISO 45000, yang merupakan pembaruan dari OHSAS 18000.

Untuk menjaga kualitas isi Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip pelaporan berdasarkan GRI Standards, yaitu keakuratan, keseimbangan, kejelasan, daya banding, kelengkapan, keterkaitan dengan keberlanjutan, ketepatan waktu, dan dapat diverifikasi.

Moreover, the Company also refers to the *Global Reporting Initiative Standards* (GRI Standards), a modular standard system which is interrelated and consists of the global best practices to report economic, environmental, and social impacts publicly.

The regulations and standards applied in this report, i.e., SEOJK-16 and GRI Standards, are marked with the numbering in square brackets.

A.2. Report Structure and Boundaries

This report covers the overall performance of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "BAYAN Group"). [GRI 2-2] Based on the prevailing regulations, the structure of the Company's 2023 Sustainability Report is as follows:

1. Sustainability Strategies;
2. Overview of the Sustainability Aspect Performance;
3. Company Profile;
4. Board of Directors' Message;
5. Sustainability Governance;
6. Sustainability Performance of:
 - a. Economy,
 - b. Environment,
 - c. Social;
7. Responsibility for the Development of Sustainable Products/Services.

In reporting and presenting the data, the Company collects and measures the data in accordance with the respective standards that are relevant and generally accepted. The economic performance refers to the financial data taken from the Audited Consolidated Financial Statements as at 31 December 2023 of PT Bayan Resources Tbk and its subsidiaries. [GRI 2-3] Meanwhile, the environmental performance refers to the prevailing provisions of various ministries and regulators, such as Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), both at the national and regional levels, which also contains the Sustainable Development Goals (SDGs). As for the social performance, one of the references is the data on Occupational Health and Safety (OHS) based on the International Occupational Health and Safety standard of ISO 45000, which is an update of OHSAS 18000.

In order to maintain the content quality of this Sustainability Report, the Company applies the reporting principles based on the GRI Standards, i.e., accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability.

A.3. Topik Material

Untuk menetapkan isu-isu yang dinilai penting di industri batubara bagi para pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan prinsip materialitas yang berdasarkan pada prioritas, situasi, dan kondisi di lingkup Perseroan. Kemudian, Perseroan melakukan validasi atas topik yang telah dipilih melalui diskusi dengan manajemen puncak Perseroan dan pemimpin senior. [GRI 3-1]

Dalam Laporan Keberlanjutan 2023 ini, tidak terdapat perubahan signifikan pada topik material karena Perseroan menganggap isu-isu ini masih menjadi pembahasan penting dalam industri batubara. Daftar topik material dalam laporan ini adalah: [GRI 3-2]

1. Kinerja Ekonomi;
2. Energi dan Emisi;
3. Praktik Ketenagakerjaan;
4. Pendidikan dan Pelatihan;
5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
6. Masyarakat dan Komunitas Lokal.

A.4. Format Penulisan

Laporan dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penulisan angka pada tabel, infografik, dan teks Bahasa Inggris dalam laporan ini menggunakan format standar Bahasa Inggris. Penanda ribu, juta, dan miliar menggunakan tanda koma, sedangkan penanda desimal menggunakan tanda titik. Sementara itu, penulisan angka untuk bagian teks dan narasi Bahasa Indonesia menggunakan format standar Bahasa Indonesia, kecuali untuk tabel dan infografik tetap menggunakan format Bahasa Inggris.

A.5. Kontak

Laporan ini ditujukan bagi para pemangku kepentingan. Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

A.3. Material Topics

To determine the material topics in the coal industry for all stakeholders, the Company applied the materiality principle based on priority, situation, and condition within the Company. Then, the Company validated the topics that have been selected through internal discussions, involving the Company's top management and senior leaders. [GRI 3-1]

In the 2023 Sustainability Report, there are no significant changes to the material topics because the Company considers that the issues are still important in the coal industry. The list of material topics in this report is as follows: [GRI 3-2]

1. Economic Performance;
2. Energy and Emissions;
3. Labor Practices;
4. Education and Training;
5. Occupational Health and Safety (OHS);
6. Society and Local Community.

A.4. Writing Format

This report is prepared in both Bahasa Indonesia and English. The figures in tables, infographics, and English text in this report will be written using the standard English numeric format. The separators for thousands, millions, and billions will be commas, while the separators for decimals will be periods. Meanwhile, the figures in Bahasa Indonesia text and narration will be written using the standard Bahasa Indonesia numeric format, except for tables and infographics, which will be written in English format.

A.5. Contact

This report is intended for use by all stakeholders. For questions and further information, please contact:





E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN**
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

B

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGIES

[SEOJK A.1]

BAYAN Group telah secara konsisten menghasilkan produk dan layanan terbaik bagi kebutuhan pasar. Selama bertahun-tahun, BAYAN Group telah berkembang menjadi salah satu perusahaan pertambangan batubara terkemuka di Indonesia yang terus-menerus berfokus pada praktik-praktik berkelanjutan di setiap langkah proses bisnisnya, untuk memastikan hasil manfaat yang luas dan jangka panjang di masa depan.

The BAYAN Group has consistently produced the best products and services that satisfy the market demands. Over the years, the BAYAN Group has grown to be one of the leading coal mining companies in Indonesia, which continues to focus on its sustainable practices at every step of the business process, to ensure it produces broad and lasting benefits into the future.





A

TENTANG LAPORAN INI
About the Report

**B**

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategies

Komoditas batubara tidak bisa dipungkiri merupakan salah satu faktor pendorong kemajuan peradaban sejak era industri dimulai hingga ke masa modern. Terlepas dari reputasinya yang negatif, batubara tetap menjadi sumber energi utama bagi dunia terutama negara berkembang agar dapat memberikan keamanan dalam hal pasokan energi, terus mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan pasar yang berkembang. Di sisi lain, BAYAN Group memahami bahwa pelaku industri pertambangan juga mengemban tanggung jawab yang besar untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup sementara memasok sumber energi utama ini selama transisi dunia menuju energi terbarukan dan memastikan pembangunan yang berkelanjutan di dunia untuk waktu yang akan datang.

Oleh karena itu, keberlanjutan menjadi salah satu isu penting bagi perusahaan-perusahaan yang berbasis sumber daya alam, termasuk perusahaan pertambangan. Kegiatan pertambangan seharusnya dilakukan dengan cara-cara yang dapat meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup dan sosial.

Sebagai perusahaan pertambangan batubara, BAYAN Group memahami bahwa kegiatan operasionalnya harus mampu memberikan manfaat yang seluas-luasnya kepada seluruh pemangku kepentingan tidak hanya dari manfaat ekonomi, melainkan juga aspek lingkungan hidup dan sosial, sehingga dapat terus berkembang hingga masa depan. BAYAN Group pun melakukan segala upaya untuk mengurangi dampak dan memitigasi risiko terhadap lingkungan hidup. Keseimbangan dalam hal sosial dan tata kelola perusahaan juga perlu dicapai agar manfaat yang dihasilkan oleh BAYAN Group dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan.

Strategi korporasi 2023 mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang terdiri dari:

Coal is undeniably one of the driving factors for the progress of civilization from the beginning of the industrial era to modern times. Notwithstanding its negative reputation, coal remains a key source of energy for the world, especially the developing countries in order to continue to provide energy security, drive the economic growth and development of the emerging markets. On the other hand, the BAYAN Group understands that the mining industry has a great responsibility for minimizing its environmental impact while supplying this key source of energy during the world's transition to renewable energy and ensuring sustainable development of the world in the future.

Therefore, sustainability is one of the important issues for natural-resources-based companies, including mining companies. The mining activities shall be carried out in such a way to minimize the environmental and social impacts.

As a coal mining company, the BAYAN Group understands that its operational activities must provide broad benefit to all stakeholders, not only in terms of economic benefit, but also in terms of the environmental and social aspects, so that we can continue to grow in the future. The BAYAN Group spares no effort to reduce the impact of its operations and to mitigate the risks to the environment. A balance between social matters and corporate governance must be achieved, so the benefits generated by the Company can be felt by all stakeholders.

The 2023 corporate strategies integrate economic, environmental, and social aspects and they are:

C

BAYAN GROUP DALAM ANGKA
Bayan Group in Figures

D

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

| A | B | C |
|--|---|---|
| <p>Bisnis yang Efektif <i>Effective Business Action</i></p> | <p>Etika Tanggung Jawab Sosial <i>Responsible Social Conduct</i></p> | <p>Pertumbuhan yang Berkesinambungan <i>Sustainable Growth</i></p> |
| <ul style="list-style-type: none"> • Membangun aliansi strategis bersama pelanggan dengan mempertahankan produk dan jasa berkualitas tinggi; • Menerapkan pola pembiayaan yang efektif dan menghasilkan produk yang bernilai tambah; • Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. • <i>To establish strategic alliances with customers by maintaining high-quality products and services;</i> • <i>To implement cost effective measures and produce value added deliverables;</i> • <i>To implement good corporate governance.</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen yang jelas untuk berinvestasi pada pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kondisi ketenagakerjaan melalui program pelatihan, skema insentif dan tunjangan untuk mewujudkan tingkat produktivitas yang lebih tinggi; • Menegakkan kepatuhan yang ketat terhadap praktik kesehatan dan keselamatan kerja; • Menerapkan standar praktik terbaik untuk mencapai kebijakan lingkungan yang berkesinambungan; dan • Mendukung pengembangan masyarakat melalui berbagai program sosial yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. • <i>Clear commitment to invest in human resources development to improve the condition of the workforce through training programs, incentive schemes, and benefits in order to realise a higher level of productivity;</i> • <i>To enforce strict adherence to health and safety practices;</i> • <i>To adopt best practice standards to achieve sustainable environmental policies; and</i> • <i>To foster community development through various social programs which augment the economic prosperity of the community.</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Mendayagunakan cadangan batubara dan infrastruktur yang tersedia untuk mencapai pertumbuhan tingkat produksi yang berkesinambungan; • Menyempurnakan portofolio aset berkualitas tinggi yang tersedia melalui akuisisi strategis cadangan batubara. • <i>To capitalize on the existing coal reserves and infrastructure to deliver sustainable growth in production levels;</i> • <i>To improve the current portfolio of high-quality assets through strategic acquisition of coal reserves.</i> |

Sebagai bagian penerapan strategi keberlanjutan, BAYAN Group terus melakukan upaya sistematis untuk mengurangi risiko-risiko yang muncul di kegiatan BAYAN Group. Sebagai tindak lanjutnya, BAYAN Group memiliki sistem Pengendalian Internal yang merupakan bagian dari implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini merupakan suatu proses yang melibatkan Direksi, manajemen, atau personel lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan BAYAN Group, yaitu:

1. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi.
2. Keandalan pelaporan keuangan.
3. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Penjagaan terhadap aset.

As part of the implementation of its sustainability strategy, the BAYAN Group continues to make systematic efforts to reduce the risks that arise in the BAYAN Group's activities. As a follow-up to these efforts, the BAYAN Group has an Internal Control system, which is part of the implementation of good corporate governance principles. The system is a process that involves the Board of Directors, management, or other personnel, which is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of the Company's objectives, namely:

1. Effectiveness and efficiency of operating activities.
2. Financial reporting reliability.
3. Compliance with the prevailing laws and regulations.
4. Asset protection.

E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

B.1. Komitmen Keberlanjutan [GRI 2-23]

BAYAN Group berkomitmen penuh untuk berkontribusi dalam mencapai TPB sehingga strategi keberlanjutan disusun dan diterapkan dalam operasionalnya. Kegiatan usaha BAYAN Group sudah semestinya berjalan beriringan dengan manfaat yang bisa diterima masyarakat luas, meminimalkan dampak lingkungan hidup, dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

BAYAN Group percaya bahwa keseimbangan pada aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, akan membawa nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk generasi yang akan datang. BAYAN Group juga percaya integrasi keberlanjutan dalam sistem operasinya akan menambah keunggulan kompetitif BAYAN Group yang akan berpengaruh positif terhadap bisnis yang sedang berlangsung. Sebagai salah satu kontributor pembangunan, seluruh inisiasi BAYAN Group pada aspek keberlanjutan juga turut berkontribusi pada pemenuhan pencapaian TPB yang sejalan dengan agenda Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan pembangunan inklusif dan berkelanjutan.

B.2. Pilar Keberlanjutan

BAYAN Group menyusun dan merumuskan lima pilar utama yang menjadi fokus serta dasar guna mendorong implementasi praktik tambang berkelanjutan, yaitu:

1. Tata Kelola dan Integritas

BAYAN Group beroperasi dengan berfokus pada tata kelola perusahaan yang baik dan nilai serta prinsip yang dianut. BAYAN Group meyakini bahwa struktur dan mekanisme perusahaan yang terorganisasi dengan baik, ditambah dengan nilai dan prinsip keberlanjutan yang dipegang teguh akan mendukung aktivitas operasinya sehingga mampu menghasilkan bisnis yang berkesinambungan. BAYAN Group menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) di seluruh unit kerja. BAYAN Group percaya bahwa pengelolaan yang dilakukan secara bertanggung jawab, yang mengutamakan integritas serta etika bisnis yang berkelanjutan akan meningkatkan posisi BAYAN Group di mata seluruh pemangku kepentingan.

2. Kinerja untuk Kemakmuran Bersama

Bisnis utama harus memiliki kinerja ekonomi yang tangguh dan terus berkembang agar manfaat dan dampak positifnya dapat didistribusikan secara luas. Kinerja ekonomi yang tangguh menyangkut dua hal, yaitu kinerja BAYAN Group dalam memperoleh keuntungan yang berasal dari proses operasi berkelanjutan, dan distribusi pendapatan ekonomi kepada pemangku kepentingan secara luas. Ketangguhan ekonomi berarti kemampuan BAYAN Group dalam mendapatkan nilai ekonomi. Hal ini juga meliputi penciptaan lapangan kerja dan mendukung pekerjaan yang ada, serta pemberdayaan masyarakat, termasuk masyarakat dan pemasok lokal, sehingga terjadi peningkatan ekonomi regional dan nasional. Selain itu, ketangguhan ekonomi juga berarti nilai keuntungan yang baik

B.1. Sustainability Commitment [GRI 2-23]

The BAYAN Group is fully committed to contributing to the achievement of SDGs, so sustainability strategies are formulated and implemented in its operations. BAYAN Group's business activities must go hand in hand with the benefits for the wider community, minimize the impact to the environmental, and the added value for all stakeholders.

The BAYAN Group believes that having a balance between economic, environmental, and social aspects will bring positive values to all stakeholders, including future generations. The BAYAN Group also believes that the integration of sustainability into its operating system will increase the BAYAN Group's competitive advantage, which will subsequently have a positive impact on the ongoing business. As a development contributor, all of BAYAN Group's initiatives regarding sustainability aspects also contribute to the achievement of the SDGs, which is thus in line with the Indonesian Government's agenda to achieve inclusive and sustainable development.

B.2. Sustainability Pillars

The BAYAN Group has compiled and formulated five main pillars to form the focus and basis to encourage the implementation of sustainable mining practices, including:

1. Governance and Integrity

The BAYAN Group operates with a focus on good corporate governance and adherence to strong values and principles. The BAYAN Group believes that a well-organized company structure and mechanism, coupled with firm sustainability values and principles will support its operational activities and produce a more sustainable business. The BAYAN Group applies all principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in all work units. The BAYAN Group believes that a responsible management which prioritizes integrity and sustainable business ethics will enhance BAYAN Group's standing with all stakeholders.

2. High Performance for Greater Prosperity

The main business must have strong economic performance and continue to grow so that it can widely distribute the benefits and positive impacts. Strong economic performance concerns two things, namely BAYAN Group's performance in obtaining profits from sustainable operations, and the distribution of economic income to stakeholders at large. Economic resilience refers to the BAYAN Group's ability to obtain economic values. It also includes job creation and supporting existing jobs, as well as community empowerment, including local communities and suppliers, so that regional and national economic development occurs. In addition, economic resilience also means good returns to stakeholders; thereby, increasing the overall value of BAYAN Group. Thus,

kepada pemangku kepentingan sehingga meningkatkan nilai BAYAN Group secara keseluruhan. BAYAN Group terus berusaha untuk menghasilkan nilai ekonomi yang memberikan manfaat luas baik secara langsung maupun tidak langsung kepada seluruh pemangku kepentingan.

3. Iklim, Air, dan Alam

BAYAN Group menyadari bahwa industri pertambangan memiliki dampak lingkungan hidup yang besar. Oleh karenanya, BAYAN Group melakukan pengelolaan lingkungan berlandaskan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik terbaik (*best practices*) terkait Pengelolaan Lingkungan baik dalam skala nasional maupun internasional. BAYAN Group mengadopsi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan sebagai pedoman untuk mengelola berbagai risiko yang dihasilkan dari kegiatan operasional BAYAN Group terhadap lingkungan hidup. BAYAN Group juga mengedepankan implementasi *Good Mining Practices* secara sistematis dan terencana pada keseluruhan proses, mulai dari eksplorasi, produksi, hingga rehabilitasi lahan pasca tambang. Dengan melakukan pengelolaan lingkungan yang tepat, BAYAN Group turut berkontribusi dalam pemenuhan TPB, khususnya terkait aspek lingkungan hidup. Diharapkan, pelestarian alam untuk memenuhi kebutuhan manusia, termasuk generasi yang akan datang, tetap terjaga.

4. Pengalaman Kerja yang Menguntungkan bagi Karyawan BAYAN Group

BAYAN Group sangat menyadari bahwa Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan kebijakan-kebijakannya merupakan kunci untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya. Kinerja yang baik akan diperoleh melalui Departemen SDM yang unggul dan terampil, serta kebijakan-kebijakannya. Untuk itu, BAYAN Group memberikan perhatian khusus terhadap kondisi kerja karyawan dan berupaya memelihara lingkungan kerja yang aman dan nyaman, membangun budaya *work-life balance*, mendukung inklusivitas dan keberagaman, memberikan apresiasi kepada karyawan berdasarkan kinerjanya, serta menjaga keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja.

5. Memberdayakan Masyarakat dan Komunitas Lokal

Masyarakat adalah pemangku kepentingan yang sehari-hari bersinggungan dengan aktivitas bisnis BAYAN Group. Oleh karenanya, masyarakat memiliki kontribusi yang besar bagi keberlangsungan aktivitas dan kesuksesan BAYAN Group. BAYAN Group juga menyadari bahwa aktivitas bisnis memberi dampak kepada masyarakat, dan demikian juga sebaliknya. Berangkat dari kesadaran tersebut, BAYAN Group berkomitmen untuk mengelola seluruh dampak dari aktivitas operasinya kepada masyarakat setempat. BAYAN Group juga berkomitmen untuk menciptakan nilai bersama yang luas bagi masyarakat lokal, melalui berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang juga sejalan dengan TPB dan blueprint Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibilities/CSR*) yang dikembangkan oleh BAYAN Group bersama dengan pemerintah provinsi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas, khususnya masyarakat sekitar wilayah operasi BAYAN Group.

BAYAN Group continues to strive to generate economic values that provides broad benefits both directly and indirectly to all stakeholders.

3. Climate, Water, and Nature

The BAYAN Group realizes that the mining industry has a large impact on the environment. Therefore, the BAYAN Group conducts environmental management based on the compliance with the prevailing laws and regulations, as well as the best practices related to good Environmental Management, both on a national and international scale. The BAYAN Group has adopted the ISO 14001:2015 on Environmental Management System as a guideline for managing various environmental risks resulting from BAYAN Group's operational activities. In addition, the BAYAN Group prioritizes the implementation of Good Mining Practices in a systematic and planned manner during the entire mining process, from exploration, production, to post-mining land rehabilitation. By carrying out appropriate environmental management, the BAYAN Group also contributes to the fulfilment of the SDGs, particularly related to the environmental aspect. It is hoped that the preservation of nature to fulfil human needs, including future generations, will be maintained.

4. Rewarding Work-Life Experience for the Employees of the BAYAN Group

The BAYAN Group is very aware that its Human Resources Department (HRD) and its policies are key to helping the company achieve its goals. Good performance will be obtained through the support of excellent and skilled HRD personnel and policies. For this reason, the BAYAN Group pays special attention to employees working conditions and strives to foster a safe and comfortable working environment, building a balanced work-life culture, supporting inclusiveness and diversity, giving appreciation to employees based on their performance, as well as maintaining a safe and healthy working environment.

5. Empowering Society and Local Communities

Society is a stakeholder group that is most likely to be in contact with BAYAN Group's business activities on a daily basis. Therefore, society can make a major contribution to the business continuity and the BAYAN Group's success. The BAYAN Group also realizes that its business activities can have an impact on the society, and vice versa. With this awareness in mind, the BAYAN Group is committed to managing all impacts resulting from its operating activities on the local communities. The BAYAN Group is also committed to creating shared value for the local community, through various community development and empowerment programs in accordance with the SDGs and the Corporate Social Responsibilities (CSR) blueprints developed by BAYAN Group in association with the provincial government. The goal is to improve the welfare of the wider society, especially the communities living around BAYAN Group's operational areas.

E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

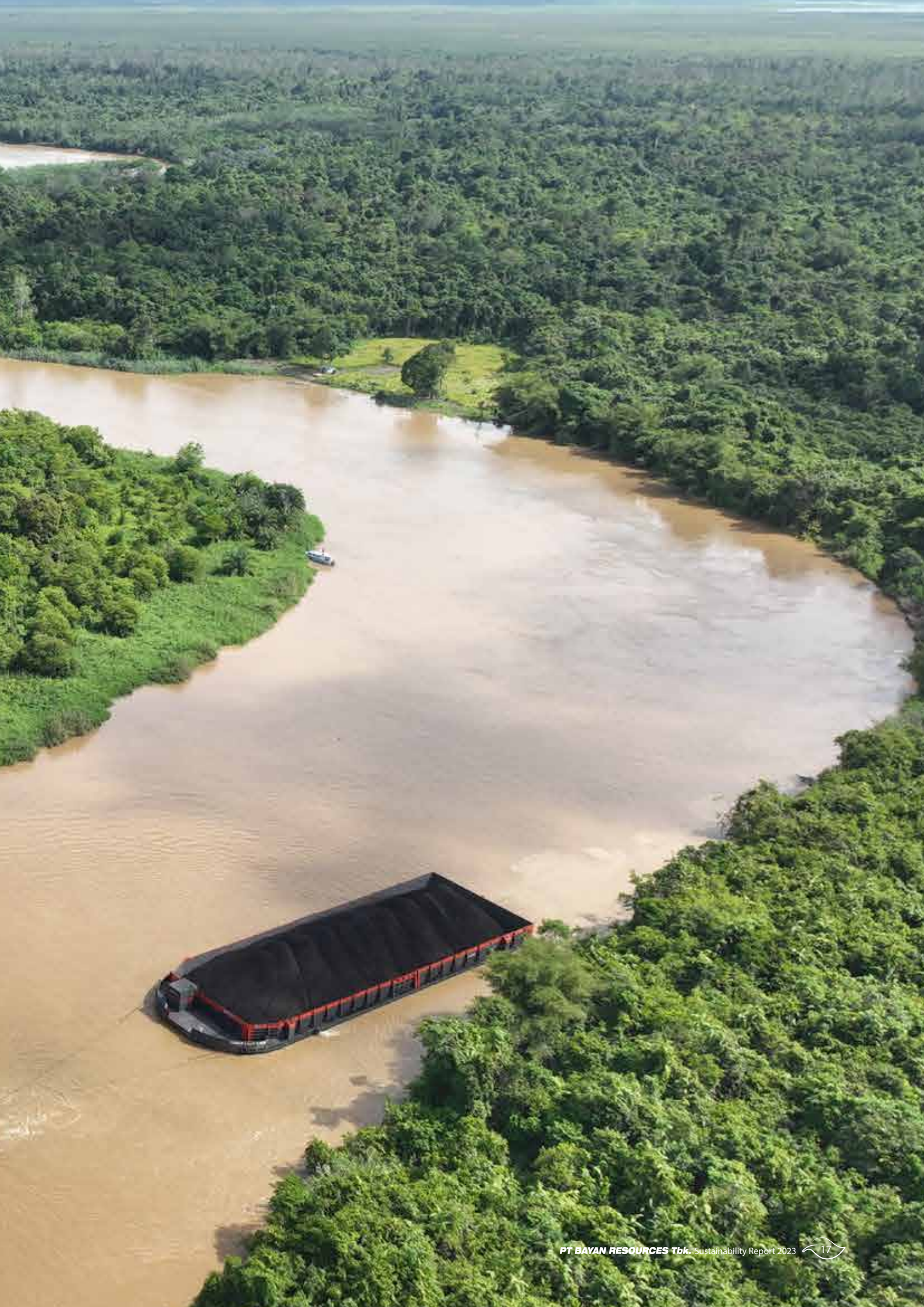
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

C

BAYAN GROUP DALAM ANGKA

*BAYAN GROUP IN
FIGURES*



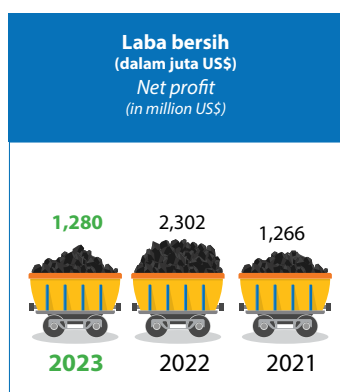
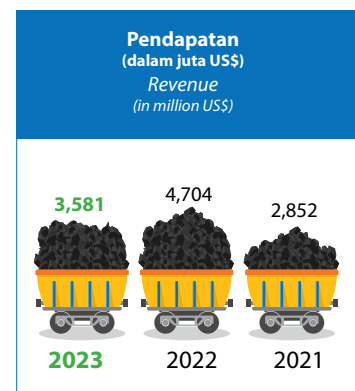
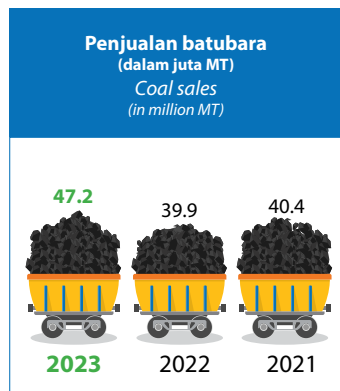
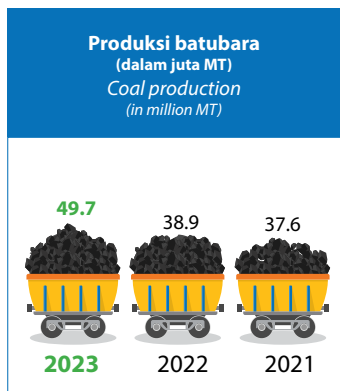


C.1. Aspek Ekonomi / Economic Aspects [SEOJK B.1]

| Uraian Description | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|-------|-------|-------|
| Produksi batubara (dalam juta MT) / Coal production (in million MT) | 49.7 | 38.9 | 37.6 |
| Penjualan batubara (dalam juta MT) / Coal sales (in million MT) | 47.2 | 39.9 | 40.4 |
| Pendapatan (dalam juta US\$) / Revenue (in million US\$) | 3,581 | 4,704 | 2,852 |
| Laba bersih (dalam juta US\$) / Net profit (in million US\$) | 1,280 | 2,302 | 1,266 |
| Jumlah Kontraktor Lokal (dalam Unit) / Number of Local Contractors (in Unit)* | 17 | 12 | 9 |

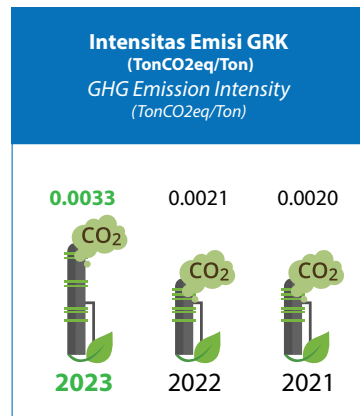
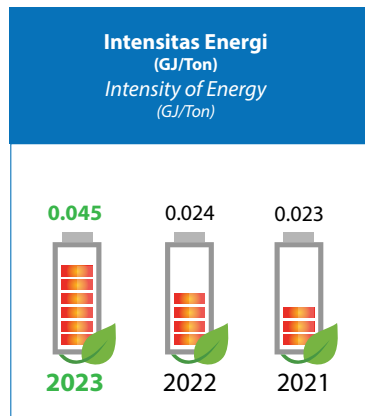
Catatan / Note:

*) Dalam hal ini, kontraktor lokal yang tercantum merupakan kontraktor dengan nilai kontrak yang signifikan. /
In this case, the local contractors listed are contractors with significant contract value.

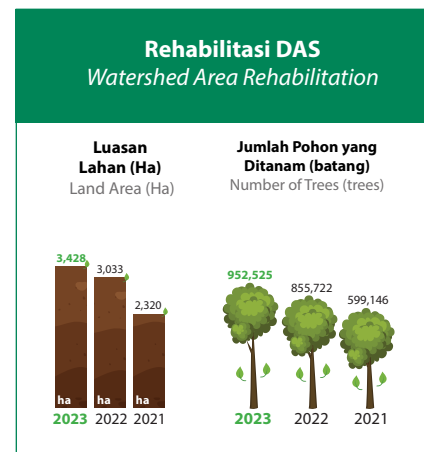
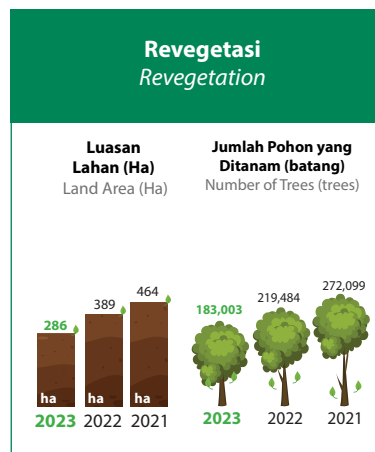
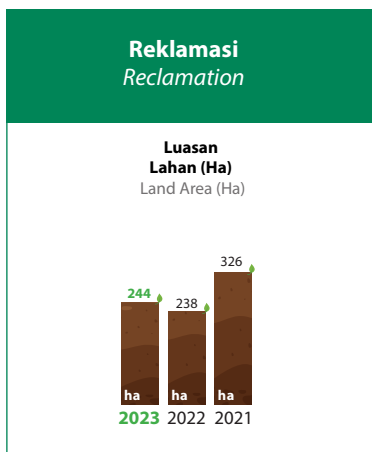


C.2. Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspects [SEOJK.B.2]

| Tahun Year | Intensitas Energi (GJ/Ton) Intensity of Energy (GJ/Ton) | Intensitas Emisi GRK (TonCO ₂ eq/Ton) GHG Emission Intensity (TonCO ₂ eq/Ton) |
|---------------|---|--|
| 2023 | 0.045 | 0.0033 |
| 2022 | 0.024 | 0.0021 |
| 2021 | 0.023 | 0.0020 |



| Tahun Year | Reklamasi Reclamation | Revegetasi Revegetasi | | Rehabilitasi DAS Watershed Area Rehabilitation | |
|---------------|-------------------------------------|-------------------------------------|---|---|---|
| | Luasan Lahan (Ha) Land Area (Ha) | Luasan Lahan (Ha) Land Area (Ha) | Jumlah Pohon yang Ditanam (batang) Number of Trees (trees) | Luasan Lahan (Ha) Land Area (Ha) | Jumlah Pohon yang Ditanam (batang) Number of Trees (trees) |
| 2023 | 244 | 286 | 183,003 | 3,428 | 952,525 |
| 2022 | 238 | 389 | 219,484 | 3,033 | 855,722 |
| 2021 | 326 | 464 | 272,099 | 2,320 | 599,146 |



E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

A

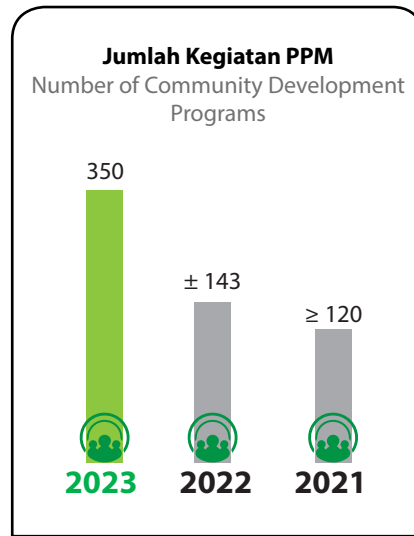
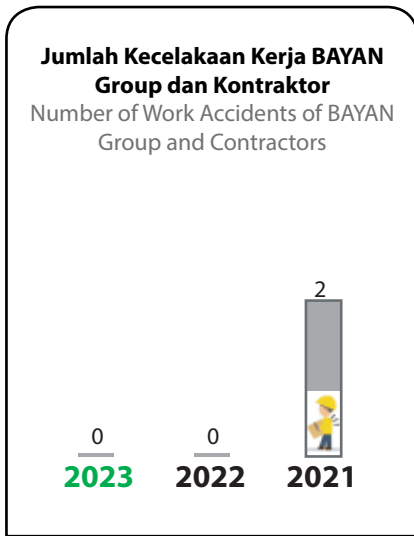
TENTANG LAPORAN INI
About the Report

C.3. Aspek Sosial / Social Aspects [SEOJK.B.3]

| Tahun Year | Jumlah Kecelakaan Kerja BAYAN Group dan Kontraktor Number of Work Accidents of BAYAN Group and Contractors | Jumlah Kegiatan PPM Number of Community Development Programs | Jumlah Desa Dampungan Number of Fostered Villages |
|---------------|---|--|--|
| 2023 | 0 | 350 | 74 |
| 2022 | 0 | ± 143 | 74 |
| 2021 | 2 | ≥ 120 | 73 |

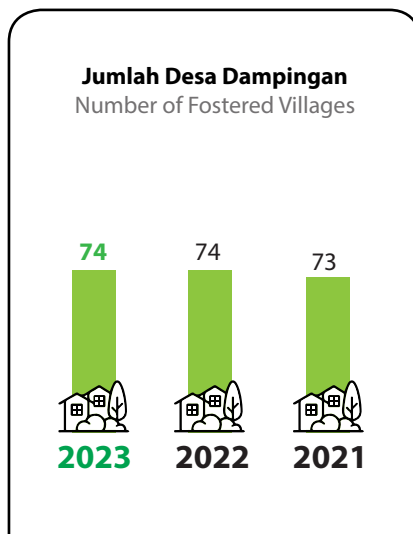
B

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategies



C

BAYAN GROUP DALAM ANGKA
Bayan Group In Figures



D

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN**
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

D

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

Tahun 2023 merupakan tahun yang sangat membanggakan bagi Perseroan dengan berbagai kemajuan dan capaian yang telah berhasil diperoleh tahun ini. Perseroan senantiasa berkomitmen terhadap prinsip-prinsip *Good Mining Practices* demi mewujudkan keberlanjutan.

2023 was an exceptional year for the Company with various advancements and achievements being accomplished during this year. Furthermore, the Company is constantly committed to the principles of Good Mining Practices to realize sustainability.





ATENTANG LAPORAN INI
About the Report**B**STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategies**C**BAYAN GROUP DALAM ANGKA
Bayan Group in Figures**D**PROFIL PERSEROAN
Company Profile

D.1. Sekilas Perseroan dan BAYAN Group

Berdiri pada tahun 2004, PT Bayan Resources Tbk. adalah induk dari BAYAN Group, dan BAYAN Group merupakan produsen batubara *sub-bituminous* dan *bituminous* berkadar belerang rendah yang ramah lingkungan. Meski demikian, perjalanan panjang BAYAN Group sesungguhnya telah dimulai sejak tujuh tahun sebelumnya, tepatnya pada bulan November 1997. Kala itu, Dato' DR. Low Tuck Kwong sebagai pemegang saham pendiri, mengakuisisi konsesi tambang batubara PT Gunung Bayan Pratamacoal (GBP) yang berlokasi di Muara Tae, Kalimantan Timur. Sejak saat itu pula, sejumlah konsesi batubara dan perusahaan lain ikut diakuisisi, termasuk PT Indonesia Pratama (IP) sebagai perusahaan jasa pertambangan, PT Dermaga Perkasapratama (DPP) yang merupakan pemilik dan pengelola pelabuhan khusus batubara yang dikenal sebagai Balikpapan Coal Terminal (BCT) dengan kapasitas hingga 24 juta MT per tahun, dan PT Muji Lines (ML) sebagai perusahaan pengangkutan.

Para pemegang saham pendiri kemudian mendirikan PT Bayan Resources Tbk. pada tanggal 7 Oktober 2004 berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 7 Oktober 2004 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notaris di Jakarta. Selanjutnya, akta tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004. Dua tahun berselang, pada tahun 2006, status Perseroan berubah dari perusahaan non-investasi menjadi perusahaan terbatas di bidang investasi dalam negeri berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia.

D.1. The Company and BAYAN Group at a Glance

Established in 2004, PT Bayan Resources Tbk is the parent of the BAYAN Group, and the BAYAN Group is a producer of environmentally friendly *sub-bituminous* and *bituminous* coal with low sulfur content. However, the BAYAN Group's long journey actually started seven years earlier, in November 1997 to be exact. At that time, Dato' DR. Low Tuck Kwong as the founding shareholder, acquired the coal mining concession of PT Gunung Bayan Pratamacoal (GBP) located in Muara Tae, East Kalimantan. Over time, several other coal concessions and other companies were acquired, including PT Indonesia Pratama (IP) as a coal mining service company, PT Dermaga Perkasapratama (DPP) which owns and manages a special coal port, known as the Balikpapan Coal Terminal (BCT) with a capacity of up to 24 million MT per year, and PT Muji Lines (ML) as a barging company.

On 7 October 2004, the founding shareholders established PT Bayan Resources Tbk based on Notarial Deed No. 12 dated 7 October 2004 drawn up before Yani Indrawaty Wibawa, S.H., a notary in Jakarta. Subsequently, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 dated 21 December 2004. Two years later, in 2006, the status of the Company changed from a non-investment company into a limited liability company in the field of domestic investment based on the Law of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana dengan harga perdana sebesar Rp5.800/saham. Pada tahun yang sama, Perseroan membeli Kalimantan Floating Transhipment Facility 1 (KFT-1) guna melayani tongkang dan kapal berukuran kecil hingga *cape-size* di wilayah Kalimantan Selatan. Empat tahun berselang, Perseroan kembali membeli Kalimantan Floating Transhipment Facility 2 (KFT-2) untuk melayani di wilayah Kalimantan Timur.

Pada tahun 2011, Perseroan mengakuisisi 56% saham Kangaroo Resources Pty Ltd (KRL) yang kala itu merupakan perusahaan terbuka di Australia dan menguasai kepemilikan 13 konsesi pertambangan di Indonesia. Dengan demikian, Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas atas KRL. Selanjutnya, pada akhir tahun 2018, Perseroan kembali membeli sisa saham KRL dari publik, sehingga menjadikan Perseroan sebagai pemegang saham tunggal, dan KRL pun dihapus dari Bursa Efek Australia, tepatnya pada tanggal 13 Desember 2018.

Secara umum, batubara yang diproduksi oleh BAYAN Group memiliki tingkat sulfur, nitrogen, dan abu yang sangat rendah, yang menghasilkan pembakaran yang jauh lebih bersih, sehingga mengurangi polutan berbahaya. Seluruh tambang BAYAN Group terletak di dekat pantai atau sungai, sehingga memberikan rantai logistik yang dapat diandalkan untuk mengirim batubara ke para pelanggan.

On 12 August 2008, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering at an initial price of IDR5,800 per share. In the same year, the Company purchased the Kalimantan Floating Transhipment Facility 1 (KFT-1) to serve barges and small to *cape-size* vessels in the South Kalimantan region. Then, four years later, the Company also purchased the Kalimantan Floating Transhipment Facility 2 (KFT-2) to serve in East Kalimantan.

In 2011, the Company acquired a 56% stake in Kangaroo Resources Pty Ltd (KRL), which was an Australian public company at that time, and through that stake control of 13 mining concessions in Indonesia. With this acquisition, the Company became the majority shareholder of KRL. At the end of 2018, the Company purchased the remaining of KRL's shares from the public; thus, making the Company the sole shareholder, and delisted KRL from the Australian Securities Exchange on 13 December 2018.

In general, the coal produced by the BAYAN Group has very low levels of sulfur, nitrogen, and ash, resulting in a much cleaner combustion, reducing harmful pollutants. All of the BAYAN Group's mines are located near the coast or rivers, thus providing a reliable logistics chain in the delivery of our coal to customers.



E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

D.2. Visi, Misi, dan Nilai Perseroan / Vision, Mission, and Values of the Company [SEOJK C.1]



Visi Vision

Menjadi perusahaan pertambangan batubara terkemuka yang berkomitmen untuk menghasilkan produk bermutu, jasa berkualitas tinggi dan pertumbuhan berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap meminimalkan dampak lingkungan.

To be a highly respected coal mining company committed to delivering premium products, high quality service and sustainable growth in the long term whilst minimizing environmental impact.

Misi Mission



1. Mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui pencapaian kinerja terbaik di semua operasi kami;
2. Memaksimalkan kompetensi inti melalui pelaksanaan praktik bisnis terbaik;
3. Menjunjung Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan, standar kesehatan dan keselamatan yang tinggi, kebijakan lingkungan yang berkesinambungan dan pengembangan masyarakat yang bertanggung jawab.

1. To optimize shareholders value by achieving best performance through all our operations.
2. To maximize core competencies by exercising best business practices.
3. To promote Corporate Social Responsibility with an emphasis on employee welfare, a high standard of health and safety, sustainable environmental policies, and responsible community development.



NILAI VALUES

Profesionalitas / Professionalism

Setiap pegawai diwajibkan dapat meningkatkan kinerjanya dari hari ke hari guna mendapatkan kualitas kerja yang baik dalam rangka mencapai target kinerja Perseroan.

Every employee is required to be able to improve their day to day performance in order to obtain good quality of work to achieve the Company's performance targets.

Bertanggung Jawab / Accountability

Setiap tugas yang diberikan Perseroan dapat dikerjakan sesuai dengan waktu yang diberikan.

Every task assigned by the Company can be completed within the provided timeline.

Jujur / Integrity

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, pegawai harus melaksanakan dengan hati yang bersih, jujur, ikhlas dan semangat, tanpa motif tersembunyi.

Employees must carry out their duties and responsibilities with clear conscience, integrity, sincerity, and enthusiasm, without ulterior motives.

Disiplin / Discipline

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab harus dengan penuh kehati-hatian dan tepat waktu sesuai dengan arahan yang diberikan.

Duties and responsibilities must be carried out with discretion and in a timely manner in accordance with the directions given.

Dinamis / Dynamic

Berkelakuan dinamis diperlukan dalam setiap aktifitas kerja di perusahaan guna mengikuti perkembangan teknologi dan jaman

A dynamic attitude is required in all activities and works in order to keep up with the developing era and technology.

F

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

D.3. Data Perseroan / The Company's Data

| | |
|--|--|
| Nama Name [SEOJK C.2] [GRI 2-1] | PT Bayan Resources Tbk |
| Alamat Kantor Pusat Headquarter Address [SEOJK C.2] [GRI 2-1] | Office 8 Building, 37 th Floor, Unit A-H Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia |
| Telepon & Faksimili Phone & Facsimile [SEOJK C.2] | (6221) 2935 6888 & (6221) 2935 6999 |
| Email [SEOJK C.2] | corporate.secretary@bayan.com.sg marketing@bayan.com.sg |
| Website [SEOJK C.2] | www.bayan.com.sg |
| Status Perusahaan Company Status [GRI 2-1] | Perusahaan Publik Publicly Listed Company |
| Jenis/Badan Hukum Perusahaan Company Type/Legal Entity [GRI 2-1] | Perseroan Terbatas Limited Liability Company |
| Kode Saham Ticker Code [GRI 2-1] | BYAN |

D.4. Skala Usaha Konsolidasi / Consolidated Business Scale

| | |
|--|--|
| Total Aset Total Assets [SEOJK C.3a] | 2023: US\$3,444,319,816 2022: US\$3,945,458,865 |
| Total Kewajiban Total Liabilities [SEOJK C.3a] | 2023: US\$1,465,501,614 2022: US\$1,950,168,318 |
| Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya Shareholders and Percentage of Ownership [SEOJK C.3c] | 61.06% : Dato' DR. Low Tuck Kwong 10.00% : PT Sumber Suryadaya Prima 28.94% : Masyarakat / Public |
| Jumlah dan Nama Negara Tempat Beroperasi Number and Name of Country of Operation [GRI 2-1] | 1 - Indonesia |
| Jumlah Karyawan Total Employees [SEOJK C.3b] [GRI 2-7] | 3,819 karyawan / employees |
| Izin Usaha Business License | 5 Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dan 13 Izin Usaha Pertambangan (IUP) / 5 Coal Contract of Works (CCoW) and 13 Mining Business Permits (IUP) |

Wilayah Operasional Location of Operations

DKI Jakarta, Kalimantan Timur, dan
Kalimantan Selatan

DKI Jakarta, East Kalimantan, and
South Kalimantan

[SEOJK C.3.d]



A

TEPAT LAMPORAN INI
About the Report

D.5. Komposisi Karyawan BAYAN Group

[SEOJK C.3b] [GRI 2-7]

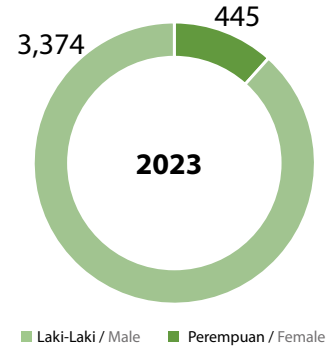
Sumber daya manusia merupakan aset BAYAN Group yang paling berharga. Karena itu, manajemen berkomitmen untuk senantiasa melakukan peningkatan kompetensi dan pengembangan karir karyawan, serta menjaga lingkungan kerja yang mendukung keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan.

Jumlah karyawan BAYAN Group per 31 Desember 2023 adalah 3.819 orang, yang tersebar di Jakarta, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan.

B

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategies

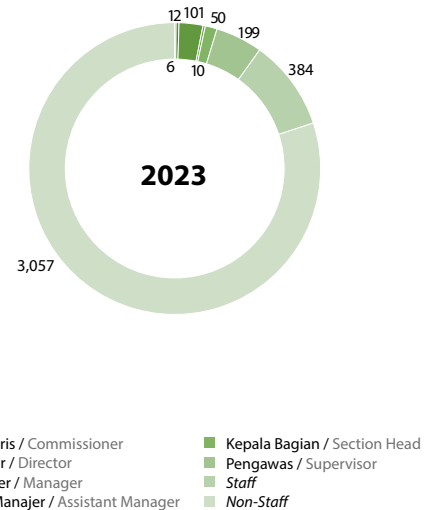
| Jumlah Karyawan BAYAN Group Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Number of BAYAN Group's Employees by Gender</i> | | |
|---|----------------|-------|
| Jenis Kelamin <i>Gender</i> | Jumlah / Total | |
| | 2023 | 2022 |
| Laki-Laki / Male | 3,374 | 2,985 |
| Perempuan / Female | 445 | 384 |



C

BAYAN GROUP DALAM ANGIKA
Bayan Group in Figures

| Jumlah Karyawan BAYAN Group Berdasarkan Jabatan <i>Number of BAYAN Group's Employees by Position</i> | | |
|---|----------------|-------|
| Jabatan <i>Position</i> | Jumlah / Total | |
| | 2023 | 2022 |
| Komisaris / Commissioner | 6 | 4 |
| Direktur / Director | 12 | 10 |
| Manajer / Manager | 101 | 103 |
| Wakil Manajer / Assistant Manager | 10 | 11 |
| Kepala Bagian / Section Head | 50 | 52 |
| Pengawas / Supervisor | 199 | 165 |
| Staff | 384 | 374 |
| Non-Staff | 3,057 | 2,650 |



D

PROFIL PERSEORAN
Company Profile

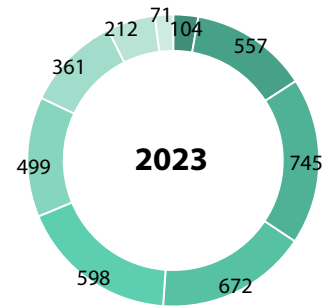
D.5. Composition of BAYAN Group's Employees

[SEOJK C.3b] [GRI 2-7]

Human resources are BAYAN Group's most valuable asset. Therefore, the management is committed to always improving the competence and developing the career of its employees, as well as maintaining the work environment to support the occupational health and safety of all employees.

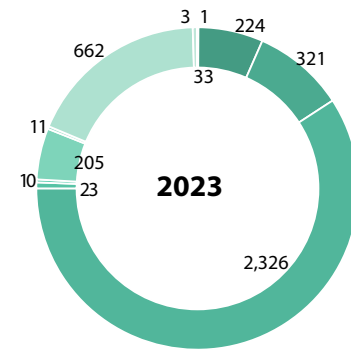
The total employees of the BAYAN Group as of 31 December 2023 was 3,819 people, which are spread across Jakarta, East Kalimantan, and South Kalimantan.

| Jumlah Karyawan BAYAN Group Berdasarkan Usia Number of BAYAN Group's Employees by Age | | |
|--|----------------|------|
| Usia / Age | Jumlah / Total | |
| | 2023 | 2022 |
| 18 – 20 tahun / years old | 104 | 93 |
| 21 – 25 tahun / years old | 557 | 441 |
| 26 – 30 tahun / years old | 745 | 623 |
| 31 – 35 tahun / years old | 672 | 565 |
| 36 – 40 tahun / years old | 598 | 594 |
| 41 – 45 tahun / years old | 499 | 448 |
| 46 – 50 tahun / years old | 361 | 357 |
| 51 – 55 tahun / years old | 212 | 180 |
| > 56 tahun / years old | 71 | 68 |



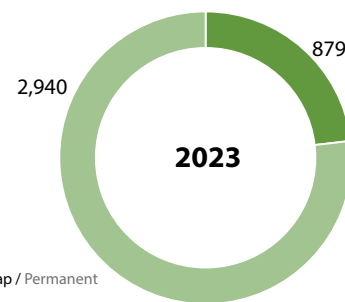
- 18 – 20 tahun / years old
- 21 – 25 tahun / years old
- 26 – 30 tahun / years old
- 31 – 35 tahun / years old
- 36 – 40 tahun / years old
- 41 – 45 tahun / years old
- 46 – 50 tahun / years old
- 51 – 55 tahun / years old
- > 56 tahun / years old

| Jumlah Karyawan BAYAN Group Berdasarkan Pendidikan Number of BAYAN Group's Employees by Education | | |
|--|----------------|-------|
| Pendidikan / Education | Jumlah / Total | |
| | 2023 | 2022 |
| Tidak Sekolah / No Formal Education | 1 | 3 |
| SD / Primary School | 224 | 219 |
| SMP / Junior High School | 321 | 311 |
| SMA / Senior High School | 2,326 | 1,994 |
| D1 / Diploma 1 | 23 | 20 |
| D2 / Diploma 2 | 10 | 10 |
| D3 / Diploma 3 | 205 | 173 |
| D4 / Diploma 4 | 11 | 9 |
| S1 / Undergraduate Degree | 662 | 614 |
| S2 / Postgraduate Degree | 33 | 14 |
| S3 / Doctorate Degree | 3 | 2 |



- Tidak Sekolah / No Formal Education
- SD / Primary School
- SMP / Junior High School
- SMA / Senior High School
- D1 / Diploma 1
- D2 / Diploma 2
- D3 / Diploma 3
- D4 / Diploma 4
- S1 / Undergraduate Degree
- S2 / Postgraduate Degree
- S3 / Doctorate Degree

| Jumlah Karyawan BAYAN Group Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Number of BAYAN Group's Employees by Employment Status | | |
|--|----------------|-------|
| Status Ketenagakerjaan Employment Status | Jumlah / Total | |
| | 2023 | 2022 |
| Tetap / Permanent | 2,940 | 2,586 |
| Kontrak / Contract | 879 | 783 |



- Tetap / Permanent
- Kontrak / Contract

E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

D.6. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Perseroan [SEOJK C.4] [GRI 2-6]

Perseroan memproduksi batubara *sub-bituminous* dan *bituminous* berkadar belerang dan abu rendah yang ramah lingkungan.

Kegiatan usaha Perseroan yang dilaksanakan selama tahun 2023 berdasarkan Anggaran Dasar bergerak dalam bidang Aktivitas Perusahaan *Holding*, Perdagangan Besar, dan Pengelolaan Terminal Khusus batubara.

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan perusahaan *holding*. Dalam hal ini, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan usaha (melalui anak-anak perusahaannya) di bidang pertambangan, sektor jasa pertambangan, dan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama. Kegiatan dimaksud termasuk memberikan jaminan kepada anak-anak perusahaan terkait fasilitas pinjaman untuk kegiatan usaha, membeli, menjual, atau mengalihkan saham, serta konsultasi manajemen lainnya.
- b. Menjalankan kegiatan di sektor perdagangan besar, yaitu perdagangan batubara. Dalam hal ini, Perseroan melakukan perdagangan terkait kegiatan pertambangan baik domestik maupun internasional, dan melakukan kegiatan pembangunan untuk mendukung operasional pertambangan (seperti jalan pengangkutan batubara, *conveyor*, fasilitas penghancuran dan *stockpile*, terminal/pelabuhan batubara, dan fasilitas pemuatan kapal).
- c. Menjalankan kegiatan di bidang pengelolaan terminal khusus batubara, termasuk aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut dan aktivitas pelayanan kepelabuhanan sungai.

Pasar yang Dilayani [GRI 2-6]

BAYAN Group menangani kegiatan penjualan dan pemasaran dengan menggunakan strategi penjualan yang berkesinambungan dan efektif. BAYAN Group memiliki basis pelanggan yang terdiversifikasi dan terdistribusi secara geografis. Letak lokasi BAYAN Group juga sangat strategis karena berdekatan dengan pasar batubara di Asia yang menjadi mayoritas pelanggannya.

Pada tahun 2023, selain melayani pasar domestik Indonesia, BAYAN Group juga memasarkan produknya ke luar negeri, yang sebagian besar merupakan negara-negara di Asia. Sepanjang tahun 2023, total volume penjualan batubara BAYAN Group mencapai 47,2 juta MT sesuai dengan volume target penjualan sebesar 46,7 juta MT.

D.6. Products, Services, and Business Activities of the Company [SEOJK C.4] [GRI 2-6]

The Company produces environmentally friendly sub-bituminous and bituminous coal with low sulfur and ash content.

The Company's business activities that have been carried out in 2023 based on the Articles of Association are to engage in the sector of Holding Company Activities, Wholesale Trade, and Management of Special Coal Terminals.

The Company's main business activities are as follows:

- a. Carrying out holding company activities. In this case, the Company carries out various business activities (through its subsidiaries) in the mining sector, mining services sector and other supporting activities related to the Company's main business activities. The activities include providing securities to its subsidiaries in relation to loan facilities for the business activities, buying, selling, or transferring securities, and other management consulting activities.
- b. Carrying out activities in the sector of wholesale trade, which is coal trading. In this case, the Company carries out trade related to mining activities both domestically and internationally, carries out construction activities to support the mining operations (e.g., coal hauling roads, conveyors, crushing and stockpile facilities, coal terminals/ports, and barge loading facilities).
- c. Carrying out activities in the sector of management of special coal terminal, including seaport service activities and river port service activities.

Markets Served [GRI 2-6]

The BAYAN Group handles sales and marketing with continuous and effective sales strategies. The BAYAN Group has a diverse and geographically dispersed customer base. The location of the BAYAN Group is also highly strategic due to its proximity to the coal markets in Asia, where the majority of its customers are located.

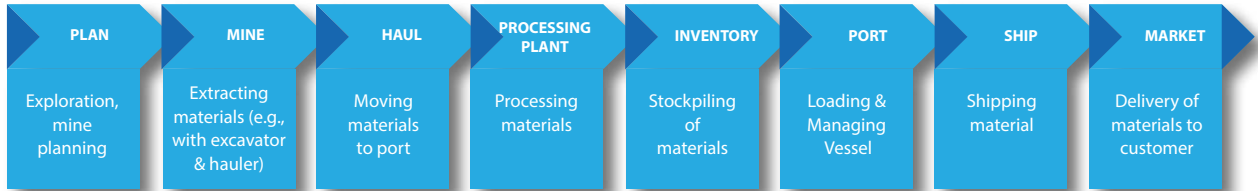
In 2023, besides serving the Indonesian domestic market, the BAYAN Group also promoted its products abroad, mostly to countries in Asia. In 2023, the total coal sales volume of the BAYAN Group was 47.2 million MT, which was in line with its target sales volume of 46.7 million MT.

Rantai Pasokan [GRI 2-6]

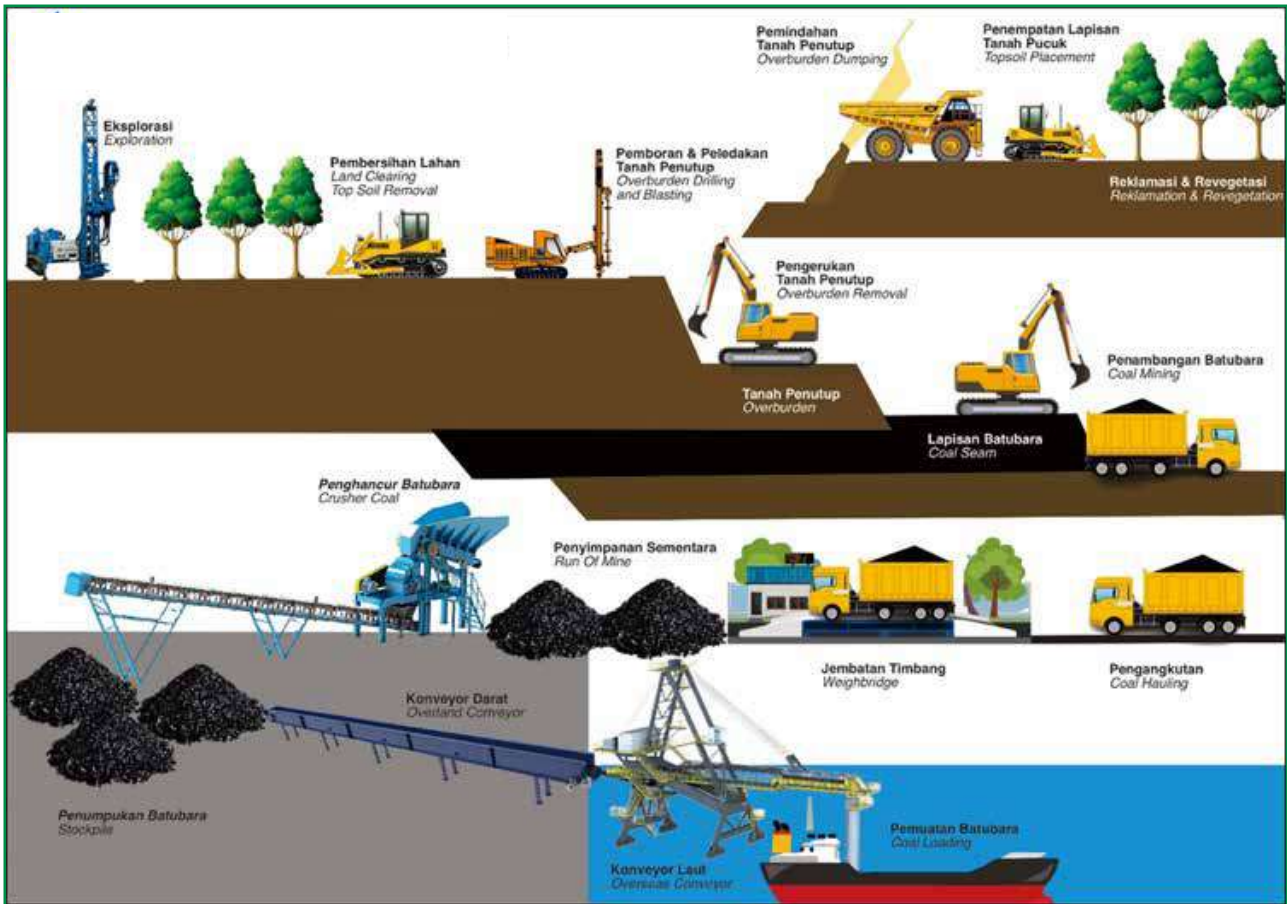
Rantai pasokan untuk produk dan/atau jasa yang dihasilkan oleh BAYAN Group mulai dari perencanaan tambang, penambangan, pengangkutan, pengolahan, bongkar muat, *stockpiling* dan pemuatan ke kapal serta penjualan dapat digambarkan sebagai berikut:

Supply Chain [GRI 2-6]

The supply chain for the products and/or services produced by the BAYAN Group start from mine planning, mining, hauling, processing, loading and unloading, stockpiling and loading to the vessels, as well as sale can be described as follows:



Alur Proses Operasi / Operational Process Flow



E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

EKSPLORASI

Departemen Operasional bertanggung jawab untuk menjalankan, mengelola, dan mengembangkan kegiatan eksplorasi untuk mendapatkan data mengenai potensi cadangan dan sumber daya batubara pada konsesi yang dimiliki oleh BAYAN Group maupun konsesi baru lainnya dengan tahapan kegiatan yang dilakukan secara terintegrasi. Untuk penilaian lokasi prospek dilakukan studi literatur dan geologi regional, pemetaan geologi dan singkapan batubara, serta identifikasi struktur geologi. Selanjutnya dilakukan kegiatan eksplorasi awal dan eksplorasi detail meliputi pemetaan geologi detail, pemetaan topografi detail, pembuatan sumur uji dan parit uji, pengeboran eksplorasi detail, dan *logging* geofisika untuk memastikan ketebalan dan arah kemenerusan batubara, analisis kualitas batubara hasil pengeboran di laboratorium independen, pengeboran geoteknik, dan geohidrologi. Tahap berikutnya adalah verifikasi (pemeriksaan) dan validasi (pengujian) data eksplorasi dilanjutkan pembuatan model geologi dan model kualitas batubara secara 3 dimensi menggunakan perangkat lunak (*software*) pemodelan geologi. Tahap akhir adalah pembuatan Laporan Hasil Eksplorasi dan Estimasi Sumber Daya Batubara sesuai Kode KCMI terbaru maupun JORC (*Joint Ore Reserves Committee*), termasuk Statement Sumber Daya dan Cadangan Batubara oleh CPI (*Competent Person Indonesia*) Perseroan.

PENAMBANGAN

Setelah diperoleh estimasi sumber daya, perencanaan umur tambang diterbitkan, yang meliputi perencanaan jangka pendek, menengah, sampai akhir tambang. Kegiatan penambangan di area BAYAN Group dilakukan oleh kontraktor menggunakan metode tambang terbuka dengan *truck & shovel mining system* di bawah pengawasan penuh Kepala Teknik Tambang dan tenaga ahli Perseroan agar pelaksanaan kegiatan operasional sesuai kaidah pertambangan yang berlaku, baik dari aspek teknis, K3 maupun lingkungan. Penambangan diawali dengan pembersihan permukaan dari vegetasi dan lainnya (*land clearing*), pemindahan tanah pucuk (*topsoil*) ke area penampungan sementara, pemindahan batuan penutup (*overburden*) ke penampungan di luar area penggalian tambang (*out-pit dump*) dan/atau ke area di mana kegiatan pertambangan telah selesai (*in-pit dump*), pengambilan batubara (*coal extraction*), serta pengangkutan ke stockpile batubara untuk proses pengolahan selanjutnya. Setelah kegiatan penggalian batubara selesai di area tersebut, dilakukan penimbunan kembali material overburden (*backfilling*) yang dibuang di rongga tambang ini (*in-pit dumps*) dari area pertambangan yang berdekatan. Akhirnya, rehabilitasi di seluruh wilayah kegiatan pertambangan dilakukan menggunakan tanah pucuk, serta reklamasi dan revegetasi dilakukan sesuai peruntukan yang tercantum dalam dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Rencana Pascatambang (RPT).

EXPLORATION

The Operations Department is responsible for carrying out, managing, and developing exploration activities to obtain data on potential coal reserves and resources for the concession owned by the BAYAN Group and other new concessions with integrated activity stages. Assessments such as prospect locations, regional geological and literature studies, geological mapping and coal outcrops and identification of geological structures are carried out by them. Furthermore, the preliminary exploration and detailed exploration activities carried out include detailed geological mapping, detailed topographic mapping, construction of test wells and test trenches, detailed exploration drilling, geophysical logging to ensure thickness and direction of coal continuity, quality analysis of coal drilled on site with independent laboratories, geotechnical drilling, and geohydrology. The next stage is verification (examination) and validation (testing) of exploration data, followed by the creation of geological models and 3-dimensional coal quality models using geological modeling software. Finally, the last stage is the preparation of the Coal Resource Exploration and Estimation Report according to the latest KCMI Code and JORC (*Joint Ore Reserves Committee*), including the Statement of Coal Resources and Reserves by the Company's CPI (*Competent Person Indonesia*).

MINING

After the resource estimation is obtained, a life of mine plan is generated which includes plans for the short, medium and final stages. The BAYAN Group mining activities are carried out by contractors using the open pit mining method utilizing a truck & shovel mining system under the full supervision of the Head of Mine Engineering and other of the Company's experts. This is done so that operational activities are carried out in accordance with the prevailing mining regulations from technical, OHS, and environmental aspects. Mining activity begins with the clearing the surface of the vegetation, clearing land, transferring topsoil to a temporary storage area, removing overburden to a storage area outside the mining area (*out-pit dump*) and/or to an area where coal mining has been completed (*in-pit dump*), extracting the coal, and finally transporting it to a coal stockpile for further processing. After the coal excavation activities are completed in an area, overburden material is dumped in these mine voids (*in-pit dumps*) from adjacent mining areas. Finally, rehabilitation of the entire mining area is carried out using topsoil as well as reclamation and revegetation according to their designation as stated in the Environmental Impact Assessment (AMDAL) document and Post-mining Plan (RPT).



E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN**
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

PROSES

Batubara hasil penambangan (ROM Coal) diangkut menggunakan *dump truck* besar menuju ke tempat penampungan sementara (*stockpile*). Batu bara tersebut selanjutnya dimuat ke dalam truk pengangkut dan dikirimkan ke fasilitas pemuatan tongkang, di mana batubara diremukkan dengan ukuran yang seragam (*Crush Coal*) sesuai kebutuhan pasar. Kuantitas batubara yang diangkut truk dihitung menggunakan jembatan timbang (*weighbridge*) pada saat *dump truck* sedang mengangkut batubara dan selanjutnya dilakukan *draft survey* oleh *independent surveyor* saat pemuatan ke tongkang. Untuk mengawasi kualitas batubara, dilakukan analisis secara berkala atas sampel batubara yang diambil dari area pertambangan. Pada saat batubara menuju pemuatan ke tongkang, *magnetic separator* digunakan untuk memisahkan kontaminasi material lain serta mengambil sampel secara otomatis guna dianalisis di laboratorium independen. Dari fasilitas pemuatan tongkang di lokasi proyek, batubara dimuat ke tongkang untuk dikirim langsung ke konsumen pengguna akhir, atau dikirimkan ke KFT1 dan KFT2 serta ke Balikpapan Coal Terminal (BCT) untuk dimuat ke kapal angkut yang besar menuju ke fasilitas pelanggan.

PEMASARAN

BAYAN Group menangani penjualan dan pemasaran dengan menggunakan strategi penjualan yang berkesinambungan dan efektif.

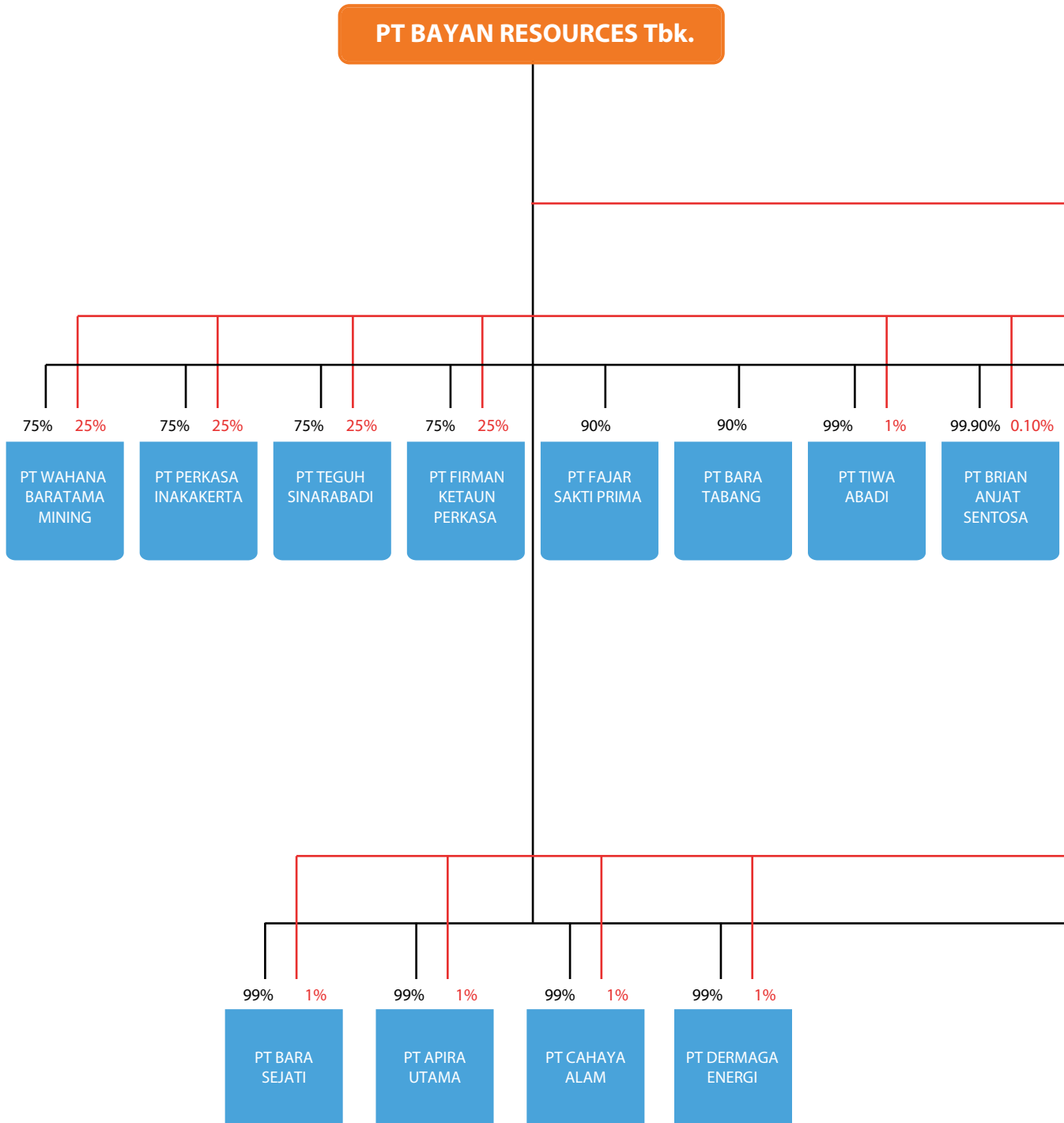
PROCESS

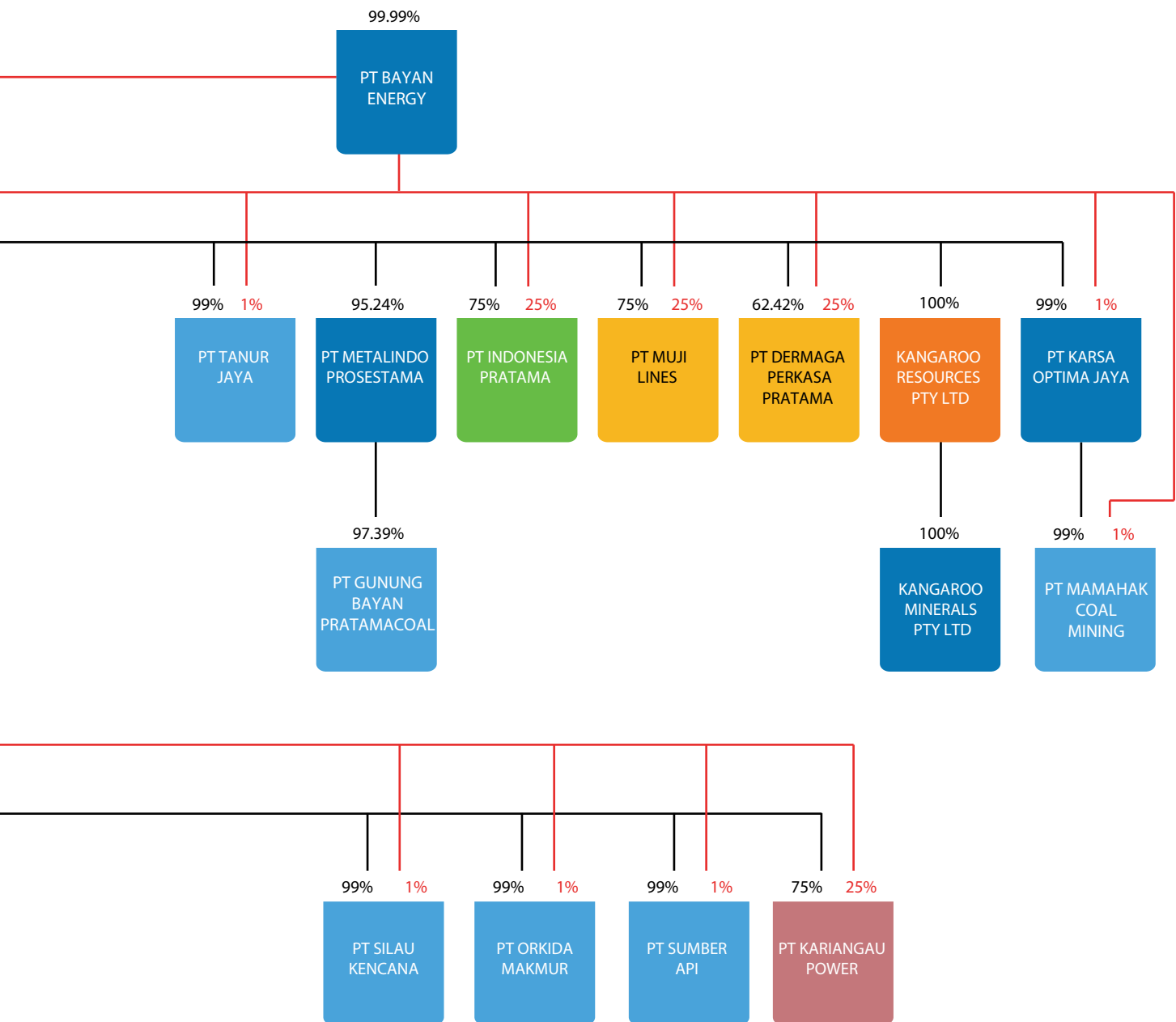
Coal from the mining (ROM Coal) is typically transported by large dump truck to a temporary stockpile where it is loaded onto coal haulage trucks and transported to the barge loading facilities where it is crushed to a uniform size (Crushed Coal) according to the market needs. The quantity of the trucked coal is calculated using a weighbridge when the dump truck is transporting the coal and a draft survey is done by an independent surveyor when loading onto the barge. To monitor the coal quality, coal samples taken at the mining site are analyzed periodically. When loading coal to barges, magnetic separators are used to separate other material contamination and to take automatic samples to be analyzed at an independent laboratory. From the barge loading facilities at the project site, the coal is loaded onto barges for direct delivery to end-user consumers or to transport it to the KFT1 and KFT2 and to the Balikpapan Coal Terminal (BCT) for loading onto large vessels to be transported to the customers facilities.

MARKETING

The BAYAN Group handles sales and marketing with continuous and effective sales strategies.

D.7. Struktur BAYAN Group / BAYAN Group's Structure





- Penyedia Tenaga Listrik / Electric Power Supplier
- Perusahaan Pertambangan Batubara / Coal Mining Company
- Kontraktor Pertambangan / Mining Contractor
- Perusahaan Jasa Pengalihmuatan Batubara / Coal Transshipment Service Company
- Investasi pada Anak Perusahaan / Investment in Subsidiary
- Perusahaan Investasi / Investment Holding

D.8. Keanggotaan pada Asosiasi

[SEOJK C.5]

BAYAN Group berkomitmen untuk berpartisipasi aktif melalui kemitraan strategis dengan berbagai organisasi dan asosiasi industri. Oleh karena itu, BAYAN Group berkolaborasi dengan berbagai asosiasi yang penting di dalam sektor pertambangan, antara lain:



Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Public Listed
Companies Association



Asosiasi Pertambangan Batubara
Indonesia (APBI)
Indonesian Coal Mining Association



Indonesian National
Shipowners
Association (INSA)

D.9. Penghargaan dan Sertifikat

[SEOJK D.1.b]

Selama tahun 2023, BAYAN Group telah menerima sejumlah penghargaan dan/atau sertifikasi dari berbagai institusi.

Beberapa penghargaan yang diterima oleh BAYAN Group terutama berhubungan dengan kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dan CSR yang telah dilakukan. Penghargaan tersebut mencakup BISRA Award 2023 yang merupakan apresiasi media Bisnis Indonesia kepada perusahaan yang berkomitmen untuk berkontribusi kepada komunitas rentan dan masyarakat berpenghasilan rendah, Subroto Award 2023 yang merupakan penghargaan tertinggi di bidang PPM dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, dan Tamasya Award 2023 yang merupakan kepanjangan dari Tambang Menyejahterakan Masyarakat diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral kepada badan usaha pertambangan mineral dan batubara yang melakukan kegiatan PPM sesuai kriteria yang ditentukan.

Secara lengkap, penghargaan lain diterima oleh BAYAN Group, sebagai berikut:

D.8. Membership of Associations

[SEOJK C.5]

The BAYAN Group is committed to actively participate in strategic partnerships with various industry organizations and associations. We collaborate with various important associations in the mining sector, including:

D.9. Awards and Certificates

[SEOJK D.1.b]

Throughout 2023, the BAYAN Group has received a number of awards and/or certifications from various institutions.

Several awards received by the BAYAN Group are mainly related to the Community Development and Empowerment (PPM) and CSR activities done. The awards include BISRA Award 2023 which is an appreciation from Bisnis Indonesia to companies that are committed to contributing to vulnerable and low-income communities, Subroto Award 2023 which is the highest award given by the Ministry of Energy and Mineral Resources, and Tamasya Award 2023, which in Bahasa Indonesia is an abbreviation of Tambang Menyejahterakan Masyarakat (Mining to Improve Public Welfare), given by the the Ministry of Energy and Mineral Resources to mineral and coal mining companies that perform PPM activities in accordance with the criteria established.

The following are the complete awards received by the BAYAN Group:

| No. | Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i> | Perusahaan yang Menerima <i>Receiving Company</i> | Perusahaan atau Institusi yang Memberikan <i>Awarding Companies or Institutions</i> | Tanggal <i>Date</i> |
|-----|--|--|--|--------------------------------------|
| 1 | Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award | PT Wahana Baratama Mining | Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Provincial Government of South Kalimantan | 10 Februari 2023 10 February 2023 |
| 2 | Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum Platinum Rating Award for COVID-19 Prevention and Control Programs at Workplace | PT Wahana Baratama Mining | Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Provincial Government of South Kalimantan | 10 Februari 2023 10 February 2023 |
| 3 | Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum Platinum Rating Award for HIV/AIDS Prevention and Control Programs at Workplace | PT Wahana Baratama Mining | Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Provincial Government of South Kalimantan | 10 Februari 2023 10 February 2023 |

| No. | Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i> | Perusahaan yang Menerima <i>Receiving Company</i> | Perusahaan atau Institusi yang Memberikan <i>Awarding Companies or Institutions</i> | Tanggal <i>Date</i> |
|-----|---|---|--|--|
| 4 | Penghargaan Peringkat BIRU dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2021-2022 BLUE Rating Award for Corporate Performance Rating Program in Environmental Management for the Period of 2021-2022 | PT Firman Ketaun Perkasa, PT Teguh Sinar Abadi, PT Wahana Baratama Mining, PT Dermaga Perkasapratama, PT Perkasa Inakakerta | Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia | April 2023 April 2023 |
| 5 | Peringkat HIJAU dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2022-2023 GREEN Rating Award for Corporate Performance Rating Program in Environmental Management for the Period of 2022-2023 | PT Teguh Sinar Abadi, PT Firman Ketaun Perkasa, PT Perkasa Inakakerta | Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan | 05 Juni 2023 05 June 2023 |
| 6 | Penghargaan Kecelakaan Nihil Sejak 1 November 2008 sampai dengan 31 Desember 2022 Zero Accident Award Since 1 November 2008 until 31 December 2022 | PT Firman Ketaun Perkasa | Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia | 09 Juni 2023 09 June 2023 |
| 7 | Penghargaan Kecelakaan Nihil Sejak 1 Oktober 2007 sampai dengan 31 Desember 2022 Zero Accident Award Since 1 October 2007 until 31 December 2022 | PT Teguh Sinar Abadi | Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia | 09 Juni 2023 09 June 2023 |
| 8 | Penghargaan Kecelakaan Nihil Sejak 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2022 Zero Accident Award Since 1 January 2015 until 31 December 2022 | PT Wahana Baratama Mining | Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia | 09 Juni 2023 09 June 2023 |
| 9 | Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum Platinum Rating Award for COVID-19 Prevention and Control Programs at Workplace | PT Wahana Baratama Mining | Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia | 09 Juni 2023 09 June 2023 |
| 10 | Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum Platinum Rating Award for HIV/AIDS Prevention and Control Programs at Workplace | PT Wahana Baratama Mining | Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia | 09 Juni 2023 09 June 2023 |
| 11 | BISRA CSR Award Gold Champion 2023 | PT Bayan Resources Tbk | Bisnis Indonesia | 15 Agustus 2023 15 August 2023 |
| 12 | Penghargaan Subroto 2023 - Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Batubara Terinovatif Subroto Award 2023 - The Most Innovative Community Development and Empowerment in Coal Sector | PT Bara Tabang, PT Fajar Sakti Prima | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia | 28 September 2023 28 September 2023 |
| 13 | Penghargaan Utama atas Prestasi dalam Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, Izin Usaha Pertambangan Badan Usaha Milik Negara, dan Izin Usaha Pertambangan dalam rangka Penanaman Modal Asing Komoditas Batubara Periode Penilaian Tahun 2022 Utama Award for the SAchievement in Safety Management of Mineral and Coal Mining for Business Group Holding Coal Contract of Work, Special Mining Business Permits, Special Mining Business Permits as a Continuity of Contract Operation/Agreement, Mining Business Permit for State-Owned Enterprises, and Mining Business Permits for Foreign Investment on Coal Commodity for the Rating Period of 2022 | PT Firman Ketaun Perkasa, PT Teguh Sinar Abadi | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia | 29 September 2023 29 September 2023 |

E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

A

TENTANG LAPORAN INI
About the Report

B

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategies

C

BAYAN GROUP DALAM ANGKA
Bayan Group in Figures

D

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

| No. | Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i> | Perusahaan yang Menerima <i>Receiving Company</i> | Perusahaan atau Institusi yang Memberikan <i>Awarding Companies or Institutions</i> | Tanggal <i>Date</i> |
|-----|---|--|--|--|
| 14 | <p>Penghargaan Pratama atas Prestasi dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian Komoditas Batubara Periode Penilaian Tahun 2022</p> <p>Pratama Award for the Achievement in Environment Management of Mineral and Coal Mining for Business Group Holding Coal Contract of Work, Special Mining Business Permits, Special Mining Business Permits as a Continuity of Contract Operation/Agreement on Coal Commodity for the Rating Period of 2022</p> | PT Teguh Sinar Abadi, PT Firman Ketaun Perkasa | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia | 29 September 2023 29 September 2023 |
| 15 | <p>Penghargaan Pratama atas Prestasi dalam Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Perusahaan Pengelola Usaha Jasa Pertambangan Periode Penilaian Tahun 2022</p> <p>Pratama Award for the Achievement in Management of Standardization and Mineral and Coal Mining Service Business for Business Group Managing Mining Service Business for the Rating Period of 2022</p> | PT Teguh Sinar Abadi, PT Firman Ketaun Perkasa | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia | 29 September 2023 29 September 2023 |
| 16 | <p>Penghargaan Utama atas Prestasi dalam Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha Komoditas Batubara Periode Penilaian Tahun 2022</p> <p>Utama Award for the Achievement in Management of Mineral and Coal Conservation for Business Group Holding Business Permits on Coal Commodity for the Rating Period of 2022</p> | PT Wahana Baratama Mining | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia | 29 September 2023 29 September 2023 |
| 17 | <p>Penghargaan Utama atas Prestasi dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian Komoditas Batubara Periode Penilaian Tahun 2022</p> <p>Utama Award for the Achievement in Environment Management of Mineral and Coal Mining for Business Group Holding Coal Contract of Work, Special Mining Business Permits, Special Mining Business Permits as a Continuity of Contract Operation/Agreement on Coal Commodity for the Rating Period of 2022</p> | PT Wahana Baratama Mining | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia | 29 September 2023 29 September 2023 |
| 18 | <p>Piagam Penghargaan atas dukungan dan pembinaan kepada BUMDesa yang telah berhasil menjadi terbaik pada penilaian BUMDesa se-Kalimantan Selatan Tahun 2023</p> <p>Certificate of Merit for the support and coaching to the village-owned enterprises that succeeded to be the best enterprises in the assessment of village-owned enterprises throughout South Kalimantan in 2023</p> | PT Wahana Baratama Mining | Gubernur Kalimantan Selatan Governor of South Kalimantan | 03 Oktober 2023 03 October 2023 |
| 19 | <p>Penghargaan atas dedikasi yang tinggi dalam melakukan pembayaran SPPT PBB Tahun 2022 secara tepat waktu</p> <p>Award for high dedication to the timely payment of SPPT PBB in 2022</p> | PT Bara Tabang | Kantor Wilayah DJP Kalimantan Timur dan Utara DGT Regional Office for East and North Kalimantan | 01 November 2023 01 November 2023 |

| No. | Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i> | Perusahaan yang Menerima <i>Receiving Company</i> | Perusahaan atau Institusi yang Memberikan <i>Awarding Companies or Institutions</i> | Tanggal <i>Date</i> |
|-----|--|--|---|--------------------------------------|
| 20 | Penghargaan atas dedikasi yang tinggi dalam melakukan pembayaran SPPT PBB Tahun 2022 secara tepat waktu <i>Award for high dedication to the timely payment of SPPT PBB in 2022</i> | PT Perkasa Inakakerta | Kantor Wilayah DJP Kalimantan Timur dan Utara <i>DGT Regional Office for East and North Kalimantan</i> | 01 November 2023 01 November 2023 |
| 21 | Best of the Best Mining Company | PT Bayan Resources Tbk | CNBC | Desember 2023 December 2023 |
| 22 | Tamasya Award 2023 - Prestasi dalam Kinerja Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Batubara, Kategori Perusahaan Skala Menengah <i>Tamasya Award 2023- Achievement for the Performance in Coal Community Empowerment Development, for the Category of Mid-Sized Companies</i> | PT Fajar Sakti Prima | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia <i>Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia</i> | 08 Desember 2023 08 December 2023 |
| 23 | Tamasya Award 2023 - Prestasi dalam Kinerja Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Batubara, Kategori Perusahaan Skala Kecil <i>Tamasya Award 2023- Achievement for the Performance in Coal Community Empowerment Development, for the Category of Small-Sized Companies</i> | PT Wahana Baratama Mining | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia <i>Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia</i> | 08 Desember 2023 08 December 2023 |
| 24 | Penghargaan atas prestasinya sebagai Mitra Kampung Iklim Tahun 2023 atas upayanya dalam mendukung Aksi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim di Tingkat Tapak <i>Award for the achievements as Climate Village Partner in 2023 on the Effort to Support the Adaptation and Mitigation Action of Climate Change at Basic Level</i> | PT Wahana Baratama Mining | Gubernur Kalimantan Selatan <i>Governor of South Kalimantan</i> | 13 Desember 2023 13 December 2023 |

D.10. Perubahan Signifikan [SEOJK C.6]

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perseroan dan PT Bayan Energy melakukan pembelian seluruh saham PT Kariangau Power berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham. Total nilai pembelian adalah sejumlah Rp176.085.065.320, di mana 75% dibayarkan oleh Perseroan dan 25% dibayarkan oleh PT Bayan Energy.

D.10. Significant Changes [SEOJK C.6]

On 26 June 2023, the Company and PT Bayan Energy purchased the entire shares of PT Kariangau Power based on Shares Sales and Purchase Agreement. The total purchase price was IDR176,085,065,320, which 75% was paid by the Company and 25% was paid by PT Bayan Energy.

E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

E

SURAT DARI DIREKSI

A VIEW FROM THE TOP

[SEOJK D] [GRI 2-22]







Dato' DR. Low Tuck Kwong

Direktur Utama
President Director

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2023, kami telah lebih jauh lagi membangun fondasi keberlanjutan yang solid yang telah dikembangkan pada tahun sebelumnya. Pengembangan ini mencakup lebih banyak inisiatif ramah lingkungan, kontribusi yang lebih besar kepada komunitas, dan memperkuat tata kelola perusahaan kami melalui kebijakan dan prosedur, serta sistem baru. Kami bangga dengan kontribusi signifikan yang dapat diberikan kepada masyarakat Indonesia dan membuat perbedaan nyata dalam kualitas hidup masyarakat.

Salah satu contoh topik yang terkait dengan filosofi Perseroan adalah pendidikan. Kami percaya bahwa dengan memberikan kesempatan bagi mereka yang belum dapat mengenyam pendidikan dapat mengangkat Indonesia secara keseluruhan. Sehubungan dengan hal ini, kami saat ini menyediakan beasiswa kepada lebih dari 1.000 mahasiswa yang membutuhkan melalui kemitraan dengan 11 universitas, yang mencakup banyak universitas di Kalimantan Timur, di mana Perseroan terutama beroperasi. Kami berharap program ini dapat tumbuh ke depannya.

Kami memiliki banyak program dan proyek menarik di mana kami terlibat dan yang sedang diluncurkan, yang diharapkan dapat semakin memperkuat komitmen Perseroan atas praktik keberlanjutan.

Nilai-Nilai Keberlanjutan

Dalam jangka waktu 10 tahun terakhir, produksi batubara Perseroan telah tumbuh lebih dari 400%. Pertumbuhan ini didukung oleh nilai-nilai keberlanjutan Perseroan, yang berupaya memberikan manfaat melalui sikap profesionalitas, bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan dinamis. Budaya perusahaan dikembangkan sesuai nilai-nilai tersebut. Berdasarkan nilai dan budaya perusahaan, Perseroan selalu menerapkan kode etik, yang merupakan pedoman bagi semua karyawan di Perseroan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa bisnis dilakukan sesuai dengan nilai, budaya, dan kode etik, Perseroan terus-menerus menanamkan nilai-nilai tersebut melalui berbagai kegiatan.

Berperan dalam Pembangunan Sosial Ekonomi

Ketika kita berbicara tentang pembangunan ekonomi, tidak dapat dipungkiri bahwa batubara merupakan salah satu elemen fundamental bagi perkembangan masyarakat modern. Batubara sebagai sumber energi paling andal di dunia telah membantu umat manusia dalam membangun peradaban dan membuka jalan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan. Batubara membantu masyarakat mencapai kemajuan seperti saat ini dengan menyediakan energi yang mendukung semua keunggulan teknologi menuju pengembangan energi terbarukan dan berkelanjutan.

Dear Stakeholders,

In 2023, we have further built on the solid foundation of sustainability that we have developed in earlier years. This has included more green initiatives, more contributions to the community, and a strengthening of our corporate governance through improved policies and procedures as well as new systems. We are particularly proud of the fact that we are making significant contributions to Indonesia's society and making a real difference in the quality of people's lives.

For example, one of the topics dear to the Company's philosophy is education; we believe in giving opportunities for education to those that may not necessarily have that opportunity otherwise and this will lift Indonesia as a whole. In this regard, we are currently providing scholarships to over 1,000 students in need through partnership with 11 universities including many in East Kalimantan where the Company primarily operates. We expect this program to grow in the future.

We have many more exciting programmes and projects that we are getting involved with and are being currently rolled out that we expect will only strengthen the Company's commitment to sustainability practices.

Sustainability Values

In the period of the last 10 years, the Company's coal production has grown more than 400%. The growth is supported by the Company's sustainability values, which are providing benefits with professional, responsible, integrity, disciplined, and dynamic attitudes. The corporate culture is developed based on such values. Based on the corporate values and culture, the Company constantly implements the code of ethics, which are the guidelines for all personnel in the Company in their interactions with the stakeholders. In order to ensure that the business is performed in accordance with the values, culture and code of ethics, the Company continuously internalizes the values through various activities.

Playing Our Part for Socio-Economic Development

When we talk about economic development, coal is undeniably one of the fundamental elements to the development of modern society. As the world's most reliable energy sources, coal has been helping humanity in building our civilization and paving our way towards a more sustainable future. Coal helped us to get where we are today by providing the energy that enabled all the technological advantages for renewable and sustainable energy to flourish.

A**TENTANG LAPORAN INI**
About the Report

Pada lanskap industri dan ekonomi tersebut, BAYAN group berperan dalam memenuhi permintaan batubara nasional dan global secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Untuk tahun 2023, BAYAN Group mencapai tingkat total produksi sebesar 49,7 juta MT dan penjualan kami adalah 47,2 juta MT, di mana 25% dari hasil tersebut diperuntukkan bagi pasar domestik. Kami juga dengan senang hati melaporkan bahwa kinerja keuangan kami yang kuat telah memungkinkan kami untuk mengejar agenda pertumbuhan berkelanjutan kami. Kami mencatat laba setelah pajak sebesar US\$1,28 miliar.

Pada tahun 2023, keberlanjutan semakin terintegrasi dengan kuat dalam strategi bisnis BAYAN Group melalui beberapa proyek yang telah kami jelaskan sebelumnya serta area-area lainnya. Hal ini bukan hanya benar untuk dilakukan, tetapi juga menciptakan nilai bisnis dengan mendorong solusi inovatif untuk tantangan operasional dan global sekaligus mengurangi risiko bisnis.

Untuk program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, serta inisiatif BAYAN Peduli, Perseroan mengeluarkan sekitar Rp89,8 miliar pada tahun 2023, naik sebesar 121% dari 2022. Selain jumlah tersebut, selama tiga tahun terakhir, Perseroan, telah membangun jalan umum sepanjang sekitar 85 km dari KM90 ke Desa Abit dan 6 jembatan, dengan beberapa pekerjaan penyelesaian yang berjalan pada 2024. Jalan ini menjadi salah satu proyek pembangunan masyarakat yang dibiayai swasta terbesar di Indonesia dengan total biaya sekitar Rp500 miliar (sekitar US\$32 juta).

Beberapa pencapaian utama dari program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan BAYAN Peduli, antara lain:

- Perseroan telah membangun sejumlah 21 menara telekomunikasi yang memberikan akses jaringan telepon genggam kepada penduduk di area pedalaman Kutai Kartanegara;
- PT Bara Tabang dan PT Fajar Sakti Prima memperoleh penghargaan bergengsi Subroto Award dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai pengakuan atas kontribusi luar biasa mereka bagi pengembangan masyarakat di pertambangan batubara;
- PT Wahana Baratama Mining dan PT Fajar Sakti Prima memperoleh "Tamasya Award 2023" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atas kontribusi luar biasa mereka bagi pengembangan masyarakat di kawasannya masing-masing;
- pemberian sekitar 1.000 beasiswa bagi mahasiswa dari keluarga dengan pendapatan rendah melalui kemitraan dengan 11 universitas di Indonesia;
- menjadi sponsor atas sekitar 452 atlet Indonesia dengan disabilitas di ASEAN dan ASIAN Para Games yang menuju 2024 Paris Paralympic Games; dan
- partisipasi 3.688 orang dalam kegiatan BAYAN Run di Jakarta pada November 2023, yang menggalang dana sekitar Rp1,4 miliar sebagai bentuk amal bagi Yayasan Pita Kuning "Anak dengan Kanker".

In that industry and economic landscape, the BAYAN Group is playing our part in meeting the national and global demand for coal in a responsible and sustainable way. For 2023, BAYAN Group's total production was 49.7 million MT and our sales were 47.2 million MT, of which 25% was provided to the domestic market. We are also pleased to report that our strong financial performance enabled us to pursue our sustainable growth agenda. We recorded profit after tax of US\$1.28 billion.

In 2023, sustainability has been even more firmly integrated in the BAYAN Group's business strategy through some of the projects we have highlighted above and in other areas as well. Not only is it the right thing to do, it creates business value by encouraging innovative solutions to operational and global challenges while mitigating business risk.

Between its Community Development programs and its BAYAN Peduli initiative, the Company spent approximately IDR89.8 billion in 2023 an increase of 121% over 2022. In addition to this amount, over the past three years, the Company has constructed a public road which is approximately 85 km long from KM90 to Abit village and 6 bridges with finishing works ongoing into 2024. This is one of the largest privately-funded community development projects in the country at a total cost of approximately IDR500 billion (Circa US\$32 million).

Some of the key achievements from its past and present Community Development and BAYAN Peduli projects include:

- the Company has constructed a total of 21 telecommunication towers granting the residents of remote areas in Kutai Kartanegara access to mobile phone networks;
- PT Bara Tabang and PT Fajar Sakti Prima, were honored with the prestigious Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources as a recognition for their outstanding contributions to community development in coal mining;
- both PT Wahana Baratama Mining and PT Fajar Sakti Prima were presented with the "Tamasya Award 2023" by the Ministry of Energy and Mineral Resources for their outstanding contribution to community development in their respective regions;
- the granting of approximately 1,000 scholarships to university students from low income households through partnership with 11 universities in Indonesia;
- the sponsorship of approximately 452 Indonesian disabled athletes at the ASEAN and ASIAN Para Games on their path to the 2024 Paris Paralympic Games; and
- The participation of 3,688 people in our BAYAN Run in Jakarta in November 2023 which raised over IDR 1.4 billion for the Yayasan Pita Kuning "Children with Cancer" charity.

B**STRATEGI KEBERLANJUTAN**
*Sustainability Strategies***C****BAYAN GROUP DALAM ANGKA**
*Bayan Group in Figures***D****PROFIL PERSEROAN**
Company Profile

Menjamin Kesehatan dan Keselamatan Karyawan Kami dan Masyarakat Lokal

BAYAN Group berkomitmen kuat untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawannya agar mampu memberikan kontribusi positif bagi kehidupan ekonomi masyarakat lokal dimanapun kami beroperasi.

Kami juga kembali berhasil melewati tahun ini tanpa fatalitas (*zero fatalities*) atau cedera parah. BAYAN Group dan kontraktor mencatat total jam kerja aman sebanyak 50.142.139 jam dari target sebesar 23.500.000 jam kerja aman pada 2023. Nilai ini merupakan peningkatan sebesar 27% dari jam kerja aman pada tahun 2022.

Mengelola dan Mengurangi Dampak Lingkungan Kami

BAYAN Group terus berfokus pada pengelolaan dan pengurangan dampak terhadap lingkungan hidup. Para pemangku kepentingan kami juga terus mencari peningkatan transparansi terkait cara kami mengelola aspek lingkungan hidup. Kami secara bertahap mengungkapkan kinerja kami sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia, dan secara perlahan mengikuti praktik-praktik terbaik nasional dan global.

Pengelolaan lingkungan tersebut mencakup analisis potensi risiko lingkungan dari operasional kami, termasuk revegetasi, efisiensi energi, pengendalian polusi, intensitas emisi gas rumah kaca (GRK), konsumsi air, pengelolaan limbah, dan perlindungan keanekaragaman hayati.

Dapat kami laporkan bahwa sepanjang tahun 2023, BAYAN Group senantiasa memenuhi regulasi terkait lingkungan yang berlaku, baik secara lokal ataupun di tingkat nasional sesuai dengan prosedur pemantauan lingkungan yang diatur oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan regulasi terkait lain yang berlaku di sektor pertambangan batubara.

Beberapa pencapaian signifikan lainnya di area ini mencakup:

- Kami telah menyelesaikan sebagian besar pembangunan PLTS berkapasitas 1,5 mWp yang berlokasi dekat fasilitas *barge loading* Senyur di Kalimantan Timur. Fasilitas ini mencakup area dengan luas sekitar 1 hektar, yang terdiri dari 2.700 panel surya dan akan memasok energi ramah lingkungan ke fasilitas *barge loading* kami.
- 35% bahan bakar yang dibakar pada 2023 diperoleh dari biosolar;
- Hingga saat ini, kami telah melakukan rehabilitasi atas lebih dari 9.000 hektar bakau di daerah aliran sungai dan proyek ini masih berlanjut.

Ensuring the Health and Safety of Our People & the Local Community

The BAYAN Group has a strong commitment to the health and safety of our people, contributing positively to the livelihoods of the local communities wherever we operate.

We recorded another financial year with no fatalities or life-changing injuries. The BAYAN Group and contractors recorded a total of 50,142,139 safe working hours from the target of 23,500,000 safe working hours in 2023. This is a 27% increase from our safe working hours in 2022.

Managing and Mitigating Our Environmental Impacts

The BAYAN Group continues to focus on managing and reducing our impact on the environment. Our stakeholders continue to seek increased transparency on our approach to managing our environmental footprint. In response, we are progressively disclosing our performance in alignment with all the prevailing regulations in Indonesia and gradually with the national and global best practices.

This includes analysis of the potential environmental risks of our operations including revegetation, energy efficiency, pollution control, greenhouse gas (GHG) emissions intensity, water consumption, waste management and the protection of biodiversity.

We can report that throughout 2023, the BAYAN Group continued to comply with all prevailing relevant regulations concerning the environment, both locally and nationally as stipulated by the environmental procedures of the Ministry of Environment and Forestry and other relevant regulations in the coal mining sector.

Some of our key achievements include:

- We have largely completed the construction of our 1.5 mWp solar power plant near our Senyur barge loading facility in East Kalimantan. This facility covers an area of approximately 1 hectare, consists of 2,700 solar panels and will supply our barge loading facility with green power.
- 35% of the fuel we burned in 2023 was sourced from biosolar;
- To date we have rehabilitated over 9,000 hectares of mangroves in watershed areas with this project continuing.

E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

A

TENTANG LAPORAN INI
About the Report

Pengalaman Kerja yang Berharga Bagi Karyawan Kami

Karyawan kami merupakan aset penting bagi kesuksesan BAYAN Group. Pada tahun 2023, kami memastikan untuk memposisikan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia kami untuk membantu Perseroan bekerja secara optimal, termasuk untuk mencapai agenda keberlanjutan kami.

Kami ingin karyawan kami memiliki karir yang sukses, di mana mereka sepenuhnya terlibat dan dikembangkan di BAYAN Group. Kami menyadari bahwa budaya inklusif dan nilai-nilai kuat kami merupakan fundamental dalam pencapaian ini. Kami mempertahankan komitmen kami untuk membangun lingkungan kerja yang beragam dan inklusif sehingga dapat meningkatkan kekuatan Perseroan dan terus meningkatkan kinerja kami dalam mencapai tujuan dan visi Perseroan. Pendekatan ini merupakan upaya untuk membangun jaringan yang kuat dari beragam talenta. Pada tahun 2023, kami mulai melakukan kajian yang mencakup seluruh aspek dari Departemen Sumber Daya kami, termasuk seluruh kebijakan dan peraturan terkait bersama konsultan eksternal. Pada akhir tahun 2023, kami mulai mengeluarkan kebijakan baru dan yang telah dikembangkan untuk memastikan bahwa kami dapat menjadi pemberi kerja pilihan.

Terkait hak asasi manusia, kami sangat menghormati dan berusaha untuk melindungi hak asasi manusia para pemangku kepentingan kami melalui komitmen terhadap standar-standar industri yang berlaku dan melalui tindakan kami sehari-hari. Kami berusaha untuk sepenuhnya mematuhi peraturan yang berlaku dalam melindungi hak asasi manusia di area tempat kami beroperasi.

Manajemen Risiko

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya manajemen risiko, termasuk risiko keuangan, ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan secara berkala melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, pengawasan, dan komunikasi atas risiko operasional bisnis pertambangan yang berpotensi mengganggu pencapaian Perseroan. Lebih lanjut, Perseroan juga memperhatikan risiko operasional di sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan usaha dan reputasi Perseroan.

Kesempatan dan Prospek Usaha

Dalam hal pengembangan usaha, kami menyadari bahwa batubara adalah industri yang berada di senja kala dan secara aktif mengkaji kesempatan untuk memanfaatkan arus kas kami yang kuat dalam melakukan diversifikasi proyek. Mengingat tujuan kami untuk meningkatkan produksi batubara dalam waktu dekat, mungkin diperlukan waktu sebelum proyek-proyek alternatif tersebut dapat berkontribusi secara material pada arus kas kami. Namun, kami berkomitmen dalam pergerakan maju menuju keberlanjutan tersebut, kami akan sudah memiliki bisnis alternatif saat cadangan batubara kami habis.

A Rewarding Working Experience for Our People

Our people are critical to the BAYAN Group's success. In 2023, we ensured our Human Capital Management System was positioned to help us work optimally, including to achieve our sustainability agenda.

We want our people to have successful careers where they are fully engaged and empowered at the BAYAN Group. We recognise that our inclusive culture and strong values are fundamental to achieving this. We foster our commitment to build a diverse and inclusive working environment to leverage our strengths and continue to improve the Company's performance to meet our goals and vision. This approach builds a strong pipeline of diverse talent. In 2023, we commenced an all-encompassing review of our Human Resources Department including all the related policies and regulations in conjunction with external advisors. Towards the end of 2023, we commenced the role out of new and improved policies to ensure we are an employer of choice.

In the area of human rights, we respect and strive to protect the human rights of our stakeholders through our commitments to industry standards and through our everyday actions. We are striving to fully comply with the prevailing regulations in protecting human rights in all areas of operations.

Risk Management

To achieve the sustainability targets, the Company realizes the importance of risk management, including financial, economic, environmental, and social risks. The Company periodically conducts the process of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and communication on mining business operational risks that have the potential to obstruct the Company's achievement. Furthermore, the Company also pays attention to operational risks in social and environmental sector that may threaten the business sustainability and the Company's reputation.

Business Opportunities and Prospects

In terms of business development, we recognize that coal is a sunset industry and are actively reviewing opportunities to utilise our strong cashflows to diversify our projects. Given our aspirations to increase our coal production in the immediate future, it may be some time before such alternate projects contribute materially to our cashflows, however we are committed in our move towards sustainability such that when our coal reserves are depleted we have alternate businesses in place.

B

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategies

C

BAYAN GROUP DALAM ANGKA
Bayan Group in Figures

D

PROFIL PERSEROAN
Company Profile

Situasi Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Eksternal yang Berpotensi Memengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Dengan mempertimbangkan faktor eksternal, seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan nilai tukar, peningkatan biaya energi, dan lainnya, Perseroan telah menerapkan sejumlah strategi untuk memitigasi dampak negatif dari faktor-faktor tersebut. Fasilitas sel surya kami yang baru yang ditujukan untuk menghasilkan listrik bagi fasilitas *barge loading* Senyur adalah contoh utama hal tersebut, di mana kami telah mengganti sumber tenaga listrik yang menghasilkan CO₂ dengan energi ramah lingkungan. Saat ini, kami sedang mencari kesempatan lain untuk mengembangkan program ini.

Melangkah ke Depan

Kami mengakui bahwa masih banyak pekerjaan yang harus kami lakukan dalam perjalanan kami menuju keberlanjutan. Perbaikan secara terus-menerus dalam pendekatan dan kegiatan operasional merupakan suatu keharusan. Dalam melakukannya, BAYAN Group akan berkolaborasi dengan masyarakat dan membuka dialog dengan semua pemangku kepentingan.

Kami percaya bahwa bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan, BAYAN Group akan menemukan solusi untuk setiap tantangan baru dan memperkuat hubungan kami. Kami akan terus mendengarkan dan bertindak atas apa yang menjadi perhatian bagi semua pemangku kepentingan kami, terutama saat kami bekerja dengan mereka.

Atas nama Direksi dan tim manajemen BAYAN Group, kami berterima kasih kepada semua orang yang terlibat dalam bisnis kami yang secara kolektif telah menunjukkan nilai-nilai kami pada tahun yang luar biasa ini. Keberhasilan kami secara keseluruhan ditunjukkan dalam laporan ini, dan ini merupakan bukti kerja keras dan kontribusi mereka.

Dato' DR. Low Tuck Kwong
Direktur Utama
President Director

External Economic, Environmental, and Social Situation that Potentially Affect the Company's Sustainability

By considering external factors, such as fluctuation of commodity prices, changes in exchange rates, increasing energy costs and others, the Company has applied a number of strategies to mitigate the negative impact of such factors. Our new solar cell facility to power our Senyur barge loading facility is a prime example of this whereby we have substituted a CO₂ producing power source with green energy. We are currently looking at other opportunities to expand this program.

Moving Forward

We fully acknowledge that there is still a lot of work that we need to do in our journey towards sustainability. Continuous improvement in our approach and operations is a must. In doing so, the BAYAN Group will continue to collaborate with and have open dialogue with all stakeholders.

We believe that together with our stakeholders, the BAYAN Group will navigate solutions to new challenges and strengthen our existing relationships. We continue to listen to and act on what is important to all our stakeholders as we work with them.

On behalf of the Board and the BAYAN Group's management team, we thank everyone involved in our business who, collectively, has demonstrated our values through an extraordinary year. Our overall success demonstrated in this report is a testament to their hard work and contribution.

E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Lembar Persetujuan Laporan Keberlanjutan

Dewan Komisaris menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bayan Resources, Tbk tahun 2023 telah diperiksa, disetujui, dan dimuat secara lengkap dan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan kami bertanggung jawab, mengetahui, serta menjamin kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

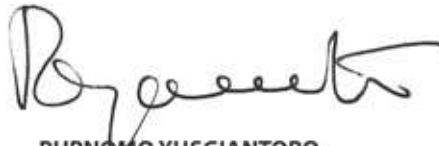
Approval Sheet of Sustainability Report

Board of Commissioners hereby declares that all information in the 2023 Sustainability Report of PT Bayan Resources, Tbk has been reviewed, approved, and presented in its entirety and is in compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and we assume full responsibility, knowledge, and for the accuracy of the contents of this Sustainability Report.

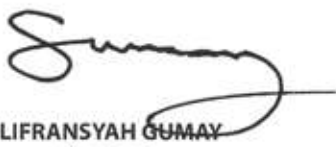
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.
This statement is duly made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2024

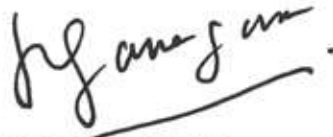
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



PURNOMO YUSGIANTORO
Komisaris Utama
President Commissioner



LIFRANSYAH GUMAY
Komisaris
Commissioner



**MOERMAHADI SOERJA
DJANEGARA**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



BUDIMAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



TIMUR PRADOPO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



HENDARMAN SOEPANDJI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bayan Resources, Tbk tahun 2023 telah diperiksa, disetujui, dan dimuat secara lengkap dan sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 dan kami bertanggung jawab, mengetahui, serta menjamin kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

Board of Directors hereby declares that all information in the 2023 Sustainability Report of PT Bayan Resources, Tbk has been reviewed, approved, and presented in its entirety and is in compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and we assume full responsibility, knowledge, and for the accuracy of the contents of this Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.
This statement is duly made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2024

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



DATO' DR. LOW TUCK KWONG
Direktur Utama
President Director



JENNY QUANTERO
Direktur
Director



LIM CHAI HOCK
Direktur
Director



LOW YI NGO
Direktur
Director



ALASTAIR MCLEOD
Direktur
Director



RUSSELL NEIL
Direktur
Director



KIM SUNG KOOK
Direktur
Director



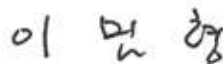
ALEXANDER ERY WIBOWO
Direktur
Director



OLIVER KHAW KAR HENG
Direktur
Director



MERLIN
Direktur
Director



LEE MINHYUNG
Direktur
Director



ULINA FITRIANI
Direktur
Director

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

[SEOJKE]

Adalah penting bagi Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk memperkuat Perseroan menuju keberlanjutan. Perseroan selalu mengedepankan prinsip-prinsip GCG, yaitu menjunjung tinggi etika dan transparansi dalam berbisnis sebagai panduan setiap karyawan dalam melaksanakan seluruh aktivitas operasional dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

It is important for the Company to implement Good Corporate Governance (GCG) to strengthen the Company towards sustainability. The Company always prioritizes GCG principles, namely upholding ethics and transparency in business as a guide for every employee in carrying out all operational activities and interacting with stakeholders.



BALIKPAPAN COAL TERMINAL

ATENTANG LAPORAN INI
About the Report

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus mengedepankan praktik pertambangan yang baik (*Good Mining Practice*) dengan memperkuat tata kelola keberlanjutan, memperkuat ketangguhan ekonomi, terus menjaga lingkungan hidup dan meningkatkan kinerja sosial, serta terus melakukan penciptaan nilai-nilai (*values*) bagi pemangku kepentingan termasuk bangsa Indonesia pada umumnya.

Perseroan telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) berdasarkan prinsip-prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kesetaraan dan kewajaran (*fairness*). Selanjutnya, Perseroan juga mengikuti pedoman penerapan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana diatur di POJK Nomor 21/POJK.04/2014 dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015.

BSTRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategies

Struktur tata kelola perusahaan berupa organ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola, serta karyawan telah dilaksanakan dengan baik dalam Perseroan. Selanjutnya, infrastruktur serta proses tata kelola berupa implementasi tata kelola dengan mengacu pada pedoman, kebijakan, dan aturan-aturan yang ada telah dilaksanakan dengan baik oleh Perseroan. Keseluruhan penerapan prinsip-prinsip, struktur, serta proses tata kelola menghasilkan tata kelola yang baik untuk Perseroan baik di kantor pusat maupun di lokasi-lokasi tambang batubara.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Perseroan

Keterbukaan

Menyediakan informasi tentang kondisi Perseroan secara akurat kepada para pemangku kepentingan. Informasi tersebut mudah diakses dan selalu diperbarui secara berkala.

Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Diperlukan adanya kejelasan fungsi hak, kewajiban, wewenang, dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Pertanggungjawaban

Mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara.

Independensi

Mengharuskan Perseroan dikelola secara independen dan profesional sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan baik yang timbul karena perjanjian atau perundang-undangan yang berlaku.

The Company is highly committed to continuously promoting Good Mining Practices by strengthening sustainable governance, strengthening economic resilience, continuing to protect the environment, and improving social performance as well as creating values for stakeholders including Indonesian people in general.

The Company has implemented good corporate governance based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. Furthermore, the Company also complies with the guidelines for the implementation of corporate governance in public companies as regulated in POJK Number 21/POJK.04/2014 and SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015.

The corporate governance structure, consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, Board of Commissioners including Independent Commissioner, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Management and Governance Committee, and the employees, has been well implemented within the Company. Moreover, the infrastructure and the governance process in the form of governance implementation by referring to the prevailing guidelines, policies, and regulations have been properly conducted by the Company. The overall implementation of governance principles, structures, and process results in good governance for the Company, both at the headquarter and the coal mining sites.

The Company's Principles of Good Corporate Governance (GCG)

Transparency

Provide accurate information about the condition of the Company to stakeholders. The information should be easily accessible and always updated regularly.

Accountability

Accountability for performance in a transparent and fair manner. It is necessary to have clarity on the functions of rights, obligations, authorities, and responsibilities among the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

Responsibility

Comply with the prevailing laws and regulations and carry out the responsibilities to the community and the environment so that long-term business continuity can be maintained.

Independency

The Company is required to be managed independently and professionally so that every part of the corporate organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

Fairness

The Company always pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness, whether arising from agreements or the prevailing laws.

CBAYAN GROUP DALAM ANGKA
Bayan Group in Figures**D**PROFIL PERSEROAN
Company Profile



Dalam mewujudkan tata kelola yang baik, Perseroan mengacu pada peraturan dan regulasi terkait penerapan GCG yang berlaku.

Struktur Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-9]

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta mematuhi POJK serta SEOJK. RUPS mengikuti POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris serta mekanisme pengambilan keputusan tertinggi di Perseroan. Selanjutnya organ Direksi dan Dewan Komisaris juga telah mengikuti POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Organ Dewan Komisaris yang memiliki fungsi pengawasan atas pelaksanaan operasional Perseroan dan Direksi yang bertanggung jawab atas pengurusan dan pelaksanaan operasional Perseroan.

Untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, Perseroan membentuk beberapa komite, yakni Komite Audit sesuai POJK Nomor 55/POJK.04/2015, Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai POJK Nomor 34/POJK.04/2014, serta Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan. Sedangkan Direksi memiliki wewenang dalam memutuskan hal-hal terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Struktur tata kelola Perseroan berdasarkan POJK Nomor 33/SEOJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik telah menunjukkan adanya pemisahan fungsi yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai dengan tata kelola yang baik.

To achieve good governance, the Company refers to the prevailing rules and regulations concerning GCG implementation.

Corporate Governance Structure [GRI 2-9]

The Company's Corporate Governance structure refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and complies with the related POJK and SEOJK. GMS refers to POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of GMS in Public Companies. GMS is the Company's organ that has the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners as well as the highest decision-making mechanism in the Company. Then, the organs of the Board of Directors and the Board of Commissioners also have complied with POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners or Issuers or Public Companies.

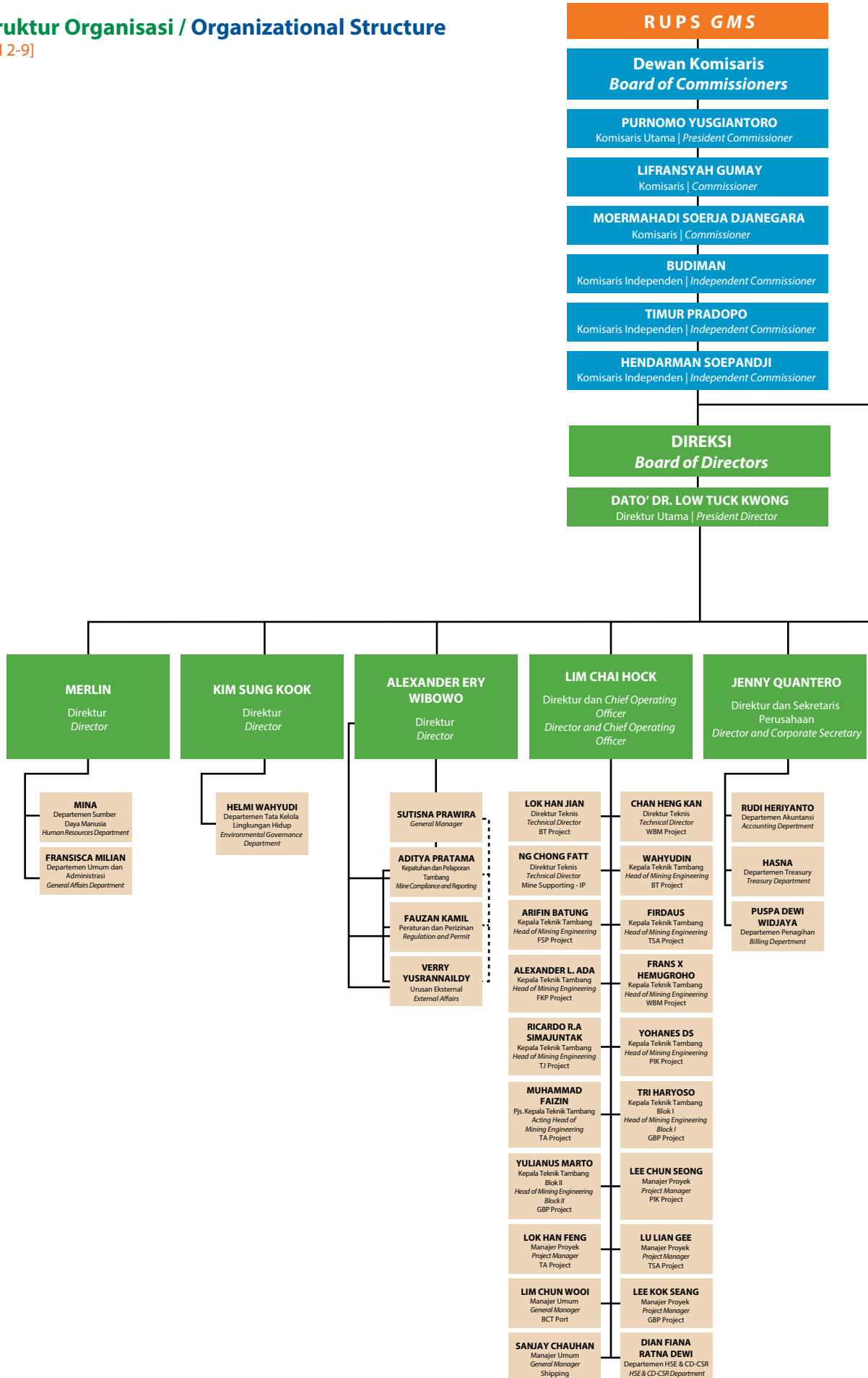
The function of the Board of Commissioners is to supervise the implementation of the Company's operations and the Board of Directors is responsible for the management and implementation of the Company's operations.

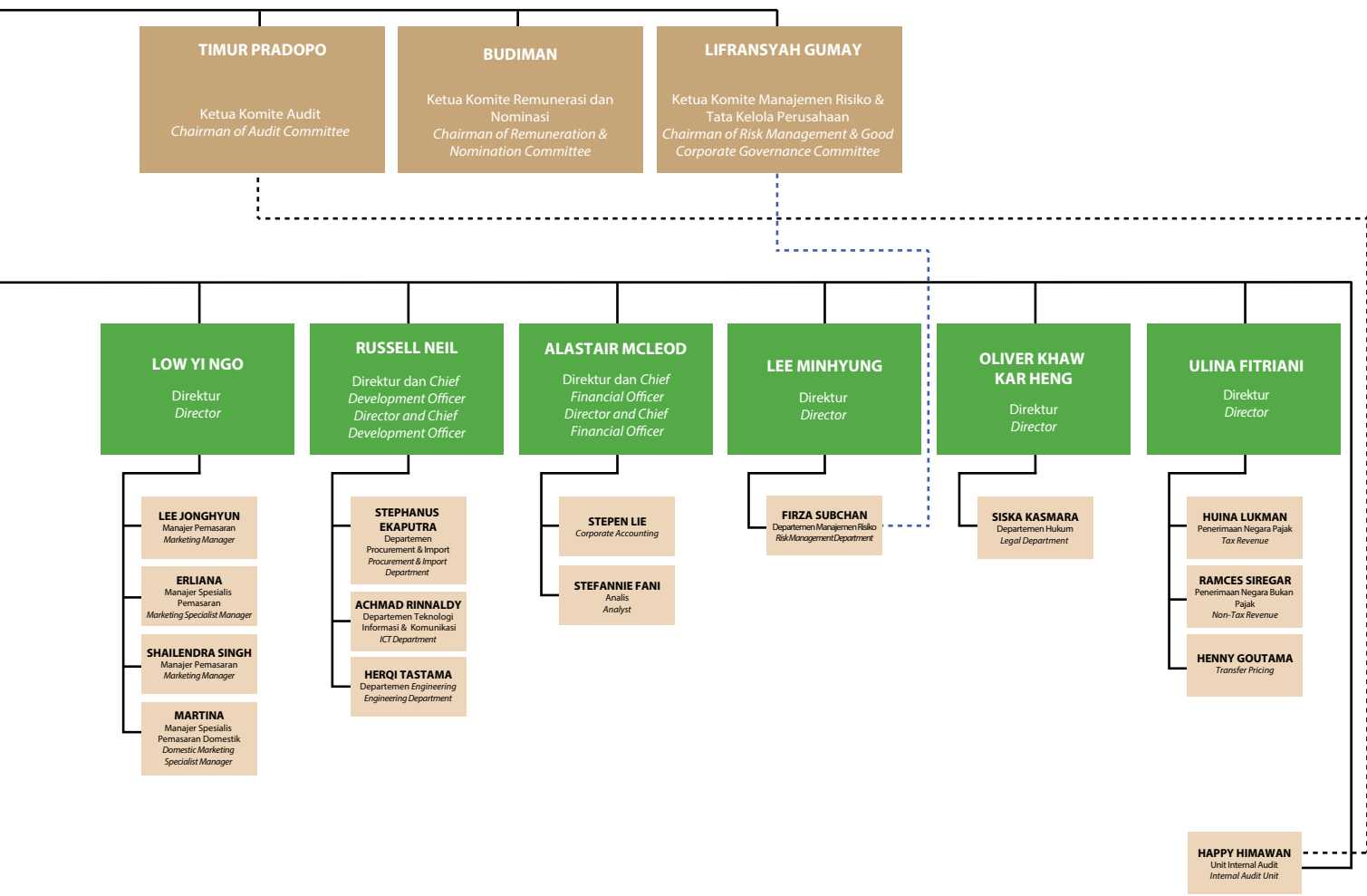
To support the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and functions, the Company has established several committees, namely the Audit Committee based on POJK Number 55/POJK.04/2015, Nomination and Remuneration Committee based on POJK Number 34/POJK.04/2014, as well as Risk Management and Corporate Governance Committee. Meanwhile, the Board of Directors has the authority to decide matters on economic, environmental, and social topics.

The Company's governance structure based on POJK Number 33/SEOJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners or Issuers or Public Companies has indicated clear separation of functions between the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with GCG practice.

Struktur Organisasi / Organizational Structure

[GRI 2-9]





F.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[SEOJK E.1] [GRI 2-11; 2-12]

Pembahasan topik-topik berkelanjutan, seperti topik ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial di Perseroan berada di bawah tanggung jawab dan pengawasan Direktur Utama. Selanjutnya, program keberlanjutan dilaksanakan oleh departemen terkait yang dipimpin oleh masing-masing direktur terkait.

Direktur Utama juga berperan dalam pengembangan, persetujuan, dan memperbarui tujuan, nilai, atau pernyataan misi, strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Secara spesifik di Perseroan, terdapat departemen yang bertanggung jawab terhadap topik lingkungan hidup dan sosial, yaitu Departemen HSE & CD-CSR yang berada langsung di bawah Direktur Operasi, serta Manajer Sumber Daya Manusia yang berada di bawah Direktur Sumber Daya Manusia. [GRI 2-13]

F.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [SEOJK E.2]

Pada tahun 2023, pelatihan terkait aspek-aspek keberlanjutan yang mencakup definisi, sejarah singkat, studi kasus implementasi strategi keberlanjutan, panduan dan tren pelaporan ESG, hingga *update* tentang perubahan iklim dilakukan oleh Departemen HSE & CD-CSR dan Manajemen Risiko.

Pelatihan-pelatihan terkait pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan pada tahun 2023 terdiri dari pelatihan mengenai pedoman penyusunan laporan berkelanjutan untuk sektor batubara dan standar pengungkapan keberlanjutan IFRS, serta pelatihan teknis, seperti teknis K3 umum, implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP), dan *first aider*.

Selanjutnya, kompetensi terkait aspek-aspek keberlanjutan akan menjadi bagian dari program pelatihan dan pengembangan karyawan Perseroan yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan, tugas dan tanggung jawab terkait masing-masing aspek ESG di mana dikelola oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan.

F.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [SEOJK E.3]

Perseroan melalui Departemen Manajemen Risiko melakukan serangkaian prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Identifikasi dilakukan dengan mengenal sumber-sumber risiko serta mengetahui jenis-jenis risiko. Kemudian dilakukan pengukuran risiko terhadap dampak dan kemungkinan risiko yang terjadi. Pengendalian risiko dilakukan melalui sosialisasi dan penerapan kode etik, budaya dan nilai perusahaan, upaya antikorupsi, dan mekanisme pengawasan melalui *Whistleblowing System*.

F.1. The Party Being Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

[SEOJK E.1] [GRI 2-11; 2-12]

The discussion of sustainable topics, such as economic, environmental, and social topics, at the Company is under the responsibility of the President Director. Furthermore, sustainability programs are carried out by the relevant departments led by the related directors.

The President Director also plays a role in developing, approving, and updating the Company's objectives, values, or mission statements, strategies, policies, and goals related to economic, environmental, and social topics. In particular, the Company has departments that are responsible for the environmental and social topics, i.e., HSE & CD-CSR Department which is directly under the Director of Operations, and Manager of Human Resources which is directly under the Director of Human Resources. [GRI 2-13]

F.2. Competency Development Related to Sustainable Finance [SEOJK E.2]

In 2023, trainings related to sustainability aspects covering sustainability definition, brief history, case study of sustainability strategy implementation, ESG reporting trends, and an update on climate change issues were conducted by Departments of HSE & CD-CSR and Risk Management.

The trainings related to sustainability competence development in 2023 consisted of trainings on guidelines for preparing sustainability report in coal sectors and IFRS sustainability disclosures standard, as well as technical trainings, e.g., general OHS technique, implementation of Mineral and Coal Mining Safety Management System, and *first aider*.

As the next step, competencies related to sustainability aspects will be embedded as part of the Company's employees training and development programs, which will be further adjusted based on job description, duties, and responsibilities of each employee towards every ESG aspect, which will be organized and managed by the Company's Human Resources Department.

F.3. Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation [SEOJK E.3]

The Company through the Risk Management Department conducts a range of procedures to identify, measure, monitor, and control the risks to the implementation of sustainable business related to economic, environmental, and social aspects. The identification is carried out by recognizing the risk sources and types of risks. Then, the risk measure is done on the impact and the possibility of the risk occurs. Risk control is conducted through dissemination and implementation of code of ethics, corporate culture and values, anti-corruption action, and monitoring mechanism through its *Whistleblowing System*.

Terkait identifikasi, analisis, dan pengendalian risiko tersebut, Departemen Manajemen Risiko melakukan analisis atas isu-isu internal berdasarkan laporan rutin serta diskusi dengan departemen lain yang terkait. Selain itu, Departemen Manajemen Risiko juga mengkaji isu-isu eksternal dan mengidentifikasi parameternya berdasarkan berita dan laporan institusi terkait.

i. Tinjauan Manajemen Risiko

Permintaan batubara pada tahun 2023 mengalami penurunan di hampir semua negara ekonomi maju, terutama Uni Eropa dan Amerika Serikat, dengan rekor penurunan tahunan sekitar 20%. Negara-negara ekonomi maju lainnya, seperti Korea Selatan, Jepang, Kanada, dan Australia, mengalami penurunan dengan tingkat yang lebih lambat.

Pertumbuhan di Tiongkok (sekitar 5%) dan India (lebih dari 8%), serta Indonesia, Vietnam, dan Filipina – yang secara bersama-sama mencakup 70% permintaan batubara global – dapat mengimbangi penurunan pada tingkat global tersebut.

Untuk menghadapi tantangan dan perubahan yang cepat, Perseroan telah mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengelola risiko. Oleh karena itu, Perseroan akan mampu beradaptasi dan memperoleh solusi terbaik untuk setiap masalah yang dihadapi.

Sistem Manajemen Risiko telah diterapkan di Perseroan sejak tahun 2010, berawal sejak dimulainya Komite Manajemen Risiko. Preferensi risiko Perseroan menunjukkan respon Perseroan terhadap manajemen risiko dengan mempertimbangkan visi, misi, rencana, dan tujuan Perseroan, serta pilihan untuk tindakan penanggulangan dalam sistem manajemen risiko Perseroan, yang mencakup identifikasi risiko, penilaian risiko, serta pengendalian dan mitigasi risiko.

ii. Pengelolaan Risiko

Sebagai perusahaan tambang, Perseroan menyadari risiko kerja terkait kegiatan operasional. Untuk itu, Perseroan secara proaktif melakukan manajemen risiko dalam menghadapi dan mengelola risiko yang terjadi dalam kegiatan operasional secara efektif dan efisien. Pengelolaan risiko bertujuan agar setiap kegiatan operasional berjalan dengan baik dan aman serta berkelanjutan melalui penerapan praktik-praktik terbaik di bidang pertambangan.

Untuk meningkatkan nilai korporasi dan menjamin pertumbuhan jangka panjang secara efektif dan efisien, sistem manajemen risiko akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, budaya, dan kebijakan Perseroan.

Perseroan mengelola informasi mengenai risiko utama yang diperbarui dan objektif terkait kondisi internal, situasi eksternal, dan mempertimbangkan dampak faktor yang mungkin menjadi kekuatan dan kelemahan Perseroan, serta mempertimbangkan kemungkinan ancaman atau kesempatan dari situasi terkait.

With respect to the risk identification, analysis, and control, the Risk Management Department analyzes internal issues based on regular reports and discussions with the other related departments. Furthermore, the Risk Management Department also reviews external issues and identifies the parameters based on news and reports of other relevant institutions.

i. Overview of Risk Management

Coal demand in 2023 fell in almost all advanced economies, especially in the European Union and the United States, with record annual declines of around 20%. Other advanced economies – such as South Korea, Japan, Canada and Australia – had lower rates of decline.

The growth in China (around 5%) and India (over 8%), as well as in Indonesia, Vietnam and Philippines – altogether representing more than 70% of global coal demand – will offset these decreases on a global level.

In facing rapid challenges and changes, the Company has taken necessary actions to manage the risks. Therefore, the Company will be able to adapt and get the best solution for every problem faced.

The Risk Management System has been implemented in the Company since 2010, initially by the commencement of the Risk Management Committee. The Company's risk preference shows the Company's response to risk management by considering the Company's vision, mission, plans, and objectives, as well as options for countermeasures in the Company's risk management system, which include risk identification, risk assessment, risk control & mitigation.

ii. Risk Management

As a mining company, the Company is aware of the work risks associated with operational activities. To that end, the Company proactively carries out risk management in dealing with and managing risks that occur in operational activities effectively and efficiently. Risk management aims to ensure that every operational activity is carried out properly and safely and sustainably through the implementation of best practices in the mining sector.

To increase the corporate values and ensure long-term growth, the risk management system is continuously adapted to the prevailing provisions, culture, and policies of the Company.

The Company maintains an up-to-date and objective information of main risks related to internal conditions, external situations, and considers the impacts of the factors that might become the strengths and weaknesses to the Company, and also considers the possibility of threats or opportunities from the related situations.

E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Beberapa risiko yang menjadi perhatian terkait dengan kegiatan Perseroan, termasuk:

- Cuaca ekstrim
- Fluktuasi harga batubara
- Ketersediaan dan penggunaan perlengkapan utama dan penunjang
- Pengangkutan batubara
- Hubungan sosial dan masyarakat
- Perubahan kebijakan pemerintah
- Arus kas keuangan
- Kinerja kontraktor
- Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan
- Pergeseran permintaan dan perdagangan batubara regional dan global
- Kepatuhan terhadap peraturan.

Some of the main risks below are related to the Company's activities, including:

- Extreme weather
- Coal price fluctuation
- Availability and utilization of main and supporting equipment.
- Coal transportation
- Social and community relations
- Changes in government policy
- Financial cash flows
- Contractors' performance
- Health, safety, and environment
- Regional and global coal demand and trade shift
- Compliance with regulations.

Risiko dan Manajemen Risiko Perseroan / The Company's Risks and Risk Management

| Risiko Risks | Peristiwa Risiko Risk Event | Manajemen Risiko Risk Management |
|--|---|---|
| 1. Risiko Cuaca Ekstrim Risk of Extreme Weather | <p>Cuaca ekstrim berupa hujan (di semua area pertambangan) dapat menyebabkan tanah longsor dan banjir, yang akan memengaruhi kegiatan pertambangan, seperti overburden removal, pengambilan dan pengangkutan batubara, dll.</p> <p>Musim kering ekstrim baik untuk kegiatan pertambangan, namun dapat memengaruhi kegiatan pengangkutan tongkang di sungai kecil</p> <p>Extreme weather of rainfall (in all sites) may cause landslide and flood, which will affect mining activities, e.g., overburden removal and hauling, coal getting and hauling, etc.</p> <p>Extreme dry season will be good for mining activities; however, this might affect barging activities on small rivers.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan studi geologi atau tanah, khususnya atas area pertambangan yang mungkin mengalami curah hujan ekstrim. 2. Melakukan pengeboran geoteknis di beberapa area lubang untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik selama tahap perancangan lubang. 3. Pembangunan jalan angkut batubara sepanjang 101 km langsung ke Sungai Mahakam untuk memitigasi risiko tingkat air sungai yang rendah, yang dapat mengganggu operasional tongkang. 4. Tongkang berukuran lebih kecil digunakan selama tingkat air sungai rendah untuk menjaga operasional tongkang. <ol style="list-style-type: none"> 1. Geological or soil studies are conducted, particularly on mining areas that are exposed to extreme rainfall. 2. Geotechnical drilling is carried out in several pit areas to obtain a better understanding during the pit design stages. 3. The 101-km coal hauling road (CHR) to the Mahakam River has been constructed to mitigate the risk of low river level, which may interrupt barging operations. 4. Smaller barges are utilized during low river level to maintain barging operations |
| 2. Risiko Pasar: Fluktuasi Harga Komoditas (Batubara & Minyak) Market Risk: Fluctuations on Commodity Prices (Coal & Oil) | <p>Risiko ini dapat terjadi dalam hal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan harga batubara secara signifikan hingga di bawah biaya tunai/biaya produksi. 2. Kenaikan harga minyak secara signifikan yang menyebabkan peningkatan biaya tunai/biaya produksi. <p>Harga batubara pada tahun 2023 umumnya menunjukkan tren penurunan dibandingkan 2022.</p> <p>This risk may occur in the event of, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The massive drop of coal price to below cash cost/production cost. 2. The massive hike of oil price that will increase cash cost/production cost. <p>Coal prices in 2023 generally indicated a gradual downtrend compared to 2022.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak jangka panjang dioptimalkan berdasarkan berbagai struktur harga, seperti harga tetap, harga yang terkait dengan indeks (mengacu pada beberapa indeks), dan harga gabungan, dengan pembeli batubara yang kredibel untuk proporsi penjualan batubara yang besar. Hal ini akan mengurangi risiko terkait fluktuasi harga dan ketersediaan pembeli. 2. Biaya tunai produksi diawasi secara reguler dan operasional pertambangan disesuaikan sesuai kebutuhan untuk mengurangi dampak peningkatan. 3. Penetapan harga (lindung nilai) dilakukan dalam bentuk lindung nilai batu bara dan lindung nilai bahan bakar. <ol style="list-style-type: none"> 1. Long-term contracts are optimized based on a variety of price structures, such as fixed price, index linked price (to a variety of indexes), and mixed price, with credible coal buyers for a large proportion coal sales. This will reduce the risk related to price fluctuation and availability of buyers. 2. Cash cost of production is monitored on a regular basis and the mining operations are adjusted as necessary to reduce the impact of increases. 3. Price fixing (hedging) is conducted in the form of potential coal hedges and fuel hedges. |

| Risiko Risks | Peristiwa Risiko Risk Event | Manajemen Risiko Risk Management |
|---|---|---|
| <p>3. Risiko Ketersediaan dan Penggunaan Perlengkapan Utama Risk of Main Equipment Availability and Utilization</p> | <p>Risiko ini dapat terjadi dalam hal terbatasnya pilihan pemasok, kualitas suku cadang yang buruk, keterlambatan suku cadang, pengiriman suku cadang yang tidak sesuai, serta masalah & prosedur logistik pasokan.</p> <p>Risiko ini dapat menyebabkan kerugian yang lebih besar apabila terjadi gangguan lebih lanjut atas kegiatan operasional.</p> <p>The risk may occur in the event of limited supplier option, poor quality of parts, spare part delay, delivery of non suitable parts, and logistics supply problem & procedure.</p> <p>This risk may cause larger loss in case of further interruption on operational activities</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan reguler harus dijadwalkan dan perbaikan harus dilakukan atas semua perlengkapan dan aset yang rusak. 2. Pengadaan dan investasi atas perlengkapan dan suku cadang baru dilakukan melalui pembelian, sewa, dan/ atau konsinyasi persediaan. 3. Ketersediaan dan penggunaan perlengkapan utama harus dijaga pada tingkat optimum melalui vendor, pemasok, dan subkontraktor afiliasi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Regular maintenance must be scheduled and repairs must be done on any damaged equipments and assets. 2. Procurement and investment on new equipment and spare parts is done through purchase, rental, and/or consignment stock. 3. The availability and utilization of main equipment must be maintained at an optimum level through affiliated vendors, suppliers, and subcontractors. |
| <p>4. Risiko Pengangkutan Batubara Risk of Coal Transportation</p> | <p>Musim kering yang panjang memengaruhi operasional tongkang karena rendahnya tingkat air di sungai kecil.</p> <p>Long dry season affects barging operations due to low water level on small rivers.</p> | <p>Tongkang yang lebih kecil digunakan selama tingkat air rendah dan <i>stockpile</i> dioptimalkan.</p> <p>Smaller barges are utilized during the low water level and stockpiles are optimized.</p> |
| <p>5. Risiko Sosial dan Masyarakat Risk of Social and Community</p> | <p>Risiko ini dapat terjadi dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Insiden dan kecelakaan terkait kegiatan operasional. 2. Keluhan dari masyarakat mengenai operasional pertambangan. <p>The risk may occur in the event of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Incidents and accidents related to operational activities. 2. Complaints from the community regarding mining operations. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi yang efektif dijaga dengan masyarakat sekitar dan pemegang kepentingan terkait. Penjelasan mengenai dampak dan risiko pertambangan dan kegiatan operasional harus diberikan dan upaya yang memadai dilakukan untuk meminimalkannya. 2. Terkait dengan pengangkutan batubara oleh tongkang di beberapa sungai kecil, kapal Perseroan dan kontraktor tongkang mengurangi kecepatannya saat melalui beberapa area sungai yang dekat dengan masyarakat. <ol style="list-style-type: none"> 1. Effective communication is maintained with the surrounding communities and related stakeholders. Explanation on the impact and risks of mining and operational activities must be provided and sufficient efforts are done to minimize them. 2. Related to the transportation of coal by barges on some small rivers, the Company's boats and barging contractors reduce their speed when passing through some areas of the river that are near the community. |
| <p>6. Risiko Peraturan dan Kebijakan Pemerintah Risk of Government Regulations and Policies</p> | <p>Perseroan menanggung risiko yang relatif tinggi terkait perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah karena pertambangan batubara adalah industri yang diatur secara ketat dan beberapa peraturan dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.</p> <p>The Company bears relatively high risk related to the changes of government regulations and policies as the coal mining is a strictly regulated industry and some regulations may be amended without prior notification.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan telah mendirikan Departemen Kepatuhan sejak awal 2022 untuk memitigasi isu kepatuhan. 2. Departemen Kepatuhan melakukan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) bulanan untuk mendiskusikan semua peraturan baru terkait dan untuk mengukur celah dan dampak dengan kegiatan usaha Perseroan. 3. Semua departemen didorong untuk mencari informasi terbaru mengenai peraturan baru terkait dan mengukur celah dan dampak dengan kegiatan usaha. <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company has established the Compliance Department since early 2022 to mitigate the compliance issue. 2. The Compliance Department conducts regular Focus Group Discussions (FGD) on monthly basis to discuss any new related regulations and to measure the gaps and impacts towards the Company's business activities. 3. All departments are encouraged to search for any updates on new related regulations and to measure the gaps and impacts towards the business activities. |

A

B

C

D

| Risiko Risks | Peristiwa Risiko Risk Event | Manajemen Risiko Risk Management |
|--|---|--|
| <p>7. Risiko Keuangan Financial Risk</p> | <p>Risiko keuangan terkait dengan risiko arus kas, risiko nilai tukar, risiko suku bunga, dan risiko kredit.</p> <p>Financial risk is related to the cashflow risk, foreign exchange risk, interest rate risk, and credit risk.</p> | <p>1. Sebagian besar transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan batubara dalam Grup BAYAN secara fungsional dikaitkan dengan Dolar AS.</p> <p>2. Secara keseluruhan, Perseroan memiliki jumlah kas yang memadai dan tidak bergantung pada pinjaman yang besar.</p> <p>3. Risiko kredit timbul terutama dari penjualan batubara. Semua penjualan ekspor oleh Perseroan dijamin menggunakan <i>Letter of Credit</i> (L/C) dalam Dolar AS, yang mengurangi kemungkinan jumlah yang tidak tertagih.</p> <p>1. Most of the financial transactions conducted by the coal mining companies within the BAYAN Group are functionally linked to US Dollars.</p> <p>2. Overall, the Company has sufficient amount of cash and does not depend on any material debts.</p> <p>3. Credit risk arises primarily from sales of coal. All export sales by the Company are secured using Letters of Credit (L/C) in US Dollars, which reduces the risk of uncollectible amounts.</p> |
| <p>8. Risiko Kinerja Kontraktor Risk of Contractor Performance</p> | <p>Risiko ini dapat terjadi dalam hal proses manajemen kontraktor tidak efektif dan tidak efisien, khususnya terkait pencapaian target atas konstruksi proyek, <i>overburden removal</i> dan pengangkutan, pengambilan & pengangkutan batubara, tongkang dan pengiriman, dll.</p> <p>The risk may occur in the event of ineffective and inefficient management processes by contractors, especially related to target achievement on project construction, <i>overburden removal</i> & hauling, coal getting & transportation, barging and shipment, etc.</p> | <p>Rapat reguler dilakukan dengan semua kontraktor untuk memeriksa dan mengawasi kegiatan kontraktor, terutama proyek atau pekerjaan khusus yang mungkin ditunda atau mengeluarkan biaya signifikan (yaitu <i>demurrage</i>) atau memiliki dampak domino yang signifikan terhadap kegiatan lain.</p> <p>Regular meetings are carried out with all contractors to review and control the contractors' activities, especially on specific projects or works that are likely to be delayed or to incur significant cost implication (i.e., <i>demurrage</i>) or to have a significant domino effect to other activities.</p> |
| <p>9. Risiko Keamanan Jaringan ICT dan Data Risk of ICT Network and Data Security</p> | <p>Keamanan jaringan ICT dan data dapat menjadi target serangan dunia maya (<i>malware & hacker</i>).</p> <p>ICT Network and data security may be a target of cyber attack (<i>malware & hacker</i>).</p> | <p>Tim ICT telah membuat skenario pemulihan khusus atas data dan jaringan ICT apabila terjadi beberapa hal, seperti serangan dunia maya, kebakaran besar saat liburan, bangunan runtuh, atau kecelakaan pesawat.</p> <p>The ICT Team has prepared specific recovery scenario on ICT data and network in case of some events, such as cyber attack, big fire on holidays, building collapse, or airplane crash.</p> |
| <p>10. Risiko Kesehatan dan Keselamatan [Kontraktor & Internal] Risk of Health and Safety [Contractors & Internal]</p> | <p>Risiko ini dapat terjadi dalam hal:</p> <p>1. Terjadinya kecelakaan berat dan fatal.</p> <p>2. Adanya gangguan dan kerusakan lingkungan.</p> <p>Adanya masalah kesehatan dan keselamatan yang berat dapat menyebabkan pihak yang berwenang menghentikan kegiatan operasional.</p> <p>The risk may occur in the event of:</p> <p>1. Major and fatal accidents.</p> <p>2. Disturbance and damage to the environment.</p> <p>Major health and safety issues may cause the operation stopped by the authorities.</p> | <p>Departemen HSE khusus telah didirikan untuk menjaga standar dan prosedur terkait kesehatan, keamanan, dan lingkungan.</p> <p>A dedicated HSE Department has been established to maintain a comprehensive standard and procedure related to Health, Safety, and Environment (HSE).</p> |
| <p>11. Risiko Lingkungan [Kontraktor & Internal] Risk of Environment [Contractors & Internal]</p> | <p>Masalah lingkungan yang berat dapat menyebabkan pihak yang berwenang menghentikan kegiatan operasional.</p> <p>Major environment issues may cause the operation stopped by the authorities.</p> | <p>Departemen HSE khusus telah didirikan untuk menjaga standar dan prosedur terkait kesehatan, keamanan, dan lingkungan.</p> <p>A dedicated HSE Department has been established to maintain a comprehensive standard and procedure related to Health, Safety, and Environment (HSE).</p> |

iii. Pemantauan dan Evaluasi Risiko

Departemen Manajemen Risiko menyajikan informasi terbaru mengenai sistem manajemen risiko dan beberapa risiko besar yang berpotensi memiliki dampak signifikan terhadap operasional pertambangan dan bisnis secara umum, dalam rapat Direksi setiap bulan.

Departemen Manajemen Risiko menjaga koordinasi yang baik dengan Komite Manajemen Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, untuk terus meningkatkan Sistem Manajemen Risiko dalam Perseroan dan perusahaan afliasinya.

Rapat koordinasi yang melibatkan Departemen Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun. Komite Manajemen Risiko akan mengevaluasi, mengawasi, dan memberikan masukan kepada Departemen Manajemen Risiko mengenai penerapan Manajemen Risiko oleh Perseroan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan sistem manajemen risiko.

Rapat koordinasi tersebut merupakan mekanisme internal untuk memperoleh persetujuan dan saran dari para direktur, komisioner, dan Komite Manajemen Risiko, dengan mengawasi dan mengevaluasi penerapan dan efektivitas sistem manajemen risiko.

Untuk memastikan efektivitas sistem Pengendalian Internal di Perseroan, pelaksanaan audit operasional dijalankan oleh Unit Internal Audit. Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang menjalankan kegiatan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian untuk mencapai tujuan Perseroan.

iv. Upaya Antikorupsi [GRI 12.20]

Perseroan mendukung program Pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di seluruh wilayah Indonesia. Untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, Perseroan menghindari tindakan, perilaku, atau perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, seperti korupsi, penyuapan, dan pelanggaran lainnya di seluruh wilayah operasional Perseroan. Perseroan berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis dengan menerapkan kebijakan antikorupsi, penyuapan, dan/atau pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan memperkaya diri sendiri atau kelompok.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada seluruh karyawan dan mitra kerja atau pemangku kepentingan. Perseroan juga akan menindak tegas apabila ada karyawan atau mitra kerja yang tidak mematuhi kebijakan Perseroan yang berlaku. [GRI 205-2]

Pada tahun 2023, tidak ada kasus korupsi yang dilaporkan, baik secara internal maupun eksternal yang melibatkan Perseroan ataupun karyawannya. [GRI 205-3]

iii. Risk Monitoring and Evaluation

The Risk Management Department presents an update of the risk management system and major risks that potentially have a significant impact on mining operations and general business, in the meetings of the Board of Directors on a monthly basis.

The Risk Management Department maintains a good coordination with the Risk Management Committee established by the Board of Commissioners, to provide continuous improvement of the Risk Management System in the Company and its affiliated companies.

Coordination meetings involving the Risk Management Department and the Risk Management Committee are held regularly at least 4 times a year. The Risk Management Committee will evaluate, monitor, and provide feedback to the Risk Management Department regarding the implementation of Risk Management by the Company and give recommendations for improving the risk management system.

These coordination meetings are some of the internal mechanisms to get approval and advise from directors, commissioners, and the Risk Management Committee, by monitoring and evaluating the implementation and effectiveness of the risk management system.

To ensure the effectiveness of the Internal Control System in the Company, an operational audit is carried out by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is a work unit that carries out independent and objective consulting activities using a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of governance, risk management, and control processes in order to support the achievement of the Company's objectives.

iv. Anti-Corruption Action [GRI 12.20]

The Company supports the Government's program to prevent any corruption acts throughout Indonesia. To create a healthy business climate, the Company avoids any acts, behaviours, or actions that may cause conflict of interest, such as corruption, bribery, and other violations in the entire operational areas of the Company. The Company strives to increase and improve every business process by implementing the policies on anti-corruption, bribery, and/or violations of the prevailing laws and regulations to enrich a certain person or group.

The Company is committed to disseminate the anti-corruption policy to all employees and business partners or stakeholders. The Company will also take firm actions if there are any employees or business partners who do not comply with the Company's prevailing policy. [GRI 205-2]

In 2023, there were no reported cases of corruption both internally and externally that involved the Company or any of its employees. [GRI 205-3]

E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

v. Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Proses Manajemen Risiko Perseroan [GRI 2-15]

Penerapan sistem manajemen risiko di lingkungan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, atau anggota keluarganya baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan wewenang pengambilan keputusan untuk keuntungan pribadi. Apabila ditemukan pelanggaran terkait hal ini, Perseroan akan menindak tegas sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku.

F.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [SEOJK E.4] [GRI 2-29]

Bagi Perseroan, pemangku kepentingan memiliki peranan penting dalam keberlanjutan dan keberhasilan Perseroan mewujudkan visinya. Perseroan secara berkala mengidentifikasi dan menganalisis aspirasi, kebutuhan, kekhawatiran, serta masukan para pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha Perseroan. Hasil proses identifikasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam pelibatan pemangku kepentingan untuk pengelolaan isu, dan merumuskan program yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan pemangku kepentingan.

i. Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan

Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan berdasarkan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (2015) dengan uraian sebagai berikut:

Ketergantungan (*Dependency*) - D

Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.

Tanggung Jawab (*Responsibility*) - R

Perseroan memiliki tanggung jawab hukum, komersial, atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

Tekanan (*Tension*) - T

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.

Pengaruh (*Influence*) - I

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

Keragaman Perspektif (*Diverse Perspective*) - DP

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Kedekatan (*Proximity*) - P

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

v. Role of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company's Risk Management Process [GRI 2-15]

The implementation of the risk management system within the Company is to ensure that no employees, Board of Directors, Board of Commissioners, or members of their families either directly or indirectly use the decision-making authority for personal gain. If a violation is found regarding this matter, the Company will take a firm action in accordance with the company regulations and the prevailing laws.

F.3. Relationship with Stakeholders [SEOJK E.4] [GRI 2-29]

For the Company, stakeholders have an important role in the sustainability and success of the Company in realizing its vision. The Company regularly identifies and analyses the aspirations, needs, concerns, and input of stakeholders in the Company's business activities. The results of the identification process become the basis for the Company to involve stakeholders in managing issues and formulating programs that are in accordance with the context and their needs.

i. Identification Method of Stakeholders

The identification method of stakeholders based on AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (2015) is elaborated as follows:

Dependency - D

The Company has dependencies on a person or an organization, or vice versa.

Responsibility - R

The Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.

Tension - T

A person or an organization has influence over the Company regarding certain economic, social, or environmental issues.

Influence - I

A person or organization has influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders

Diverse Perspective - DP

A person or an organization has a different view that can influence a situation and encourage action that did not exist before.

Proximity - P

A person or an organization has geographical and operational proximity to the Company.

Ikhtisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan 2023 / Summary of Identification Bases, Topics, and Methods of Stakeholder Engagement in 2023 [GRI 2-19-a]

| Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i> | Basis Identifikasi <i>Identification Basis</i> | Topik Utama <i>Main Topic</i> | Metode Pendekatan <i>Approach Methods</i> |
|---|---|--|---|
| 1. Investor/Pemegang Saham <i>Investors/ Shareholders</i> | D, R, I | <ul style="list-style-type: none"> • Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial Perseroan • Accountability for the Company's economic, environmental, and social performance | <p>Pemberian Informasi dan Pelibatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Publikasi rutin (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Kuartalan dan Tahunan, dan <i>website</i>); • Penyelenggaraan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun. <p>Provision of Information and Involvement</p> <ul style="list-style-type: none"> • Regular publications (Annual Reports, Quarterly and Annual Financial Reports, and <i>websites</i>); • Holding GMS at least once a year. |
| 2. Karyawan dan Serikat Pekerja <i>Employee & Labor Union</i> | D, R, T, I | <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja K3 • Kesejahteraan karyawan • OHS performance • Employee welfare | <p>Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi melalui email, intranet, dan <i>website</i>; • Penyusunan dan penetapan perjanjian kerja bersama (PKB) untuk jangka waktu tertentu. <p>Provision of Information, Consultation, Negotiation, and Involvement</p> <ul style="list-style-type: none"> • Communication via email, intranet, and <i>website</i>; • Preparation and stipulation of a collective work agreement (PKB) for a certain period |
| 3. Pemerintah Pusat dan Daerah <i>Central and Regional Government</i> | D, R, T, I, DP, P | <ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR • Pemenuhan kewajiban kepada negara • Community empowerment through CSR programs • Fulfilment of obligations to the government | <p>Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan rutin (AMDAL, RKTTL, Rencana Pascatambang, laporan rutin dan insidental ke OJK, BEI, dan lainnya) dan <i>website</i>; • Konsultasi kepada kementerian dan lembaga, serta dinas, konsultasi publik; • Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan pemerintah daerah; • Pelaporan pajak, PNPB, dan kewajiban lainnya kepada negara. <p>Stakeholder Relationship Development</p> <ul style="list-style-type: none"> • Routine reporting (AMDAL, RKTTL, Post-Mining Plan, routine and incidental reports to OJK, BEI, etc.) and <i>website</i>; • Consultation with ministries and institution, and agencies, public consultation; • Development Planning Deliberation (Musrenbang) with local governments; • Reporting of taxes, PNPB and other obligations to the Government. |
| 4. Industri, Pelaku Usaha Pertambangan, & Asosiasi Usaha <i>Industry, Mining Businesses, & Business Associations</i> | D, R, T, I, P | <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan praktik pertambangan yang baik • Persepsi pihak lain terhadap sektor pertambangan • Implementation of Good Mining Practices • Perception from other parties towards the mining sector | <p>Advokasi, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Website</i>; • Ikut serta dalam berbagai seminar, konferensi, dan lain-lain. <p>Advocacy, Provision of Information, Consultation, and Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Website</i>; • Taking part at various seminars, conferences, etc. |

| Pemangku Kepentingan Stakeholders | Basis Identifikasi Identification Basis | Topik Utama Main Topic | Metode Pendekatan Approach Methods |
|--|--|--|--|
| 5. Konsumen Customers | D, R, I, P | Kualitas produk dan pelayanan Products and services quality | <p>Pemberian Informasi dan Konsultasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan pengiriman, dilakukan sesuai kebutuhan; • Survei kepuasan pelanggan. <p>Provision of Information and Consultation</p> <ul style="list-style-type: none"> • Making commercial contracts for the sale of products with assurance of product quality, continuity of supply and on time delivery, which are carried out as needed; • Customer satisfaction surveys. |
| 6. Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization | T, I, DP | <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Program Kemitraan dan Program PPM • Penyusunan AMDAL • Dissemination of Partnership and Community Development Programs • Development of AMDAL | <p>Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Program PPM; • Konsultasi publik untuk AMDAL. <p>Provision of Information, Consultation, and Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dissemination of Community Development Program; • Public consultation regarding AMDAL. |
| 7. Masyarakat/Komunitas Lokal Society/Local Community | D, R, T, I, DP, P | <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi implementasi program PPM • Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat • Pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial • Dissemination of the implementation of Community Development Programs • Community assistance and empowerment • Management of economic, environmental, and social impacts | <p>Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi AMDAL; • Pertemuan rutin dengan warga masyarakat; • Penyelenggaraan PPM; • Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL; • Rencana Pascatambang partisipasi dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan masyarakat dan pemerintah daerah; • Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, <i>monitoring</i> dan evaluasi program PPM; • Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, dan pemerintah daerah, serta kemitraan dengan berbagai lembaga. <p>Provision of Information, Transaction, Consultation, Negotiation, Engagement, Collaboration, and Empowerment</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dissemination of AMDAL; • Regular meetings with community members; • Implementation of Community Development Programs; • Receiving the community input in the AMDAL process; • Post-mining plan to participate in the Development Planning Deliberation (Musrenbang) with the community and local government; • Community involvement in planning, implementing, monitoring, and evaluating the Community Development Program; • Cooperation in various multi-stakeholder initiatives with local communities, universities, and local governments, as well as partnerships with various institutions. |

| Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i> | Basis Identifikasi <i>Identification Basis</i> | Topik Utama <i>Main Topic</i> | Metode Pendekatan <i>Approach Methods</i> |
|---|---|--|---|
| 8. Pemasok Suppliers | D, R, T, I | <ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja sama Proses pengadaan Kesempatan bagi pemasok lokal Cooperation contract Procurement process Opportunities for local suppliers | <ul style="list-style-type: none"> Pertemuan berkala Renegosiasi kontrak Sistem pengadaan Regular meetings Contract Renegotiation Procurement Systems |
| 9. Kontraktor Contractors | D, R, T, I | <ul style="list-style-type: none"> Kontrak Kerja Sama Forum komunikasi Koordinasi operasional Keselamatan dan Kesehatan Kerja Cooperation contract Communication forums Operational coordinations Occupational Health and Safety | <ul style="list-style-type: none"> Pertemuan berkala Morning Briefing Renegosiasi kontrak Regular meeting Morning Briefings Contract Renegotiation |

Catatan / Note:

Selain berdasarkan AA1000 Stakeholder Engagement Standard (2015), ikhtisar basis identifikasi, topik, dan metode pelibatan pemangku kepentingan juga berdasarkan jurnal internasional Stakeholder Engagement, Social Auditing and Corporate Sustainability (Gao and Zhang, 2006) serta Assessing Stakeholder Engagement (Bruce and Shelley, 2010). Besides based on AA1000 Stakeholder Engagement Standard (2015), the summary of identification bases, topics, and methods of stakeholder engagement is also according to the Stakeholder Engagement, Social Auditing and Corporate Sustainability (Gao and Zhang, 2006), and Assessing Stakeholder Engagement (Bruce and Shelley, 2010).

F.5. Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan [SEOJK E.5]

Sebagian besar permasalahan yang dihadapi dalam area keuangan berkelanjutan terutama disebabkan oleh faktor-faktor eksternal, seperti fluktuasi harga, permintaan batubara, cuaca ekstrim, dan perubahan peraturan atau kebijakan pemerintah. Isu potensial yang signifikan ke depannya adalah kecenderungan dari bank dan institusi keuangan lainnya yang lebih memilih untuk mendanai proyek ramah lingkungan dan mengurangi dukungan terhadap industri bahan bakar fosil. Terkait isu tersebut, Perseroan melakukan pengawasan secara intensif dan analisis untuk mengukur dampak keuangan yang dapat ditimbulkan dan akan terus melanjutkannya.

F.5. Issues in the Implementation of Sustainable Finance [SEOJK E.5]

Most of the issues faced in the area of sustainable finance are mainly caused by external factors, such as price fluctuation, coal demand, extreme weather, and changes of government regulations or policies. A potential significant issue moving forward would be the general direction of banks and other financial institutions preferring to fund green projects and reducing support for the fossil fuel industry. Related to the issues, the Company has intensively monitored and analyzed them to measure the financial impact that may incur and will continue doing so.

G

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

[SEOJK F]

BAYAN Group terus berupaya untuk melakukan kegiatan operasional yang mengacu pada nilai-nilai keberlanjutan internal, yaitu profesionalitas, bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan dinamis.

The BAYAN Group continuously strives to performs its operational activities by referring to the internal sustainability values, i.e., professionalism, accountability, integrity, discipline, and dynamic.





G.1. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan [SEOJK F.1]

Sebagai wujud nyata perhatian BAYAN Group terhadap isu keberlanjutan ini, BAYAN Group terus menerapkan praktik pertambangan yang baik (*Good Mining Practice*) sebagai salah satu cara untuk menciptakan keberlanjutan di masa depan.

Lebih lanjut, komitmen BAYAN Group diimplementasikan dengan pemenuhan berbagai standar baik nasional maupun internasional, di antaranya ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dalam pengelolaan lingkungan termasuk pengelolaan limbah yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif di bidang lingkungan akibat kegiatan operasional, OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang ditingkatkan menjadi ISO 45001:2018, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan sesuai Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, dan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

G.2. Kinerja Ekonomi [GRI 12.8]

i. Target dan Pencapaian Ekonomi BAYAN Group pada Tahun 2022

Kinerja ekonomi BAYAN Group tahun 2023 tercatat relatif baik, terutama terkait peningkatan volume produksi menjadi 49,7 juta MT. Terlepas dari penurunan harga jual yang signifikan, BAYAN Group mampu mencatatkan laba yang signifikan. Harga jual rata-rata batubara pada tahun 2023 adalah US\$75,8/MT. Sementara itu, pendapatan BAYAN Group tercatat sebesar US\$3,6 miliar dengan realisasi laba sebesar US\$1,28 miliar.

Untuk tahun 2023, BAYAN Group memperkirakan bahwa anggaran belanja modal (*Capital Expenditure/CAPEX*) berkisar antara US\$230-260 juta dan pengeluaran aktual tercatat sebesar US\$219,9 juta. Sebagian besar dari dana CAPEX tahun 2023 digunakan untuk kelanjutan ekspansi proyek Tabang, termasuk konstruksi lanjutan dari jalan pengangkutan sepanjang 101 km menuju Sungai Mahakam, fasilitas *barge loading* di Muara Pahu di Sungai Mahakam, dan fasilitas penunjang lainnya. Selain itu, CAPEX digunakan untuk perluasan kapasitas *throughput* di BCT dan berbagai proyek lain berskala lebih kecil serta berbagai penggantian peralatan penanganan batubara bergerak.

Kinerja ekonomi yang relatif baik tersebut tak lepas dari andil para karyawan BAYAN Group dan mitra kerja yang telah memberikan kontribusinya. Performa keuangan dan operasional berhasil dikelola dengan baik oleh beberapa departemen di bawah pengawasan jajaran Direksi.

G.1. Sustainable Culture Development Activities [SEOJK F.1]

As a realization of the BAYAN Group's concern over the sustainability issue, the BAYAN Group constantly applies Good Mining Practices in order to achieve sustainability in the future.

Furthermore, the BAYAN Group's commitment is implemented by fulfilling a range of both national and international standards, among others ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System in managing the environment including waste management which aims to minimize negative impacts on the environment due to operational activities, OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System which was upgraded to ISO 45001:2018, Mining Safety Management System according to Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Rules, and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26 of 2018 concerning Implementation of Good Mining Rules and Supervision of Mineral and Coal Mining.

G.2. Economic Performance [GRI 12.8]

i. Economic Target and Achievement of BAYAN Group's in 2022

The BAYAN Group recorded a relatively good economic performance in 2023, particularly related to the increasing production volume to 49.7 million MT. Regardless of the significant decline in the selling price, BAYAN Group was still able to record significant profit. The average selling price in 2023 was US\$75.8/MT. Meanwhile, the BAYAN Group's revenue was recorded at US\$3.6 billion with the realization of profit amounting to US\$1.28 billion.

For 2023, the BAYAN Group estimated that the Capital Expenditure (CAPEX) budget would be in the range of US\$230-260 million and the actual expenditure was US\$219.9 million. A significant portion of the 2023 CAPEX fund was allocated to continue the expansion of the Tabang project, including the continued construction of the 101-km hauling road to the Mahakam River, a barge loading facility at Muara Pahu on the Mahakam River, and other supporting facilities. In addition, the CAPEX was also used for the expansion of the throughput capacity at the BCT and a number of other smaller projects, as well as various replacement of mobile coal handling equipment.

The relatively good economic performance cannot be separated from the contribution of the BAYAN Group's employees and partners. The financial and operational performance was successfully managed by several departments under the supervision of the Board of Directors.



Perbandingan Target dan Realisasi Produksi, Pendapatan, dan Laba / Comparison of Target and Realization of Production, Revenue, and Profit [SEOJK F.2]

| Tahun Year | Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Comparison of Production Target and Realization | | Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Comparison of Revenue Target and Realization | | Perbandingan Target dan Realisasi Laba Comparison of Profit Target and Realization | |
|---------------|---|--------------------------|--|--------------------------|---|--------------------------|
| | Target | Realisasi Realization | Target | Realisasi Realization | Target | Realisasi Realization |
| 2023 | 42-48 juta/million MT | 49.7 juta/million MT | US\$ 3.5-4.0 miliar/billion | US\$3.6 miliar/billion | US\$1.8 miliar/billion | US\$1.28 miliar/billion |
| 2022 | 37-39 juta/million MT | 38.9 juta/million MT | US\$ 3.2-3.4 miliar/billion | US\$4.7 miliar/billion | US\$2.0-2.1 miliar/billion | US\$2.30 miliar/billion |
| 2021 | 32-34 juta/million MT | 37.6 juta/million MT | US\$ 1.4-1.6 miliar/billion | US\$2.9 miliar/billion | US\$0.65 miliar/billion | US\$1.27 miliar/billion |

Pada tahun 2023, BAYAN Group mencatatkan pendapatan bersih dan laba bersih masing-masing sebesar US\$3,6 miliar dan US\$1,28 miliar, dengan kata lain pendapatan bersih menurun sebesar 23,4%, sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar 44,4% dibandingkan dengan tahun 2022.

Pendapatan usaha BAYAN Group berasal dari penjualan produk batubara dan pendapatan lainnya, tanpa bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk keringanan pajak atau insentif lain [GRI 201-4].

Oleh karena itu, keberlanjutan usaha BAYAN Group tidak lepas dari dukungan para pelanggan. BAYAN Group memiliki pelanggan yang setia dengan komitmen kontrak jangka panjang yang signifikan hingga maksimum 25 tahun. Kontrak-kontrak ini menggunakan berbagai mekanisme harga untuk merefleksikan harga pasar dan mengacu pada berbagai indeks, di antaranya Newcastle, ICI, Harga Batubara Acuan (HBA), dan beberapa harga tetap yang dinegosiasikan.

Dalam hal kustomisasi produk, sesuai dengan permintaan pasar, BAYAN Group memanfaatkan sepenuhnya keunggulan sejumlah produk batubaranya dengan nilai kalori yang berbeda sehingga BAYAN Group dapat memenuhi kebutuhan khusus pelanggan yang berbeda-beda.

In 2023, the BAYAN Group recorded the net revenue and net profit of US\$3.6 billion and US\$1.28 billion, respectively. In other words, the net revenue decreased by 23.4%, while the net profit declined by 44.4% compared to 2022.

The BAYAN Group's operating revenue is generated from the sales of coal and other revenue streams, without any financial aid from the government in the form of tax relief or other incentives [GRI 201-4].

Therefore, the sustainability of the BAYAN Group's business cannot be separated from the support of the customers. The BAYAN Group has loyal customers with a significant number of long-term contract commitments up to a maximum of 25 years. These contracts have a variety of pricing mechanism to reflect the market price and are referenced to a number of indexes, including Newcastle, ICI, Coal Price Benchmark (HBA), and some fixed prices that are negotiated.

In terms of product customization, based on the market demand, the BAYAN Group takes full advantage of its range of coal products with different calorific values, so that the BAYAN Group is able to meet different customer needs.

A

Penjualan Berdasarkan Industri / Sales by Industry

| Jenis Industri | Kuantitas Penjualan (MT) Quantity of Sales (MT) | | | Type of Industry |
|----------------------------|--|-------------------|-------------------|---------------------------|
| | 2023 | 2022 | 2021 | |
| Listrik dalam Negeri | 7,928,578 | 7,494,076 | 3,194,218 | Domestic Electricity |
| Industri Umum dalam Negeri | 3,889,142 | 2,554,723 | 1,383,684 | Domestic General Industry |
| Industri Luar Negeri | 35,403,185 | 29,863,034 | 35,786,816 | Overseas Industry |
| Total | 47,220,905 | 39,911,833 | 40,364,718 | Total |

Penjualan Berdasarkan Negara Tahun 2022 dan 2023 / Sales by Country in 2022 and 2023

| Negara Countries | Kuantitas Penjualan (MT) Quantity of Sales (MT) | |
|-----------------------------|--|-------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Filipina / Philippines | 14,687,236 | 11,786,814 |
| Indonesia | 11,817,720 | 10,056,299 |
| Korea Selatan / South Korea | 4,654,681 | 6,144,366 |
| Tiongkok / China | 3,990,246 | 1,036,376 |
| India | 3,227,978 | 3,176,651 |
| Bangladesh | 2,632,745 | 3,150,499 |
| Lain-Lain / Others | 6,210,299 | 4,560,828 |
| Total | 47,220,905 | 39,911,833 |

B

Nilai Ekonomi yang Ditahan / Retained Economic Value [GRI 201-1]

| Nilai Ekonomi | 2023 | 2022 | 2021 | Economic Value |
|--|----------------------|----------------------|----------------------|---|
| Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (US\$) | | | | Economic Value Produced (US\$) |
| Pendapatan batubara | 3,572,081,723 | 4,692,765,884 | 2,845,776,836 | Coal revenue |
| Pendapatan non-batubara | 9,293,680 | 10,856,154 | 6,443,092 | Non-coal revenue |
| Pendapatan bunga | 25,388,234 | 14,791,554 | 4,110,636 | Interest income |
| Pendapatan non-operasional, bersih | 7,036,615 | - | - | Non-operational income, net |
| Total | 3,613,800,252 | 4,718,413,592 | 2,856,330,564 | Total |
| Nilai Ekonomi Didistribusikan (US\$) | | | | Distributed Economic Value (US\$) |
| Biaya operasional | 1,299,524,490 | 1,205,784,050 | 909,307,777 | Operational cost |
| Biaya pegawai* | 177,864,056 | 125,491,399 | 69,273,875 | Employee cost* |
| Biaya non-operasional, bersih | - | 8,963,741 | 4,263,209 | Non-operational cost, net |
| Beban keuangan | 6,630,453 | 2,673,938 | 50,549,536 | Financial Cost |
| Pembayaran dividen kepada pemegang saham | 1,300,000,065 | 2,000,000,100 | 300,000,015 | Payment of dividends to shareholders |
| Beban pajak, royalti, iuran eksploitasi, dan PBB | 770,896,290 | 1,017,137,062 | 494,701,682 | Tax, royalty, exploitation fee, and land & building tax |
| Biaya untuk kegiatan sosial | 2,762,361 | 2,737,373 | 2,515,020 | Social activities cost |
| Total | 3,557,677,715 | 4,362,787,663 | 1,830,611,114 | Total |
| Nilai Ekonomi Dipertahankan (US\$) | 56,122,537 | 355,625,929 | 1,025,719,450 | Retained Economic Value (US\$) |

C

*) Dilakukan reklasifikasi pada tahun 2022 dan 2021, dari "Biaya Pegawai" ke "Biaya Operasional" / Reclassification in 2022 and 2021, from the "Employee Cost" to the "Operational Cost".

D

Mayoritas nilai ekonomi yang telah dihasilkan oleh BAYAN Group didistribusikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, pemegang saham, karyawan, dan masyarakat lokal. Kepada pemerintah, BAYAN Group berkontribusi melalui pembayaran pajak, royalti, iuran eksploitasi, dan PBB, yang secara gabungan mencakup 21,67% dari seluruh nilai ekonomi yang didistribusikan BAYAN Group pada tahun 2023. [GRI 12.21]

Bagi para pemegang saham, BAYAN Group melakukan pembagian dividen sesuai dengan laba yang diperoleh. Sementara itu, bagi karyawan, nilai ekonomi didistribusikan dalam bentuk gaji, bonus, tunjangan hari raya (THR), dan tunjangan, seperti BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan lainnya. Bentuk lain distribusi nilai ekonomi BAYAN Group bagi masyarakat lokal adalah berbagai pembangunan infrastruktur, seperti jalan, jembatan, underpass, dan melalui kegiatan sosial serta program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

ii. Target dan Investasi Proyek Berwawasan Lingkungan [SEOJK F.3]

BAYAN Group telah membuat komitmen berinvestasi pada *solar panel* yang digunakan sebagai sumber energi sebagian di fasilitas pemuatan tongkang dan mes karyawan, serta untuk masyarakat sekitar.

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi *Solar Panel* di Lingkungan Masyarakat / Comparison of Target and Realization of Solar Panel Investment for Public Environment

| Tahun Year | Target | Realisasi Realization |
|---------------|------------------------|--------------------------|
| 2023 | ± Rp4.5 miliar/billion | ± Rp4.4 miliar/billion |
| 2022 | ± Rp2.9 miliar/billion | ± Rp2.8 miliar/billion |
| 2021 | ± Rp3.0 miliar/billion | ± Rp3.1 miliar/billion |

Sebagai upaya peningkatan penggunaan energi ramah lingkungan, BAYAN Group hampir menyelesaikan sebagian besar pengembangan PLTS berkapasitas 1,5 mWp yang berlokasi dekat dengan fasilitas *barge loading* Senyur, Kalimantan Timur. Fasilitas ini terletak di lahan sebesar 1 hektar dengan 2.700 panel surya dan akan digunakan untuk memasok tenaga listrik ke fasilitas *barge loading* Senyur.

Selain itu, BAYAN Group telah memanfaatkan biosolar sebagai bahan bakar untuk operasionalnya. Sekitar 35% dari bahan bakar yang digunakan pada 2023 berasal dari biosolar.

Hingga saat ini, BAYAN Group telah melakukan rehabilitasi atas lebih dari 9.000 hektar *mangrove* di daerah aliran sungai. Jumlah tersebut akan terus bertambah seiring dengan terus berjalannya program ini.

The majority of the economic value generated by the BAYAN Group has been distributed to the stakeholders, including the government, shareholders, employees, and local communities. To the government, the BAYAN Group contributes by paying taxes, royalties, exploitation fees, and land and building tax, which collectively accounted for 21.67% of the entire distributed economic value of the BAYAN Group in 2023. [GRI 12.21]

To the shareholders, the BAYAN Group distributes dividends based on the profit earned. Meanwhile, to the employees, the economic value is distributed in the form of salary, bonus, holiday allowance (THR), and other allowances, such as health insurance (BPJS Kesehatan), employment security (BPJS Ketenagakerjaan), and others. The distribution of economic value to the local communities is done through various infrastructure construction, such as roads, bridges, underpasses, and through social activities, as well as community development and empowerment programs.

ii. Comparison of Targets and Investment in Green Projects [SEOJK F.3]

The BAYAN Group has made the commitment to investment in solar panels to partially power the Company's barge loading facilities and camps and for the surrounding communities.

As an effort to increase the use of green energy, the BAYAN Group has largely completed the solar power plant development with the capacity of 1.5 mWp, which is located near Senyur barge loading facility, East Kalimantan. This facility is situated in a 1-hectare land with 2,700 solar panels that will be used to supply electricity to Senyur barge loading facility.

Furthermore, the BAYAN Group has utilized biosolar in its operations. Approximately 35% of the fuel used in 2023 was biosolar.

Up to now, the BAYAN Group has rehabilitated more than 9,000 hectares of mangroves in watershed areas. The number keeps increasing as the program still continues.

G.3. Kinerja Lingkungan Hidup

BAYAN Group memiliki komitmen yang kuat dalam mengelola dampak lingkungan pertambangan sebagai respon untuk memelihara kelestarian lingkungan hidup serta menghadapi perubahan iklim. Pengelolaan dampak lingkungan dilaksanakan sejak tahap awal operasional sampai dengan tahap pascatambang. Dengan memiliki pengelolaan dampak lingkungan baik, BAYAN Group berharap dapat menyeimbangkan operasional dengan lingkungannya.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, keberadaan BAYAN Group memberikan dampak lingkungan hidup yang cukup signifikan di wilayah operasional. Hal ini menjadi perhatian BAYAN Group untuk senantiasa melakukan pengelolaan dampak lingkungan dengan cara yang profesional, terukur, dan akuntabel. Pengelolaan limbah, pencegahan dan penanganan pencemaran, hingga upaya pelestarian endemik lokal merupakan beberapa upaya BAYAN Group sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

Seluruh kewajiban serta kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan tertuang dalam dokumen AMDAL yang selanjutnya terintegrasi dengan implementasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan. Lebih lanjut, BAYAN Group juga telah merancang program pemeliharaan atau pengelolaan lingkungan antara lain:

1. Pengukuran dampak negatif dari operasional terhadap lingkungan seperti tingkat pencemaran air, udara, dan kontaminasi tanah,
2. Reklamasi dan revegetasi,
3. Pemeliharaan kelestarian lingkungan dan hewan,
4. Konservasi flora dan fauna.

Komitmen BAYAN Group dalam upaya pengelolaan lingkungan telah diimplementasikan ke dalam Kebijakan Mutu, Lingkungan dan Keselamatan Pertambangan (MLKP). Hal ini menjadi panduan bagi seluruh karyawan dan manajemen BAYAN Group dalam menjalankan setiap kegiatan operasional.

Hal tersebut telah memperoleh apresiasi dari pemerintah, di antaranya penghargaan PROPER Nasional, PROPER Daerah, dan Penilaian Lingkungan Pertambangan. Penghargaan tersebut merupakan penilaian dari pemangku kepentingan, dalam hal ini pemerintah, terhadap pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang dilakukan BAYAN Group.

Pengelolaan lingkungan hidup, seperti emisi, limbah, air, dan keanekaragaman hayati menjadi tanggung jawab fungsi *Health, Safety, and Environment* (HSE), dan dievaluasi melalui mekanisme penilaian kinerja berdasarkan pelaporan berkala serta pencapaian *Objective Target Programme* (OTP).

Pengelolaan lingkungan hidup dilakukan sesuai dengan kewajiban dalam dokumentasi lingkungan serta bekerja sama dengan laboratorium yang terakreditasi oleh KLHK serta standar nasional lainnya. Pengelolaan dan pemantauan ini rutin dilakukan dan dilaporkan kepada pihak berwenang baik di nasional maupun daerah.

G.3. Environmental Performance

The BAYAN Group is firmly committed to managing the environmental impact of mining as a response to maintaining environmental sustainability and addressing the climate change. Environmental impact management is carried out from the initial operational stage to the post-mining stage. By having good environmental impact management, the BAYAN Group hopes to balance its operations with the environment.

As a company engaged in the mining sector, the BAYAN Group's presence has a significant environmental impact on the environment in its operational area. This has become the concern of the BAYAN Group to always manage the environmental impacts in a professional, measurable, and accountable manner. Waste management, pollution prevention and handling, and efforts to preserve endemism are some of BAYAN Group's efforts to be responsible to the environment.

All obligations and activities of environmental management are contained in the AMDAL document, which is integrated with the implementation of ISO 14001:2015 Environmental Management System. Furthermore, the BAYAN Group has also designed environmental preservation or management programs, including:

1. Measurement of the negative impact of operations on the environment, such as the level of water and air pollution and soil contamination,
2. Reclamation and revegetation,
3. Preservation of the environment and animals,
4. Flora and fauna conservation.

The BAYAN Group's commitment to environmental management has been implemented in the Mining Quality, Environment, and Safety Policy (MLKP). This is guidance for all employees and management of the BAYAN Group in carrying out every operational activity.

Such action has been appreciated by the government, through the awards of National PROPER, Regional PROPER, and Mining Environmental Assessment. The awards are an assessment of the stakeholder, in this case the government, towards the environmental management and monitoring carried out by the BAYAN Group.

Environmental management, such as emissions, waste, water, and biodiversity, is the responsibility of the Health, Safety Environment (HSE) function, and is evaluated through a performance appraisal mechanism based on regular reporting and the achievement of *Objective Target Programme* (OTP).

Furthermore, the environmental management is carried out in accordance with the requirements in the relevant environmental documentation and in collaboration with the laboratories accredited by the Ministry of Environment and Forestry and other national standards. The management and monitoring are regularly reported to both national and local authorities.

i. Biaya Lingkungan Hidup [SEOJK F.4]

BAYAN Group telah merancang rencana kegiatan, kebutuhan tenaga kerja, dan biaya untuk investasi pada pengelolaan lingkungan. Selama tahun 2023, BAYAN Group mengeluarkan sebesar US\$8,6 juta untuk biaya lingkungan hidup tersebut. Biaya tersebut meliputi:

- Biaya pengelolaan lingkungan yang terdiri dari reklamasi dan revegetasi lahan serta perawatannya, pengelolaan kualitas air, udara dan tanah, pencegahan dan penanggulangan air asam tambang, keanekaragaman hayati, dan pengelolaan limbah B3.
- Biaya pemantauan lingkungan, termasuk sampling dan analisis kualitas air limbah, udara, dan tanah.
- Biaya pelatihan terkait lingkungan hidup, konsultan penelitian, serta kegiatan yang bertema lingkungan.

ii. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [SEOJK F.5]

Dalam operasional kegiatan pertambangannya, BAYAN Group berupaya untuk selalu memperhatikan lingkungan sekitar wilayah operasionalnya. Hal ini dilakukan salah satunya dengan menerapkan ketentuan bahan bakar B30, yaitu penggunaan bahan bakar nabati sebagai campuran bahan bakar mesin diesel, pengurangan sampah plastik, dan menggunakan kembali air untuk kegiatan penyiraman. Di salah satu area tambang BAYAN Group, yaitu Proyek Tabang, telah diterapkan penggunaan bahan bakar B35.

Dalam proses usahanya, BAYAN Group menggunakan alat pemadam api yang tidak mengandung bahan perusak ozon, serta menggunakan pendingin ruangan dengan refrigeran yang ramah lingkungan, seperti *hydrofluorocarbons* (HFC) yang memiliki potensi pemanasan global yang lebih rendah.

iii. Intensitas Penggunaan Energi [SEOJK F.6]

Dalam menjalankan aktivitas operasional, ketergantungan BAYAN Group terhadap penggunaan energi cukup besar. BAYAN Group menggunakan beberapa sumber energi yang berasal dari biosolar, bensin, listrik, dan genset.

Standar referensi untuk melakukan penghitungan konversi konsumsi energi menjadi emisi menggunakan IPCC *Greenhouse Gas Protocol Initiative* (2004).

i. Environmental Cost [SEOJK F.4]

The BAYAN Group has made plans for activities, labor requirement, and costs for its investment into environmental management. During 2023, the BAYAN Group spent a total of US\$8.6 million in such environmental costs. These included the following expenses:

- Environmental management cost, consisting of land reclamation and revegetation and the preservation, management of water, air, and land quality, prevention and countermeasure of acid mine drainage, biodiversity, and management of hazardous and toxic waste.
- Environmental monitoring cost, including sampling and quality analysis of wastewater, air, and land.
- Cost for trainings related to environment, research consultants, and environmental-related activities.

ii. Utilization of Environmentally Friendly Materials [SEOJK F.5]

In its mining operations, the BAYAN Group strives to constantly consider the environment surrounded the operational areas. It is performed among others, by implementing the provision on B30 fuel, which is utilization of biofuel as mixture of the diesel, reduction of plastic waste, and reusing the water for watering activities. Furthermore, the B35 fuel has been utilized in one of BAYAN Group's mining areas, i.e., Tabang Project.

In its business process, the BAYAN Group uses fire extinguisher that does not contain any ozone-depleting substances, as well as air conditioners with environmentally friendly refrigerants, such as hydrofluorocarbons (HFC) that have lower potential of global warming.

iii. Energy Use Intensity [SEOJK F.6]

In carrying out its operational activities, the BAYAN Group's dependence on energy use is quite substantial. The BAYAN Group uses several energy sources from biosolar, gasoline, electricity, and generators.

The IPCC Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004) is applied as the standard reference for conversion calculation from energy consumption to emissions.

Konsumsi Energi Berdasarkan Sumber Energi / Energy Consumption Based on Energy Sources [GRI 302-1]

| Sumber Energi Energy Sources | Satuan Unit | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|---------------------------------|----------------|------------|-----------|------------|---------|------------|---------|
| | | Volume | GJ | Volume | GJ | Volume | GJ |
| Biosolar (B30 & B35) | Liter | 58,406,218 | 2,125,659 | 36,843,617 | 833,126 | 34,446,216 | 778,915 |
| Bensin Gasoline | Liter | 339,227 | 11,325 | 261,571 | 9,420 | 167,260 | 6,023 |
| Listrik Electricity | kWh | 26,643,794 | 95,918 | 25,429,906 | 91,548 | 23,836,569 | 85,812 |

Catatan / Note:

Biosolar merupakan campuran bahan bakar nabati dengan solar / Biosolar is a mixture of biofuel and solar.

Melalui penggunaan biosolar, BAYAN Group telah menerapkan penggunaan bahan bakar nabati (*biofuel*) sebesar 30% sebagai sumber energi sesuai program yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 12 Tahun 2015 yang berlaku tanggal 1 Januari 2020. Penggunaan biosolar dapat meningkatkan kualitas lingkungan karena bersifat *degradable* (mudah terurai) dan emisi yang dikeluarkan lebih rendah dari emisi hasil pembakaran bahan bakar fosil.

Penting bagi BAYAN Group memastikan ketersediaan energi tetap terjaga, dan hal ini dilakukan melalui berbagai inisiatif/program konservasi energi dan menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien.

By using biosolar, the BAYAN Group has implemented the usage of 30% biofuel as source of energy in accordance with the program specified in Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 12 of 2015, which came into effect on January 1, 2020. The usage of biosolar can improve the environmental quality because it is degradable and the emission produced is lower than the emission from fossil fuel combustion.

It is important for the BAYAN Group to ensure that energy availability is maintained, and this is done by carrying out various energy conservation initiatives/programs and carrying out operational activities effectively and efficiently.

Intensitas Energi / Energy Intensity [GRI 302-3]

| Deskripsi Description | Satuan Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|----------------|------------|------------|------------|
| Total Energi Total Energy | GJ | 2,232,902 | 934,094 | 870,750 |
| Total Batubara yang Dikirimkan ke Kapal Total Coal Shipped to Mother Vessel | Ton | 49,505,166 | 38,699,481 | 37,652,715 |
| Intensitas Energi Energy Intensity | GJ/Ton | 0.045 | 0.024 | 0.023 |

iv. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [SEOJK F.7] [GRI 302-4]

BAYAN Group selalu mematuhi dan menaati peraturan pemerintah terkait efisiensi energi. BAYAN Group menerapkan kebijakan efisiensi energi untuk menurunkan capaian intensitas konsumsi energi, menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk menurunkan konsumsi energi, dan secara berkala menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi.

Sebagai upaya untuk mengurangi penggunaan dan juga untuk mendukung tercapainya "TPB 13 – Penanganan Perubahan Iklim", BAYAN Group mengambil beberapa langkah nyata, seperti menggunakan bahan bakar biosolar dalam penggunaan alat kegiatan operasional, pemasangan alat untuk menghemat BBM di mana saat *idle* mesin akan berhenti secara otomatis, serta melakukan pemeliharaan (*maintenance*) alat produksi secara berkala.

Selain itu, BAYAN Group menjalankan Program *Solar Cell* sejak tahun 2020. Dalam program ini, pemasangan lampu jalan untuk penerangan jalan pengangkutan batubara dan jalan di area desa-desa sekitar tambang menggunakan tenaga surya sebagai sumber energi utama. BAYAN Group juga berkomitmen melakukan pemasangan *solar cell* yang diintegrasikan ke dalam genset (*hybrid*), guna mengurangi konsumsi bahan bakar fosil.

iv. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [SEOJK F.7] [GRI 302-4]

The BAYAN Group always adheres to and complies with government regulations regarding energy efficiency. The BAYAN Group has implemented an energy efficiency policy to reduce the intensity of energy consumption, implements the appropriate and environmentally friendly technologies to reduce energy consumption, and periodically implements a monitoring and evaluation system.

As an effort to reduce usage and also to support the achievement of "SDG 13 – Climate Action", the BAYAN Group also takes several actual actions, such as using biosolar in the operational equipment, installing certain equipment to save oil fuel so when the machine is in idle condition, it will stop automatically, as well as conducting regular maintenance of production equipment.

Furthermore, the BAYAN Group has carried out the Solar Cell Program since 2020. In this program, the street lamps that are installed for lighting of the coal hauling road and streets in the villages near the mining area use solar as the primary source of energy. The BAYAN Group is also committed to installing solar cells that are integrated to the generators (*hybrid*) to reduce the consumption of fossil fuel.

Saat ini, BAYAN Group sedang dalam proses pengembangan dan pemakaian dua pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) untuk Jetty Senyuir dan Jetty Muara Pahu. Hal ini ditujukan untuk melakukan diversifikasi sumber energi pembangkit listrik dan mengembangkan sumber energi yang ramah lingkungan atau energi bersih (*green energy*). Energi ramah lingkungan yang dihasilkan melalui PLTS diperkirakan berada di kisaran ± 177.000 kWh/bulan.

Dalam rangka mendorong efisiensi energi di lingkungan BAYAN Group secara lebih luas, karyawan juga diajak untuk turut aktif dalam upaya ini. Beberapa kampanye internal efisiensi energi yang dilaksanakan antara lain mematikan lampu ruangan dan peralatan listrik kerja setelah jam kerja atau ketika tidak dipergunakan, misalnya pendingin ruangan, komputer, laptop, dan inisiatif efisiensi energi di tempat kerja lainnya.

v. Aspek Air [SEOJK F.8] [GRI 303-1; 12.7]

Air merupakan kebutuhan primer bagi BAYAN Group baik itu untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung. BAYAN Group berkomitmen untuk mengelola air dengan baik sesuai kaidah *Good Mining Practice* berdasarkan peraturan yang berlaku. BAYAN Group secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi terkait kualitas air di seluruh wilayah operasional BAYAN Group. Pada operasi penambangan, BAYAN Group menggunakan air untuk mengairi lokasi jalan pengangkutan dan area pertambangan serta mendukung kegiatan operasional sehari-hari, seperti pencucian alat berat dan MCK. Air yang digunakan diperoleh dari air tanah, air permukaan (*void water* dan *settling pond*), dan air tadah hujan.

Untuk tujuan penghematan penggunaan air, BAYAN Group menerapkan sistem *close circuit* di beberapa area *workshop* BAYAN Group. Dalam sistem ini, air tangkapan dari area *workshop* akan digunakan kembali untuk pembersihan lokasi.

Jumlah Pengambilan Air dari Operasional BAYAN Group / Total Water Withdrawal from the Operations of BAYAN Group [GRI 303-3, 303-5]

| Sumber Air Water Source | Pemanfaatan Utilization | Volume Pengambilan Air (dalam Megaliter) Water Withdrawal Volume (in Megaliter) | | |
|---|--|--|-----------------|-----------------|
| | | 2023 | 2022 | 2021 |
| Air Permukaan Surface Water | Penyiraman jalan dan pencucian unit Road watering and washing units | 1,419.31 | 1,511.97 | 1,676.29 |
| Air Tanah Ground Water | Memenuhi kebutuhan mes Fulfilling the needs at the camp | 99.37 | 79.18 | 71.05 |
| Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal | | 1,518.67 | 1,591.15 | 1,747.34 |

Currently, the BAYAN Group is also in the process of development and use of two solar power plants for the Senyuir Jetty and Muara Pahu Jetty. This is conducted to diversify the energy source for a power plant and to develop environmentally friendly energy source or green energy. The green energy generated through the solar power plant is anticipated to be in the region of ± 177,000 kWh/month.

The BAYAN Group also encourages the employees to actively contribute to the efforts in improving energy efficiency to a broader scope. Some of its internal energy savings campaigns include turning off lights and electronic equipment after working hours or when not in use, such as air conditioners, computers and laptops, as well as other energy efficiency initiatives at the workplace.

v. Water Aspect [SEOJK F.8] [GRI 303-1; 12.7]

Water is a primary need for the BAYAN Group, both for operational activities and supporting purposes. The BAYAN Group is committed to managing water properly with the rules of Good Mining Practice in accordance with the prevailing regulations. The BAYAN Group routinely monitors and evaluates water quality in all of the BAYAN Group's operational areas. In mining operations, the BAYAN Group uses water to water its haul roads and mining areas and supports daily operational activities, such as washing heavy equipment and used by its employees during bathing, washing, and flushing toilets. The water used is obtained from ground water, surface water (*void water* and *settling ponds*), and rainwater.

For the purpose of saving water, the BAYAN Group implements close circuit systems in several workshop areas of the BAYAN Group. With these systems, the water accumulated from the workshop areas will be reused for cleaning a location.

vi. Aspek Keanekaragaman Hayati

Pemeliharaan keanekaragaman hayati merupakan komitmen BAYAN Group dalam menjaga kelestarian alam, terutama habitat ekosistem dan flora-fauna di wilayah operasional. Oleh karena itu, BAYAN Group mengedepankan *good mining practice* untuk memelihara keanekaragaman hayati di setiap kegiatan operasional.

BAYAN Group selalu melakukan pencatatan dan pemantauan sebelum dan setelah kegiatan operasional dijalankan sebagai bentuk tanggung jawabnya. Dalam pengelolaan keanekaragaman hayati, BAYAN Group telah menerapkan program kerja yang disusun sesuai AMDAL, Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL), dan persyaratan PROPER serta mematuhi berbagai peraturan atau undang-undang lainnya yang berlaku. Hal ini merupakan bentuk komitmen dan tanggung jawab BAYAN Group terhadap pengelolaan lingkungan terbaik.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [SEOJK F.9]

Pada tahun 2023, luas lahan terganggu dikarenakan kegiatan operasional pertambangan BAYAN Group adalah sebesar 1.133,39 hektar. Konsesi tambang BAYAN Group tidak tumpang tindih dengan kawasan hutan lindung maupun cagar alam, sehingga tidak mengganggu ekosistem. [GRI 304-1, 2]

Namun demikian, BAYAN Group menyadari kegiatan operasional ini akan mengubah bentang alam sekitarnya sehingga BAYAN Group memastikan telah memenuhi seluruh persyaratan lingkungan, serta AMDAL, termasuk Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Pemantauan Lingkungan.

BAYAN Group memahami tanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan sehingga meminimalkan dampak yang terjadi pada setiap tahap, mulai dari tahap konstruksi, tahap operasi, hingga tahap pasca operasi.

Beberapa upaya yang dilakukan BAYAN Group untuk memitigasi lahan terganggu adalah:

Upaya Mitigasi Lahan Terganggu BAYAN Group / Mitigation of Disturbed Areas by the BAYAN Group [GRI 304-2]

| Aktivitas Tambang <i>Mining Activities</i> | Risiko & Dampak Lingkungan <i>Environmental Risks & Impact</i> | Mitigasi <i>Mitigation</i> |
|--|---|---|
| Tahap Konstruksi: - Mobilisasi Alat dan Material - Pembangunan Sarana dan Prasarana Construction Stage: - Mobilization of equipment and materials - Development of Facilities | Meningkatnya kebisingan Increased noise | <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan kendaraan angkutan material yang memenuhi persyaratan teknis, laik jalan dan sesuai dengan peruntukkan. Utilizing material transporting vehicles that fulfill technical requirements, as well as are roadworthy and according to the designation. - Penanaman pohon pada areal yang terbuka dan belum dimanfaatkan di sekeliling area pembangunan prasarana dan sarana sebagai <i>buffer</i>. Tree planting in an open and non-utilized area around the facility development area as a buffer. |

vi. Biodiversity Aspect

Biodiversity maintenance is the BAYAN Group's commitment in preserving nature, especially ecosystem habitats and flora and fauna in the operational areas. Therefore, the BAYAN Group is committed to promoting good mining practices to preserve the biodiversity in every operational activity.

The BAYAN Group has been consistent in keeping records and conducting monitoring throughout its mining phases, both before and after the operational activities. In managing biodiversity, the BAYAN Group has implemented work programs prepared in accordance with AMDAL, Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL), and PROPER requirements and complies with various regulations or other prevailing laws. This is a form of the BAYAN Group's commitment and responsibility to implement the best environmental management.

Impact of the Operational Areas Near or Located in the Conservation Areas or Areas with Biodiversity [SEOJK F.9]

In 2023, we recorded a total disturbed area due to BAYAN Group's operational activities of 1,133.39 hectares. The BAYAN Group's mining concessions are not overlapping any protected forest areas or nature reserves, so it does not disturb the ecosystem. [GRI 304-1, 2]

However, the BAYAN Group realizes that its operational activities would impact the surrounding landscape so the BAYAN Group ensures that it continues to comply with all environmental requirements, as well as AMDAL, including the Environmental Management and Environmental Monitoring.

The BAYAN Group understands the responsibilities in managing the environment, so it minimizes the impact of each stage, starting from the construction stage, operational stage, up to post-operational stage.

Several actions taken by the BAYAN Group to mitigate the disturbed areas are as follows:

| Aktivitas Tambang <i>Mining Activities</i> | Risiko & Dampak Lingkungan <i>Environmental Risks & Impact</i> | Mitigasi <i>Mitigation</i> |
|---|--|--|
| | Hilangnya vegetasi flora <i>Loss of flora vegetation</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Penanaman kembali spesies tertentu yang hilang, seperti jenis trembesi, sengon, buah-buahan dan jenis lainnya di area tidak termanfaatkan untuk prasarana dan sarana sebagai area ruang terbuka hijau. Replanting of specific species that are loss, such as <i>Samanea saman</i>, <i>Albizia chinensis</i>, fruits, and other types in the areas that are not used for facilities as green open space. |
| Tahap Operasional: - Pembersihan Lahan - Pengupasan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup - Penggalian/Pembongkaran Batubara - Pemuatan/Pengangkutan Batubara - Pengolahan Batubara Operational Stage: - Land Clearing - Topsoil and Overburden Removal - Coal Quarrying/Unloading - Coal Loading/Transportation - Coal Crushing | Meningkatnya laju erosi <i>Increased erosion rate</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan peningkatan efisiensi pembukaan lahan bervegetasi melalui perencanaan (<i>Mine Plan</i>) yang matang berdasarkan kondisi penutupan lahan, kerawanan terhadap erosi, kelerengan. Improving the efficiency of vegetated land through a careful mine plan based on the condition of land cover, vulnerability to erosion, slope. - Pembuatan drainase (saluran air) dan <i>sediment pond</i> di lokasi pembersihan lahan tambang batubara. Developing drainage and sediment pond at the location of land clearing for coal mining. |
| | Terganggunya kehidupan satwa liar <i>Disruption of wildlife</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Mempertahankan dan memfungsikan area yang tidak ditambang sebagai kantong satwa pada area-area tertentu. Maintaining and utilizing the area that is not mined as an area for the animals in specific locations. - Melakukan koordinasi dengan instansi terkait, BKSDA Kalimantan Timur. Coordinating with the relevant institutions, BKSDA of East Kalimantan. |
| | Gangguan biota air <i>Disturbance of aquatic biota</i> | Membuat saluran drainase dan <i>sediment trap</i> di lokasi pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup dengan kapasitas yang cukup sehingga tidak terdapat luapan air dari saluran. Developing drainage channel and sediment trap at the location of topsoil stripping and overburden removal with sufficient capacity so there will be no water overflow. |
| | Menurunnya kualitas udara <i>Decreasing air quality</i> | Melakukan penyiraman secara berkesinambungan pada jalan tambang di area pit tambang, khususnya saat hari panas dan berdebu. Continuous watering on the mining roads at the mining pit area, particularly during hot and dusty days. |
| | Menurunnya kualitas air permukaan <i>Decreasing surface water quality</i> | Membuat kolam pengendap pada lokasi penambangan batubara dan melakukan <i>water management</i> (penambahan koagulan dan <i>coagulant acid</i> untuk meningkatkan kualitas pengendapan). Developing settling pond at the coal mining location and conducting water management (adding coagulant and acid coagulant to increase the precipitation). |
| Tahap Pasca Operasi: Reklamasi dan Revegetasi <i>Post-Operational Stage: Reclamation and Revegetation</i> | Perubahan bentang alam <i>Changes in landscape</i> | Melakukan pengelolaan lubang (<i>void</i>) bekas tambang, antara lain stabilitas lereng, pengamanan lubang bekas tambang, pemulihan dan pemantauan kualitas air, pengelolaan air dalam <i>void</i> , serta pemeliharaan <i>void</i> . Managing the post mining void, including slope stability, safeguarding the post-mining void, recovering and monitoring water quality, water management in the void, and void maintenance. |

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [SEOJK F.10]

Upaya konservasi keanekaragaman hayati merupakan komitmen BAYAN Group dalam menjaga kelestarian alam mulai tahap pra-penambangan, penambangan hingga pascatambang. BAYAN Group memastikan keanekaragaman hayati (flora dan fauna) dan ekosistemnya selalu terpelihara dengan cara yang sebaik-baiknya dan mampu mewujudkan keseimbangan.

1. Reklamasi dan revegetasi lahan bekas tambang

Reklamasi dan revegetasi lahan menjadi hal penting bagi BAYAN Group dan pemangku kepentingan, terutama pemerintah dan masyarakat sekitar wilayah operasional. Sudah menjadi tujuan utama BAYAN Group untuk mengembalikan kondisi lingkungan hidup, habitat flora, dan fauna semaksimal mungkin seperti sedia kala setelah kegiatan penambangan selesai. Ekosistem sekitar area bekas tambang secara umum akan terganggu akibat dampak dari operasional perusahaan tambang. Oleh karena itu, BAYAN Group melakukan reklamasi di area bekas tambang yang terganggu tersebut. [GRI 304-1]

Kegiatan reklamasi dan revegetasi yang dijalankan BAYAN Group sesuai dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah Nomor 96 tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang, Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, dan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2020 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan.

BAYAN Group telah melalui perencanaan secara matang dan terukur yang tertuang dalam dokumen Rencana Reklamasi dan Rencana Penutupan Tambang (RPT) yang telah disetujui oleh Kementerian ESDM. Dalam proses pembuatan dokumen RPT, BAYAN Group melibatkan berbagai pemangku kepentingan (pemerintah, akademisi, dan lembaga lainnya) untuk melakukan kajian pemanfaatan lahan pascatambang serta penyusunan dokumen perencanaannya.

Sebelum dimulainya operasional pertambangan, BAYAN Group melakukan langkah konservasi dengan memindahkan *topsoil* atau lapisan atas tanah yang kaya unsur hara ke tempat penampungan sementara hingga digunakan sebagai bagian dari proses rehabilitasi. Kemudian pada area yang telah selesai ditambang, dilakukan *backfilling* dan *recontouring* lahan. Pada timbunan tanah penutup tersebut, dilakukan penyebaran *topsoil* serta aplikasi kapur dan pupuk untuk meningkatkan kesuburannya.

Setelah itu, revegetasi dilakukan dengan menanam tanaman yang cepat tumbuh dan diteruskan dengan tanaman lokal serta jenis tanaman tertentu yang berdaur biologis tinggi, seperti rambutan, mangga, dan trembesi. Upaya-upaya ini dilakukan untuk menjaga dan memastikan keanekaragaman hayati tetap berkelanjutan setelah kegiatan operasional dilaksanakan.

Pada tahun 2023, BAYAN Group telah melaksanakan reklamasi seluas 244 hektar, serta revegetasi seluas 286 hektar dengan jumlah pohon yang ditanam adalah 183.003 batang.

Biodiversity Conservation Effort [SEOJK F.10]

Biodiversity conservation efforts are the Bayan Group's commitment to preserving nature from the pre-mining, mining, to post-mining stages. The BAYAN Group ensures that biodiversity (flora and fauna) and its ecosystems are always maintained in the best possible way, and able to achieve balance.

1. Reclamation dan revegetation in post-mining land

Land reclamation and revegetation are important issues for the BAYAN Group and stakeholders, especially for the government and communities around the operational areas. It is the BAYAN Group's main objective to restore environmental conditions, flora and fauna habitat to the maximum extent possible after mining activities are completed. The ecosystem of the areas surrounding a post-mining land will generally be disturbed by the impact of the mining operations. Therefore, the BAYAN Group conducts reclamation on the post-mining land that has been disturbed. [GRI 304-1]

The reclamation and revegetation activities carried out by the BAYAN Group are in accordance with Law No. 3 of 2020 concerning Amendment to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, Government Regulation No. 96 of 2021 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business, Government Regulation No. 78 of 2010 concerning Reclamation and Postmining, Decision of Minister of ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Rules, and Government Regulation No. 26 of 2020 concerning Forest Rehabilitation and Reclamation.

The BAYAN Group has gone through careful and measurable planning as stated in the Reclamation Plan and Mine Closure Plan (RPT) documents that have been approved by the Ministry of ESDM. In the preparation process of the RPT documents, the BAYAN Group involves various stakeholders (government, academics, and other institutions) to conduct a study on postmining land use and prepare the planning document.

Prior to the commencement of mining operations, the BAYAN Group undertakes conservation steps by moving the *topsoil* or top layer of soil rich in nutrients to temporary stockpiles until it is used as part of the rehabilitation process. Then, in the area where the mining process is completed, *backfilling* and *land recontouring* are conducted. On the soil covering the area, the *topsoil* as well as lime applications and fertilizer are spread to increase the land fertility.

After that, revegetation is conducted by planting fast-growing plants and then continued by local plants and plants with high-biological rotation, such as rambutan, mango, and Samanea saman. Such efforts are done to maintain and ensure that the biodiversity remains sustainable after the operational activities are carried out.

In 2023, the BAYAN Group carried out reclamation in 244-hectare land, and revegetation of 286 hectares of land with 183,003 trees being planted.

2. Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) [GRI 12.3]

BAYAN Group mengupayakan perlindungan keanekaragaman hayati di luar wilayah operasi tambang melalui rehabilitasi DAS. BAYAN Group telah memiliki berbagai Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dari KLHK pada masing-masing wilayah operasional. Perolehan IPPKH memastikan penggunaan lahan telah sesuai dengan semua izin yang diperoleh, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Pemegang IPPKH dalam BAYAN Group / Holder of IPPKH in BAYAN Group

| No. | Perusahaan Company | Surat Keterangan PPKH Letter of PPKH | Tahun Terbit Year of Issuance |
|-----|-----------------------------|---|------------------------------------|
| 1 | PT Bara Tabang | SK Menteri KLHK No. SK.261/Menlhk/Setjen/PLA.0/5/2021 | 28 Mei 2021/ 28 May 2021 |
| 2 | PT Fajar Sakti Prima | SK KLHK No. SK.381/1/KLHK/2020 | 16 November 2020 |
| | | SK KLHK No. 829/MENLHK/SETJEN/PLA.0/10/2019 | 17 Oktober 2019/ 17 October 2019 |
| 3 | PT Wahana Baratama Mining | SK KLHK No. SK.73/1/KLHK/2021 | 29 Januari 2021/ 29 January 2021 |
| | | SK KLHK No.SK 1383/MENLHK/SETJEN/PLA.0/12/2023 | 22 Desember 2023/ 22 December 2023 |
| 4 | PT Bara Sejati | SK KLHK No. SK.706/Menhut-II/2010 | 23 Desember 2010/ 23 December 2010 |
| 5 | PT Gunung Bayan Pratamacoal | SK KLHK No. SK.100/Menhut-II/2009 | 12 Maret 2009/ 12 March 2009 |
| | | SK KLHK No SK.42/Menhut-II/2013 | 16 Januari 2013/ 16 January 2013 |
| 6. | PT Tanur Jaya | SK KLHK SK.537/MENLHK/SETJEN/PLA.0/5/2023 | 25 Mei 2023/ 25 May 2013 |

Sebagian konsesi BAYAN Group berada di Areal Penggunaan Lain (APL), Hutan Produksi yang dapat dikonversi (HPK), Hutan Produksi Tetap (HP), dan Hutan Produksi Terbatas (HPT). Berdasarkan SK.718/Menhut-II/2014 tanggal 29 Agustus 2014 tentang Penetapan Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, BAYAN Group sebagai pemilik IPPKH berkewajiban melakukan rehabilitasi DAS seluas izin konsesi yang dipegangnya.

BAYAN Group melaksanakan program rehabilitasi DAS secara swakelola dan dengan kontraktor lokal sebagai bentuk upaya konservasi alam dan pelestarian habitat untuk menjaga keseimbangan ekosistem. Program ini di juga melibatkan masyarakat di sekitar area lokasi penanaman.

Rehabilitasi DAS salah satunya diwujudkan dengan penanaman *mangrove* yang telah dilakukan oleh PT Bara Tabang dan PT Gunung Bayan Pratamacoal di delta Sungai Mahakam. Kegiatan penanaman PT Bara Tabang dilakukan pada tahun 2018 dan berdasarkan penilaian yang dilakukan, dinyatakan berhasil pada sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan No. SK.15/PDASRH-KTA/RRPKH/DAS.1/3/2023 tanggal 1 Maret 2023. Rehabilitasi DAS dianggap berhasil apabila telah dilakukan penanaman sebanyak paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah tanaman awal yang ditanam. Sementara itu, rehabilitasi DAS oleh PT Gunung Bayan Pratamacoal saat ini sedang dilakukan penilaian.

Pada tahun 2023, luas area rehabilitasi DAS BAYAN Group adalah sebesar 3.428 hektar, dengan penanaman pohon sebanyak 952.525 batang.

2. Watershed Areas Rehabilitation Program [GRI 12.3]

The BAYAN Group seeks to protect the biodiversity outside the mining operational area by conducting a watershed rehabilitation program. The BAYAN Group has various Permits for Borrow-to-Use Forest Area (IPPKH) from the Ministry of Environmental and Forestry in most operational areas. The IPPKH ensures the land use has been in accordance with the permits obtained as can be seen in the following table:

Some of the BAYAN Group's concessions are overlapped with non-forest areas (APL), production forest that can be converted for other purposes (HPK), fixed production forest (HP), and limited production forest (HPT). Based on SK.718/Menhut-II/2014 dated 29 August 2014 concerning Stipulation of Forest Areas in East Kalimantan and North Kalimantan, the BAYAN Group as the owner of IPPKH is required to conduct watershed rehabilitation based on the area of the concession permit.

The BAYAN Group carries out rehabilitation in watersheds independently and with local contractors as an effort for nature conservation and habitat preservation to maintain the ecosystem balance. This program also involves communities around the planting areas.

The watersheds area rehabilitation is realized by planting mangrove as done by PT Bara Tabang and PT Gunung Bayan Pratamacoal at the Mahakam River Delta. The planting was carried out by PT Bara Tabang in 2018 and based on the assessment, it was stated as successful in accordance with the Letter of Director General of Watershed and Forest Rehabilitation Management No. SK.15/PDASRH-KTA/RRPKH/DAS.1/3/2023 dated 1 March 2023. The watersheds area rehabilitation is considered to be successful if the planting covers at least 75% (seventy five percent) of the initial number of plants. Meanwhile, the watersheds area rehabilitation by PT Gunung Bayan Pratamacoal is currently under assessment.

In 2023, the BAYAN Group's total watershed rehabilitation area reached 3,428 hectare, with the trees planted of 952,525 trees.

3. Identifikasi dan Konservasi Flora dan Fauna dan Perlindungan Habitatnya [GRI 304-3, 12.5]

BAYAN Group mempunyai komitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional. Di beberapa area operasionalnya, BAYAN Group telah melakukan identifikasi atas semua spesies flora dan fauna dan habitat yang ada, serta jenis-jenis yang dilindungi sebagai bagian dari proses analisis risiko dan mitigasi dampak lingkungan.

Terdapat beberapa spesies fauna yang dilindungi yang ditemukan di area konsesi tambang BAYAN Group. Beberapa jenis di antaranya adalah trenggiling (*Manis javanica*), kijang (*Muntiacus muntjac*), orang utan (*Pongo pygmaeus*), labi-labi (*Amyda cartilaginea*), biawak (*Varanus salvator*), elang bondol (*Haliastur Indus*), dan lain-lain. Spesies yang dilindungi tersebut diperhatikan secara khusus oleh BAYAN Group agar tetap terjaga sebagai bagian dari komitmen terhadap lingkungan, BAYAN Group melakukan langkah pencegahan dalam setiap kegiatan.

Beberapa habitat yang dilindungi mencakup berbagai pohon yang menjadi rumah bagi beragam jenis burung, seperti rumpun vegetasi hutan hujan tropis, termasuk kerabat Meranti-Merantian, Jati-Jatian, Subfamili Mimosoideae, dan sebagainya. Selain itu, terdapat juga habitat pohon-pohon buah, seperti cempedak, nangka, durian, lai, langsung, rambutan, longan, dan sebagainya yang menjadi sumber makanan bagi beberapa jenis fauna yang hidup di wilayah operasional BAYAN Group. Area-area tersebut diperhatikan secara khusus oleh BAYAN Group agar tetap terlindungi.

Selain itu, di salah satu area tambang BAYAN Group, yaitu Tabang, Kutai Kartanegara, telah dibuat Buku Saku Penanganan Satwa Liar sebagai salah satu upaya perlindungan terhadap makhluk hidup yang ada. Buku ini merupakan pedoman pengelolaan aspek keanekaragaman hayati, terutama satwa liar yang dilindungi, seperti orang utan, maupun jenis satwa lain. Buku ini juga menjadi sarana untuk sosialisasi dan mitigasi konflik dengan satwa liar di sekitar area pertambangan. Buku sejenis juga sedang dikembangkan di area tambang BAYAN Group lainnya.

Upaya lain BAYAN Group dalam menjaga kelestarian flora dan fauna terwujud melalui kerja sama dengan tim Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BPSILHK) Samboja dalam survei dan upaya mitigasi sehubungan keberadaan orang utan dan satwa liar lainnya di Bengalon, Kutai Timur. Salah satu area konsesi BAYAN Group berdekatan dengan sebaran habitat alami orang utan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengamatan keberadaannya serta mitigasi risiko konflik di area tersebut. Lebih lanjut, BAYAN Group juga memulihkan habitat dan lanskap revegetasi pertambangan dengan memperkaya jenis tumbuhan yang merupakan pakan orang utan.

3. Identification and Conservation of Flora and Fauna and the Protected Habitat [GRI 304-3, 12.5]

The BAYAN Group is highly committed to constantly carrying out various efforts of biodiversity preservation, particularly for ecosystem habitat and flora and fauna located around the operational areas. In several operational areas, the BAYAN Group has identified all species of flora and fauna and habitats that exist, as well as those that are protected, as part of a process of risk analysis and mitigation of environmental impact.

There are several protected species of fauna found in the mining concession area of the BAYAN Group. The species include among others, pangolin (*Manis javanica*), deer (*Muntiacus muntjac*), orangutan (*Pongo pygmaeus*), softshell turtles (*Amyda cartilaginea*), monitor lizards (*Varanus salvator*), brahminy kite (*Haliastur Indus*), and others. These protected species are given special attention by the BAYAN Group to keep them preserved. As part of its commitment to the environment, the BAYAN Group exercises precautionary steps in every activity.

Several of the protected habitats include a variety of trees, that are home for a variety of types of birds, such as tropical rain forest vegetation, including shorea, teak, subfamily Mimosoideae, and others. In addition, there are also habitats of fruit trees, such as cempedak, jackfruit, durian, lai, langsung, rambutan, longan, and others that are the sources of food for several types of fauna in the BAYAN Group's operational areas. These areas are given special attention by the BAYAN Group to keep them protected.

Moreover, in one of the BAYAN Group's mining area, i.e., Tabang, Kutai Kartanegara, a Pocketbook on Wild Animals Handling as an attempt to protect the existing living species. This book contains guidelines for managing the biodiversity aspect, particularly protected wild animals, such as orangutan, and other animals. This book is also a facility to disseminate and mitigate conflicts with wild animals around the mining area. Similar types of books are also developed in other mining areas of the BAYAN Group.

The other means of the BAYAN Group in preserving the flora and fauna is manifested in the cooperation with the Office for Implementation of Environmental and Forestry Instrument Standards (BPSILHK) Samboja in conducting survey and mitigation related to the existence of orangutan and other wild animals in Bengalon, Kutai Timur. One of the BAYAN Group's concession areas is close to the natural habitat of orangutans. Therefore, it is necessary to observe their existence and mitigate the conflict in the area. Furthermore, the BAYAN Group also recovers the habitat and mining revegetation landscape by adding more types of plants eaten by orangutans.

Terkait hal tersebut, BAYAN Group juga berupaya untuk meningkatkan sumber daya manusia terkait dan melakukan penyusunan buku Koeksistensi Orang Utan di Areal Pertambangan Batubara.

vii. Aspek Emisi [GRI 12.1]

BAYAN Group menyadari kegiatan operasional yang dijalankan menghasilkan berbagai emisi termasuk emisi CO₂ dan emisi lainnya yang dapat menimbulkan dampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon. Oleh karena itu, BAYAN Group melakukan berbagai inovasi dan kebijakan dalam rangka penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di seluruh wilayah operasional BAYAN Group.

Berdasarkan sumber energi yang dipakai untuk operasional BAYAN Group, maka menghasilkan emisi yang tentunya dapat mempengaruhi perubahan iklim. Emisi GRK yang dihasilkan operasional BAYAN Group adalah sebagai berikut:

In association with this matter, the BAYAN Group also strives to improve the related human resources and is currently preparing a book on Orangutan Coexistence in Coal Mining Area.

vii. Emission Aspect [GRI 12.1]

The BAYAN Group realizes that its operational activities produce various emissions including CO₂ emissions and other emissions that could contribute to the greenhouse effect and damage the ozone layer. Therefore, the BAYAN Group carries out various innovations and policies in order to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions in all of BAYAN Group's operational areas.

Based on the energy source used for BAYAN Group's operations, it produces emissions which of course can affect climate change. GHG emissions generated by BAYAN Group's operations are described below:

Jumlah Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Total of Emissions Produced Based on Types

| Total Emisi Total Emissions | Sumber Emisi Source of Emission | Satuan Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|----------------------------------|---|----------------------------|-------------------|------------------|------------------|
| Cakupan 1 Scope 1 | Solar, batubara, bahan peledak, emisi GRK fugitif, bensin, refrigeran, emisi biogenik Diesel fuel, coal, explosives, fugitive GHG emission, gasoline, refrigerant, biogenic emission | TonCO ₂ eq | 139,473.97 | 59,683.35 | 55,593.52 |
| Cakupan 2 Scope 2 | Listrik PLN PLN Electricity | TonCO ₂ eq | 23,739.62 | 22,658.05 | 21,238.38 |
| Total Emisi (Cakupan 1+2) | | TonCO₂eq | 163,213.59 | 82,341.40 | 76,831.90 |

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan BAYAN Group / Total and Intensity of Emissions Produced by BAYAN Group [GRI 305-1; 305-4]

| Total Emisi Total Emissions | Satuan Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---------------------------|---------------|---------------|---------------|
| Total Emisi Total Emissions | TonCO ₂ eq | 163,213.59 | 82,341.40 | 76,831.90 |
| Total Batubara Dikirimkan ke Kapal Total Coal Shipped to Mother Vessel | Ton | 49,505,166.30 | 38,699,481.02 | 37,652,715.04 |
| Intensitas Emisi Emissions Intensity | TonCO ₂ eq/Ton | 0.0033 | 0.0021 | 0.0020 |

Catatan/ Note :

- Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM menggunakan referensi pedoman teknis penghitungan baseline emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas, 2014. / Calculation of GHG emissions on fuel consumption using a reference to technical guidelines for calculating baseline of GHG emissions in the energy-based sector, Bappenas, 2014.
- Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017 / Calculation of GHG emissions from the use of kwh of electricity is carried out based on the provisions of the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.
- Pengukuran emisi cakupan I & II. Cakupan III tidak termasuk dalam perhitungan. / The emissions calculation is for scope I & scope II. Scope III is not included in the calculation.

Melalui pemantauan dan penghitungan yang dilakukan selama tahun 2023, BAYAN Group juga memastikan pengendalian emisi lainnya tidak melebihi ambang batas baku mutu yang ditetapkan Pemerintah. Pemantauan beban emisi yang meliputi NO₂, SO₂, dan Partikulat lain diambil dari Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (SIMPEL) masing-masing site. [GRI 305-7]

Through monitoring and calculations during 2023, the BAYAN Group ensured that other emissions control did not exceed the quality standard threshold set by the Government. The monitoring of the emissions load which includes NO₂, SO₂, and other Particulates is taken from the Environmental Electronic Reporting Information System (SIMPEL) of each site. [GRI 305-7]

Hasil Pengukuran Emisi NO₂, SO₂, serta Partikulat Lain BAYAN Group / Measurement Results of NO₂, SO₂, and Other Particulates Emissions [GRI 303-7; 12.4]

| Unit | Pengukuran Nilai Rata-Rata / Average Measurement Result | | | | | | | | | | | |
|-------------------|--|--------|--------|--|----------------------------------|-------|---------------------------------------|-------|----------------------------------|-------|-------|-------|
| | Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide | | | Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide | | | Partikulat Total Total Particulate | | | | | |
| | Baku Mutu Quality Standard | 2023 | 2022 | 2021 | Baku Mutu Quality Standard | 2023 | 2022 | 2021 | Baku Mutu Quality Standard | 2023 | 2022 | 2021 |
| mg/m ³ | 3,400 | 476.46 | 582.96 | 559.81 | - | 80.65 | 56.02 | 73.91 | - | 33.52 | 77.14 | 40.05 |

Catatan/ Note :

- Spesifik sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam. / Specific in accordance with Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 11 of 2021 concerning Standard Quality of Emissions of Internal Combustion Engine.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [SEOJK F.12] [GRI 305-5]

Dalam upaya BAYAN Group mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, BAYAN Group secara berkala melakukan pemantauan terhadap emisi yang dihasilkan dalam proses penambangan. Seluruh parameter emisi diukur dan dianalisis oleh laboratorium pihak ketiga yang bersertifikasi. Laporan disampaikan kepada pemerintah pusat dan daerah sesuai periode pelaporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SIMPEL). Proses pemantauan ini juga dilakukan untuk menjadi patokan BAYAN Group sejauh mana emisi dari kegiatan penambangan berpengaruh terhadap lingkungan dan berupaya untuk menekan keluaran emisi tersebut.

Dalam upaya pengurangan emisi, BAYAN Group melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala, selain upaya penghematan konsumsi energi, serta eksplorasi penggunaan sumber energi baru dan terbarukan untuk operasional BAYAN Group. Upaya lain yang dilakukan BAYAN Group antara lain pemasangan *kidney loop* dan *filter press* pada mesin-mesin operasional untuk memperpanjang usia filter mesin serta mengurangi timbulan limbah B3.

Emissions Reduction Efforts and Achievements [SEOJK F.12] [GRI 305-5]

In the BAYAN Group's efforts to reduce emissions and improve fuel efficiency, the BAYAN Group regularly monitors emissions generated in the mining process. All emissions parameters are measured and analyzed by a certified third-party laboratory. Reports are submitted to the central and regional governments according to the reporting period through the Electronic Reporting System (SIMPEL). This monitoring process is also carried out to serve as the BAYAN Group's benchmark for the extent to which emissions from mining activities affect the environment and strive to reduce the output of these emissions.

In an effort to reduce emissions, the BAYAN Group carries out maintenance of all operational vehicles and exhaust emission tests are conducted periodically besides the effort in saving energy consumptions, as well as exploring the possibilities to utilize new and renewable energy sources for the BAYAN Group's operations. The other actions done by the BAYAN Group include installation of *kidney loop* and *filter press* on the operational machineries to extend the machine filter life and to reduce the B3 waste.

viii. Aspek Limbah dan Efluen

Dalam upaya pengelolaan limbah, BAYAN Group berpegang pada konsep *Good Mining Practice* dengan mekanisme pengelolaan yang ramah lingkungan. Limbah merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian utama BAYAN Group yang harus dikelola dengan baik untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. BAYAN Group telah memiliki kebijakan pengelolaan limbah serta menetapkan prosedur standar pengelolaan limbah berdasarkan karakteristiknya. BAYAN Group juga secara rutin melakukan pengawasan serta melakukan evaluasi secara terus-menerus. Pengelolaan limbah di BAYAN Group dibagi menjadi 3, yaitu Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Non-B3, dan Efluen.

Jenis limbah B3 dari kegiatan operasional di antaranya oli bekas, *grease*, filter bekas kendaraan/alat berat, majun, dan aki bekas. Sementara itu, jenis limbah non-B3 mencakup ban bekas kendaraan, botol plastik, potongan kaca, metal bekas, sampah organik, dan lain-lain.

viii. Waste and Effluent Aspect [GRI 306-1; 12.6; 12.7]

In an effort to preserve the environment, the BAYAN Group adheres to the concept of Good Mining Practice with an environmentally friendly management mechanism. Waste is one aspect of the BAYAN Group's main concern that must be managed properly to minimize negative impacts on the environment. The BAYAN Group already has a waste management policy and has established standard waste management procedures based on their characteristics. The BAYAN Group also routinely monitors and evaluates them continuously. Waste management at the BAYAN Group is divided into 3 categories, i.e., Hazardous and Toxic (B3) Waste, Non-Hazardous and Toxic (Non-B3) Waste, and Effluent.

Types of B3 waste from the operational activities include used oil, grease, used filters for vehicles/heavy equipment, rags, and used batteries. Meanwhile, the types of Non-B3 waste include used vehicle tires, plastic bottles, pieces of glass, scrap metal, organic waste, and others.

Volume Limbah B3 Berdasarkan Jenis / Total B3 Waste Volume Based on Type [SEOJK F.13] [GRI 306-3]

| Jenis Limbah B3 / Type of B3 Waste | Total (Ton) | | |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|
| | 2023 | 2022 | 2021 |
| Aki / Accu Waste | 93.11 | 50.67 | 52.83 |
| Filter Bekas / Filter Waste | 255.82 | 178.08 | 150.87 |
| Grease Waste | 125.59 | 47.04 | 28.96 |
| Hose Bekas / Hose Waste | 30.80 | 1.86 | 1.50 |
| Kain Majun Bekas / Rag Waste | 99.34 | 61.87 | 67.30 |
| Limbah Elektronik / Electronic Waste | 0.20 | 0.83 | 0.44 |
| Limbah Klinis / Clinical Waste | 0.51 | 0.68 | 0.53 |
| Minyak Pelumas/ Oli Bekas / Lubricant Waste | 2,800.73 | 2,367.78 | 2,404.60 |
| Serbuk Kontaminasi / Contamination Powder | 1.03 | 2.77 | 4.01 |
| Sludge | 8.51 | 23.00 | 5.10 |
| Tanah Terkontaminasi / Contaminated Soil | 3.40 | 0.85 | 1.10 |
| Total Limbah B3 / Total B3 Waste | 3,419.04 | 2,735.44 | 2,717.24 |

Volume Limbah Non-B3 Berdasarkan Jenis / Total Non-B3 Waste Volume Based on Type [SEOJK F.13] [GRI 306-3]

| Jenis Limbah Non-B3 / Type of Non-B3 Waste | Total (Ton) | | | |
|---|--------------------------------|---------------|--------------|-------|
| | 2023 | 2022 | 2021 | |
| Organik / Organic | Domestik / Domestic | 49.68 | 62.39 | 30.15 |
| | Kertas / Paper | 4.24 | 5.16 | 4.20 |
| | Lainnya / Others | 2.54 | 3.09 | 2.52 |
| Non-Organik / Inorganic Waste | Kaca / Glass | 2.51 | 3.05 | 2.52 |
| | Plastik / Plastic | 12.30 | 9.16 | 7.56 |
| | Ban Bekas / Used Vehicle Tires | 218.29 | 59.51 | 35.29 |
| | Lainnya / Others | 5.02 | 6.11 | 5.04 |
| Total Limbah Non-B3 / Total Non-B3 Waste | 294.57 | 148.47 | 87.30 | |

Mekanisme Pengelolaan Limbah Padat dan Cair [SEOJK F.14]

Sejalan dengan “TPB 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab”, BAYAN Group melakukan pengelolaan limbah dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*).

BAYAN Group mengelola limbah B3 dan non-B3 dari kegiatan operasional berdasarkan peraturan pemerintah dan izin pengelolaan limbah B3 yang telah diperoleh. Pengelolaan limbah yang dilakukan BAYAN Group, dimulai dari pengumpulan, penyimpanan sementara/gudang yang berizin (TPS), sampai dengan dikirim ke pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Pihak ketiga yang ditunjuk telah memiliki izin dari KLHK untuk melakukan pengelolaan limbah B3. [GRI 306-2]

BAYAN Group menerapkan teknologi daur ulang dengan mengelola limbah domestik menjadi kompos serta pupuk cair yang kemudian dimanfaatkan untuk kegiatan revegetasi lahan bekas tambang. Hal ini dilakukan untuk mengurangi dampak ekologis dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

Selain itu, BAYAN Group memastikan semua air hasil kegiatan operasional BAYAN Group melalui sarana pengelolaan air limbah/ *water treatment plant (settling pond)*. Air yang telah memenuhi kualitas baku mutu lingkungan akan dialirkan kembali ke badan air. BAYAN Group secara rutin melakukan pengukuran air limbah yang keluar dari *settling pond* ke badan air permukaan umum melalui perhitungan debit/volume (neraca air), juga parameter pH, TSS, dan logam berat. BAYAN Group juga memasang alat pantau air limbah secara *real time*, sehingga dapat dilakukan respons cepat terhadap potensi pencemaran yang besar dan menekan dampak negatif terhadap perusakan lingkungan. Pemantauan dilakukan oleh pihak internal BAYAN Group maupun instansi eksternal yang bekerja sama dengan laboratorium terakreditasi. Hal ini sesuai dengan Lampiran VI dalam Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 2 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pencemaran Air.

Management Mechanism of Solid and Liquid Waste [SEOJK F.14]

In line with “SDG 12 – Responsible Consumption and Production”, the BAYAN Group implements the 3R principle (*Reduce, Reuse, and Recycle*).

The BAYAN Group manages the B3 and non-B3 waste based on the government regulations and B3 waste management permits that have been obtained. The waste management carried out by the BAYAN Group starts from the collection, temporary storage/licensed warehouse (TPS), until it is sent to a licensed third party for further processing. The appointed third party is licensed by the Ministry of Environment and Forestry to manage B3 waste. [GRI 306-2]

The BAYAN Group implements the recycle technology by processing domestic waste to compost and liquid fertilizer, which is then used for the revegetation of post-mining land. This is conducted to mitigate the ecological impact and maintain the environmental sustainability.

Furthermore, the BAYAN Group ensures that all water discharges from the BAYAN Group’s operational activities go through a (waste) water treatment plants (*settling ponds*). Water that has met the environmental quality standards will be channeled back to water bodies. The BAYAN Group routinely measures wastewater discharges from the settling pond to external water bodies by calculating the discharge/volume (water balance), as well as pH, TSS, and heavy metal parameters. The BAYAN Group also installs real time wastewater monitoring equipment in order to rapidly respond the potential of large pollution and mitigate the negative impact of environmental damage. Monitoring is carried out by the BAYAN Group’s internal parties and external agencies in collaboration with accredited laboratories. This is in accordance with Appendix VI of Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Protection and Management of Environment and Regional Regulation of East Kalimantan Province No. 2 of 2011 concerning Management of Water Quality and Water Pollution.

Jumlah Air yang Dialirkan ke Badan Air Umum Berdasarkan Unit, Jenis, dan Metode Pembuangan / Total Water Discharged to Public Water Bodies by Unit, Type, and Disposal Method [SEOJK F.13] [GRI 306-3]

| Unit Bisnis <i>Business Unit</i> | Nama Outlet <i>Outlet Name</i> | Tujuan Pelepasan <i>Discharge Destination</i> | Volume dari IPAL ke Badan Air (dalam Ribu m ³) <i>Volume from WWTP to Water Body (in Thousand m³)</i> | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|--|---|------------------|------------------|
| | | | 2023 | 2022 | 2021 |
| GBP | <i>Settling Pond</i> | Sungai / River | 0.25 | 706.30 | 0.39 |
| | <i>IPLC Domestic</i> | Rawa / Swamp | 12.49 | 12.49 | 9.27 |
| FKP | <i>Settling Pond</i> | Sungai / River | 404.71 | 1,380.00 | 430.00 |
| TSA | <i>Settling Pond</i> | Sungai / River | 1,856.92 | 1,093.00 | 1,791.00 |
| PIK | <i>Settling Pond</i> | Rawa/Danau / Swamp/Lake | 110.54 | 3,968.09 | 2,492.53 |
| | <i>Settling Pond</i> | Laut / Sea | 0.58 | 0.72 | 0.71 |
| | <i>IPLC Domestic</i> | Rawa/Danau / Swamp/Lake | 0.02 | 1.15 | 2.35 |
| WBM | <i>Settling Pond</i> | Sungai / River | 13,009.97 | 21,103.08 | 17,681.18 |
| BT | <i>Settling Pond</i> | Sungai / River | 13,364.87 | 14,182.86 | 14,446.51 |
| FSP | <i>Settling Pond</i> | Sungai / River | 14,401.05 | 14,724.80 | 14,285.00 |
| BR | <i>Settling Pond</i> | Sungai / River | 1,355.60 | 2,156.84 | 3,176.00 |
| DPP | <i>Settling Pond</i> | Laut / Sea | 10.78 | 17.52 | 17.82 |
| | <i>Grease Trap</i> | Laut / Sea | 0.54 | 0.59 | 0.39 |
| Total | | | 44,528.32 | 59,347.44 | 54,333.15 |

Selain upaya pengelolaan limbah yang disebutkan di atas, BAYAN Group melakukan beberapa upaya di lingkungan internal, seperti pemanfaatan kembali limbah non-B3 dan pengurangan limbah plastik. BAYAN Group memanfaatkan hasil limbah non-B3, antara lain dengan menggunakan ban bekas sebagai pembatas jalan dan pencegah erosi di tambang, serta memanfaatkan limbah organik sebagai bahan baku kompos.

Demikian pula, sebagai inisiatif untuk pengurangan limbah plastik, karyawan didorong agar memakai *tumbler* atau wadah air minum dan *meal box* masing-masing daripada memakai wadah berbahan plastik sekali pakai. Upaya pengurangan limbah lainnya yang dilakukan oleh BAYAN Group adalah penerapan *Fleet Management System*. Dengan sistem ini, laporan dapat dibuat secara *real time* dan otomatis, sehingga penggunaan kertas dapat dikurangi.

ix. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Dalam upaya memelihara dan meningkatkan hubungan baik yang sudah terjalin dengan masyarakat sekitar, BAYAN Group telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) komunikasi, partisipasi dan konsultasi baik internal maupun eksternal termasuk mekanisme pengaduan masalah lingkungan hidup. Setiap pengaduan lingkungan hidup diterima oleh perwakilan BAYAN Group, selanjutnya disampaikan kepada manajemen. Informasi pengaduan tersebut dibahas secara internal untuk menentukan solusinya. Untuk isu lingkungan hidup atau lainnya yang dianggap kritis/serius, BAYAN Group akan membentuk tim investigasi dan melibatkan departemen terkait.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [SEOJK F.16]

Sepanjang tahun 2023, tidak ada laporan pengaduan masyarakat, LSM, ataupun lembaga lainnya terkait pengelolaan lingkungan hidup yang mengakibatkan sanksi moneter ataupun non-moneter kepada BAYAN Group. Selain aspek lingkungan hidup, sepanjang tahun 2023, BAYAN Group juga tidak menerima keluhan signifikan dari masyarakat terkait aspek sosial dari operasional.

Other than the waste management mentioned above, the BAYAN Group takes several internal actions, such as reusing of non-B3 waste and reduction of plastic waste. The BAYAN Group utilizes the non-B3 waste, among others, by using used vehicles as roadblock and erosion prevention at the mining, as well as by using the organic waste for compost raw materials.

Also, as an initiative to reduce plastic waste, employees are encouraged to use their own tumblers or water containers and meal boxes rather than one use disposable plastic alternatives. Other actions taken by the BAYAN Group to reduce the waste is the implementation of the Fleet Management System (FMS). With this system, a report can be made in real time and automatically, so the use of papers can be minimized.

ix. Aspects of Complaints Related to the Environment

In an effort to maintain and improve the existing good relations with the surrounding communities, the BAYAN Group has established a Standard Operating Procedure (SOP) for communication, participation and consultation both internally and externally, including a complaint mechanism for environmental problems. Each environmental complaint is received by the BAYAN Group’s representative and then submitted to the management. The complaint is discussed internally to determine the solution. For environmental or other issues that are considered critical/serious, the BAYAN Group will form an investigation team and involve the relevant departments.

Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved [SEOJK F.16]

Throughout 2023, there were no reports of complaints from the public, NGOs or other institutions related to environmental management that resulted in monetary or non-monetary sanctions against the BAYAN Group. Aside from the environmental aspects, the BAYAN Group did not receive significant complaints from the local communities regarding the social aspects of the operations in 2023.



G.4. Kinerja Sosial

i. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [SEOJK F.17]

BAYAN Group berkomitmen untuk menghasilkan produk batubara bermutu yang memberikan kepuasan pelanggan, jasa berkualitas dan pertumbuhan berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap meminimalkan dampak lingkungan, dan menyediakan tempat kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Kebijakan tersebut diwujudkan dalam bentuk program yang berfokus pada:

5 Fokus Program Kebijakan Mutu, Lingkungan dan Keselamatan Pertambangan (MLKP) BAYAN Group

Penerapan manajemen mutu yang unggul dan perbaikan yang berkesinambungan ini memungkinkan BAYAN Group terus berkembang dan mempertahankan pelanggan yang ada.

G.4. Social Performance

i. Commitment to Provide Equivalent Services on Products and/or Services to Consumers [SEOJK F.17]

The BAYAN Group is committed to producing high quality coal products for customer satisfaction, quality service, and long-term sustainable growth while minimizing environmental impacts, and providing safe, healthy, and productive workplace.

The policy is manifested in the program that focuses on:

5 Focus Programs of BAYAN Group's Quality, Environment, and Safety Policy (MLKP)

The implementation of superior quality management and continuous improvement enables the BAYAN Group to develop and maintain the customers.

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--|--|---|---|---|
| <p>PENINGKATAN MUTU PRODUK BATUBARA Improvement of coal products quality</p> <p>Melakukan peningkatan mutu produk batubara melalui upaya peningkatan keterampilan dan kesadaran karyawan terkait dengan mutu, kelestarian lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja serta produktivitas kerja dalam semua aspek kegiatan. Improve the quality of coal products by increasing the employee skills and awareness related to quality, environmental preservation, occupational safety and health, as well as work productivity in all aspects of activities.</p> | <p>PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA Prevention of occupational accidents and work-related diseases</p> <p>Pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan atau akibat hubungan kerja serta pencemaran lingkungan sedini mungkin dengan cara meminimalisasi risiko kerja dan dampak pencemaran lingkungan, pemeliharaan keanekaragaman hayati, melakukan penghematan energi dan sumber daya alam lainnya. Prevention of occupational accidents, work-related diseases, and/or due to work relations as well as environmental pollution as early as possible by minimizing work risks and the impact of environmental pollution, maintaining biodiversity, saving energy and other natural resources.</p> | <p>PEMENUHAN KEWAJIBAN KEPATUHAN Fulfillment of compliance obligations</p> <p>Pemenuhan kewajiban kepatuhan (<i>compliance obligation</i>) yang berhubungan dengan mutu produk batubara, pelestarian lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja serta keselamatan operasi. Fulfillment of compliance obligations related to coal product quality, environmental preservation, occupational safety and health, and operational safety.</p> | <p>MENYEDIAKAN SUMBER DAYA YANG DIPERLUKAN Provision of the resources needed</p> <p>Menyediakan sumber daya untuk mengembangkan program mutu, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja serta keselamatan operasi. Provide resources to develop quality, environmental, occupational health and safety, and operating safety programs.</p> | <p>MELAKUKAN PERBAIKAN BERKESINAMBUNGAN Continuous improvements</p> <p>Melakukan peningkatan sistem manajemen terintegrasi secara berkesinambungan. Continuously improve the integrated management system.</p> |

ii. Aspek Ketenagakerjaan [GRI 12.15]

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting bagi BAYAN Group dalam menjalankan aktivitas BAYAN Group sehingga pengembangan karyawan menjadi salah satu komitmen untuk mencapai keberlanjutan. Melalui dedikasi, keahlian, dan kompetensi Departemen SDM di setiap lini operasi, BAYAN Group mampu memberikan kinerja yang optimal dan bermanfaat untuk lingkungan dan masyarakat sekitar.

Manajemen BAYAN Group memiliki dua pendekatan dalam mengembangkan SDM. Pertama, dengan menciptakan transparansi dan koordinasi yang baik dalam organisasi, sehingga meningkatkan kepercayaan antara manajemen dengan karyawan. Dengan adanya kepercayaan yang tinggi dari kedua belah pihak, akan tercipta hubungan yang harmonis sehingga mampu meningkatkan kinerja BAYAN Group. Kedua, dengan fokus untuk meningkatkan kompetensi karyawan untuk mencapai sasaran dengan memberikan pelatihan dan pengembangan karier serta manfaat yang layak sesuai dengan standar industri.

Sebagai suatu usaha di bidang industri batubara, BAYAN Group harus memiliki karyawan yang siap dan mampu menghadapi perkembangan industri yang semakin kompleks serta tantangan keberlanjutan. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan BAYAN Group guna meningkatkan kompetensi insan BAYAN Group. Mulai dari awal proses rekrutmen, penilaian kompetensi, penilaian kinerja, kesehatan dan kesejahteraan pegawai, hingga menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman. Seluruhnya dilaksanakan dengan terencana, terarah, dan terukur demi tercapainya insan BAYAN Group sebagai mitra strategis perusahaan yang berdaya saing tinggi.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [SEOJK F.18]

BAYAN Group berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu untuk menjadi bagian dari BAYAN Group. [GRI 12.19]

Untuk memenuhi kebutuhan yang semakin kompleks di industri batubara serta tantangan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan energi berkelanjutan, proses rekrutmen BAYAN Group dilakukan berdasarkan kompetensi dan keahlian. Kebijakan perekrutan karyawan mengacu pada Peraturan Perusahaan Pasal 5 dan 6, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, serta Standar Prosedur Operasional (SOP) rekrutmen dan orientasi. Proses perekrutan mulai dari pencarian calon karyawan, proses seleksi, dan penerimaan menjadi tanggung jawab dan wewenang Departemen SDM.

BAYAN Group melakukan pemenuhan kebutuhan SDM dari sumber daya internal dan eksternal. Pemenuhan dari internal dilakukan dengan pengembangan kompetensi karyawan, promosi, maupun rotasi. Sementara itu, pemenuhan eksternal dilakukan melalui program rekrutmen karyawan baru, baik dari *fresh graduate* maupun tenaga profesional. Dalam rekrutmen karyawan baru, Departemen SDM mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja serta penetapan jadwal pemenuhan tenaga kerja yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan agar proses rekrutmen dapat dilakukan secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan BAYAN Group.

ii. Employment Aspects [GRI 12.15]

Human Resources (HR) are the most important asset for the BAYAN Group in running its activities; thus, employee development is one of the commitments to achieve sustainability. Through the dedication, expertise, and competence of the HR Department, the BAYAN Group is able to provide optimal and beneficial performance for the surrounding environment and communities.

The management of the BAYAN Group has two approaches in developing its HR. First, by establishing transparency and good coordination within the organization in order to improve trust between management and the employees. With the trust from both parties, a harmonious relationship can be built so as to improve the BAYAN Group's performance. Second, by focusing on increasing the competence of employees to achieve targets by providing training and career development as well as appropriate benefits in accordance with industry standards.

As a business operating in the coal industry, it is imperative that the BAYAN Group is supported by those who are ready and able to face the increasingly complex industrial development and sustainability challenges. Therefore, various efforts have been made to improve the competence of the BAYAN Group's people. Starting from the recruitment process, competency assessment, performance appraisal, employee health and welfare, to creating a healthy, safe, and comfortable work environment. All is carried out in a planned, directed, and measurable manner in order to achieve the BAYAN Group's people as a strategic partner of a highly competitive company.

Equality in Employment Opportunities [SEOJK F.18]

The BAYAN Group is committed to providing equal opportunities for individuals to become a part of the BAYAN Group. [GRI 12.19]

To meet the increasingly complex needs of the coal industry as well as the challenges of adapting to sustainable energy developments, the BAYAN Group's recruitment process is based on competence and expertise. The employee recruitment policy refers to Articles 5 and 6 of the Company Regulations, Government Regulation No. 35 of 2021, as well as the Standard Operating Procedures (SOP) for recruitment and orientation. The recruitment process starting from the search for prospective employees, the selection process, and acceptance is the responsibility and authority of the HR Department.

The BAYAN Group fulfills the needs of HR from internal and external resources. Internal fulfillment is carried out by developing employee competencies, promotions, and rotations. Meanwhile, external fulfillment is carried out through a new employee recruitment program, both from fresh graduates and established professionals. In recruiting new employees, the HR Department identifies the manpower needs and establishes a schedule for fulfilling the required manpower. This is done so that the recruitment process can be carried out appropriately and in accordance with the needs of the BAYAN Group.

E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

A

TENTANG LAPORAN INI
About the Report

Dalam proses seleksi dan rekrutmen, BAYAN Group selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, atau asal negara dengan tujuan untuk memenuhi kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan. Seleksi dilakukan untuk mengetahui bahwa calon karyawan memiliki latar belakang, jenjang pendidikan, pengalaman, keahlian, serta karakter yang sesuai dengan kebutuhan BAYAN Group. Proses seleksi dilakukan melalui tes intelegensi dan kemampuan, serta wawancara untuk menggali lebih dalam mengenai pengetahuannya, pengalamannya, perilaku, dan potensi yang dapat dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan BAYAN Group.

Selama tahun 2023, Departemen SDM telah merekrut karyawan baru sebanyak 704 karyawan. Sementara itu, jumlah karyawan yang meninggalkan BAYAN Group sepanjang tahun 2023 tercatat sebanyak 247 orang dengan keterangan mengundurkan diri, kontrak kerja berakhir, pensiun, surplus, sakit, dan meninggal. BAYAN Group melakukan efisiensi biaya operasional perusahaan yang ketat dengan melakukan rotasi kerja pegawai dan penyesuaian pekerjaan/tugas dan tanggung jawab masing-masing pegawai dengan mengikuti pekerjaan yang tersedia.

Komitmen terhadap kesetaraan juga terwujud salah satunya dengan memberi kesempatan bekerja kepada masyarakat di sekitar lokasi tambang. Per akhir tahun 2023, BAYAN Group memberdayakan 2.391 pekerja lokal (seluruh karyawan yang berasal dari Kalimantan), atau 62% dari total pekerja BAYAN Group.

BAYAN Group juga memiliki kebijakan mengenai kebebasan berserikat yang berlaku untuk semua pekerja. Pembentukan serikat pekerja ditujukan untuk mendorong keseimbangan dan membangun keharmonisan dalam hubungan industri di BAYAN Group. Relasi ketenagakerjaan diwujudkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) disusun oleh manajemen bersama perwakilan pekerja dalam serikat pekerja. [GRI 2-30; 12.18]

Setiap karyawan BAYAN Group dapat menyampaikan permasalahannya pertama-tama kepada atasannya. Setelah itu, karyawan yang bersangkutan bersama-sama atasan atau sendiri dapat menghubungi Manager HRD untuk mendiskusikan situasi guna berupaya dan mendapatkan solusi atas permasalahan tersebut. Apabila kesepakatan atas solusi belum tercapai, kedua belah pihak dapat menghubungi Departemen Tenaga Kerja setempat untuk melakukan mediasi agar tercapai mufakat. [GRI 2-26]

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [SEOJK F.19] [GRI 12.16; 12.17]

BAYAN Group tidak memperkerjakan anak di bawah umur (<18 tahun) di seluruh wilayah operasional BAYAN Group maupun di kantor pusat. BAYAN Group juga memastikan tidak ada insiden kerja paksa atau wajib kerja yang dilakukan.

B

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategies

C

BAYAN GROUP DALAM ANGKA
Bayan Group in Figures

D

PROFIL PERSEORANGAN
Company Profile

In the selection and recruitment process, the BAYAN Group always upholds the principles of transparency, honesty, fairness, regardless of gender, race, skin colour, religion, physical conditions, and country of origin with the aim of meeting the criteria and requirements that have been set. Selection is carried out to find out which candidates have the background, education level, experience, expertise, and character in accordance with the needs of the BAYAN Group. The selection process is done in the form of intelligence and ability tests, as well as an interview to know deeper regarding their knowledge, experience, behaviour, and potentials that can be developed to fulfil the needs of the BAYAN Group.

During 2023, the HR Department has recruited 704 new employees. Meanwhile, the number of employees who left the BAYAN Group throughout 2023 was 247 people either due to resignation, end of employment contract, retirement, surplus, illness, and death. The BAYAN Group has enhanced strict operational cost efficiency by conducting employee rotation and adjusting each employee's works/duties and responsibilities to closer follow the existing works.

The commitment to equality is also realized by providing employment opportunities to the community around its mining locations. As of the end of 2023, the BAYAN Group has 2,391 local employed employees (all employees are from Kalimantan), or 62% of the BAYAN Group's total employees.

The BAYAN Group also has a policy on the freedom of association, which prevails for all workers. The formation of labor union is intended to promote balance and develop harmony in the industrial relations within the BAYAN Group. The employment relations is also embodied in the Collective Labor Agreement (PKB), which is jointly drafted by the management and the representative of workers in the labor union. [GRI 2-30; 12.18]

Every employee of the BAYAN Group can first convey their problems to their superiors. After that, the related employees, either jointly with their superiors or individually, can communicate with the HRD Manager to discuss the situation to try and find solution for the problem. If the agreement on the solution has not been reached, both parties may contact the local Labor Department for mediation to reach a consensus. [GRI 2-26]

Child Labor and Forced Labor [SEOJK F.19] [GRI 12.16; 12.17]

The BAYAN Group does not employ minors (<18 years old) in any of its operational areas nor at the head office. The BAYAN Group also ensures that there are no incidents of forced or compulsory labor.

Upah Minimum Regional [SEOJK F.20]

BAYAN Group berkomitmen untuk selalu mengakomodasi hak-hak karyawan berupa perjanjian kerja, remunerasi yang layak, jaminan sosial, pembatasan waktu kerja, istirahat, hingga cuti tahunan dan cuti melahirkan. Penyusunan dan penetapan remunerasi dan hak-hak karyawan BAYAN Group merujuk pada peraturan yang berlaku, diantaranya Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020.

Dalam remunerasi, BAYAN Group membangun sistem remunerasi dan kesejahteraan yang objektif dan kompetitif bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, dan golongan. BAYAN Group juga memastikan seluruh anak perusahaan mematuhi ketentuan upah minimum regional yang berlaku di masing-masing daerah. Sistem remunerasi ditetapkan berdasarkan prestasi karyawan, kompetensi, penilaian kerja, jabatan, pengalaman, pendidikan, dan masa kerja. Tidak terdapat perbedaan remunerasi antara karyawan pria dan wanita. Apabila terdapat karyawan pria dan wanita di jabatan yang sama dengan kinerja dan kompetensi yang relatif sama, maka remunerasi yang diterima akan berada di level yang sama sehingga rasio remunerasi 1:1. Selama periode pelaporan juga tidak pernah ditemukan insiden diskriminasi kepada karyawan di seluruh area operasional.

Seluruh karyawan BAYAN Group bekerja dengan remunerasi dan imbalan yang layak. Secara umum struktur remunerasi pegawai terdiri dari gaji pokok (berdasarkan pendidikan, pengalaman, dan jabatan), tunjangan, dan upah lembur. Di samping struktur remunerasi tersebut, pegawai juga diberikan fasilitas/tunjangan lainnya berupa BPJS Kesehatan, asuransi kesehatan berupa rawat inap untuk karyawan beserta dengan keluarga, dan BPJS Ketenagakerjaan yang terdiri dari Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian. Seluruh karyawan juga berpartisipasi dalam skema bonus tahunan yang secara langsung terkait dengan seluruh pencapaian keuangan BAYAN Group. [GRI 201-3]

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [SEOJK F.22]

Pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi aspek penting untuk meningkatkan kompetensi SDM. Tanpa adanya pelatihan dan pengembangan, perusahaan tidak akan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, BAYAN Group secara berkala melakukan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan baik secara internal maupun eksternal.

BAYAN Group juga memberikan kesempatan setara untuk setiap karyawan mengikuti pelatihan dan pengembangan karier tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, dan jenis kelamin. [GRI 12.19]

Pelatihan dan pengembangan dilakukan berdasarkan beberapa peraturan dan standar yang berlaku di BAYAN Group, seperti SOP Pelatihan dan Evaluasi, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), Standar Kompetensi Kerja Khusus (SKKK), Standar Kompetensi Kerja Internasional (SKKI), dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Pelatihan dan pengembangan berada di bawah Departemen SDM yang bertanggung jawab melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan, perencanaan pelatihan beserta anggaran, serta evaluasi hasil pelatihan. [GRI 404-2] Pelatihan dan pengembangan dilakukan secara berkelanjutan, berjenjang, dan memperhatikan beban dan tanggung jawab kerja.

Regional Minimum Wage [SEOJK F.20]

The BAYAN Group is committed to always accommodating the rights of employees in the form of employment agreements, proper remuneration, social security, limitation of working hours, rest, annual leave and maternity leave. The remuneration preparation and determination and the rights of BAYAN Group's employees refer to the prevailing laws and regulations, including Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Job Creation Law Number 11 of 2020.

In terms of remuneration, the BAYAN Group develops an objective and competitive remuneration and welfare system for all employees regardless of gender, ethnicity, race, religion, and class. The BAYAN Group also ensures that all of its subsidiaries comply with the provision on regional minimum wage prevailing in each area. The remuneration system is determined based on employee achievements, competence, work assessment, positions, experience, education and working period. There is no discrepancy in remuneration between male and female employees. If there are male and female employees in the same position with relatively the same performance and competence, the remuneration received will be at the same rate so that the remuneration ratio is 1:1. During the reporting period, there were no incidents of discrimination to employees in any of its operational areas.

All of the BAYAN Group's employees work with proper remuneration and benefits. In general, the employees' remuneration structure consists of basic salary (based on education, experience, and position), allowance, and overtime pay. Other than the remuneration structure mentioned, the employees are also provided with other facilities/allowances in the form of health insurance (BPJS Kesehatan), health insurance on inpatient care for employees and their family, and employment security (BPJS Ketenagakerjaan), consisting of Old-Age Security, Pension Security, Employment Injury Security, and Death Security. All employees also participate in the annual bonus scheme which is directly linked to the BAYAN Group's overall financial results. [GRI 201-3]

Employee Training and Development [SEOJK F.22]

Employee training and development is an important aspect to improve HR competencies. Without training and development, a company will not be able to adapt to the times. Therefore, the BAYAN Group periodically conducts training and development for employees both internally and externally.

The BAYAN Group also finished equal opportunities for every employee to participate in training and career development regardless of ethnic background, race, religion, and gender. [GRI 12.19]

Training and development are carried out based on several regulations and standards prevailing within the BAYAN Group, such as SOP for Training and Evaluation, Mining Safety Management System (SMKP), Special Work Competency Standards (SKKK), International Work Competency Standards (SKKI), and Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI). Training and development are under the HR Department, which is responsible for identifying training needs, planning training and budgeting, and evaluating training results. [GRI 404-2] Training and development are carried out continuously, in stages, and taking into account workloads and responsibilities.

E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Pelatihan kemudian dilaksanakan berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan untuk satu tahun. Tujuan dari kebijakan tersebut agar pelatihan dan pengembangan yang dilakukan dapat terarah dan terencana sesuai kebutuhan.

Jenis-jenis pelatihan terbagi menjadi dua, yakni pelatihan internal dan eksternal. Pelatihan internal dilakukan di antara beragam karyawan, seperti pengoperasian alat berat, pengemudi *light vehicle* (LV), simulasi tim tanggap darurat dan kebakaran, serta pegawai kesehatan untuk simulasi keracunan makanan. Pada pelatihan internal, juga terdapat sistem *coaching & mentoring*, di mana terdapat fungsi staf senior berpengalaman yang melakukan pelatihan kepada staf junior. Sementara itu, pelatihan eksternal atau sertifikasi terdiri dari:

1. Pengawas Operasional Pertama (POP), Pengawas Operasional Madya (POM), Pengawas Operasional Utama (POU), dan *Competent Person Indonesia* (CPI).
2. Sertifikasi juru ukur tambang, juru ledak, dan SIO (*Crane Operator*).
3. Ahli K3 umum, Ahli K3 listrik, Ahli K3 konstruksi.
4. CSR, *food handler*, *geotechnical*, *stockpiling*.

The training is then carried out based on a predetermined schedule for one year. The purpose of the policy is that the training and development carried out can be directed and planned according to need

The types of training are divided into two, namely internal and external trainings. Internal training is carried out amongst a variety of employees including, operators of heavy equipment, drivers of light vehicles (LV), emergency and fire response teams and medical staff for food poisoning simulations. In internal training, there is also a coaching & mentoring system, in which senior experienced staff function as coaches for junior staff. Meanwhile, external trainings or certification consist of:

1. First Operational Supervisor (POP), Associate Operational Supervisor (POM), Main Operational Supervisor (POU), and Competent Person Indonesia (CPI)
2. Mine surveyor, explosives, and SIO (Crane Operator) certification
3. General OHS Expert, Electrical OHS Expert, Construction OHS Expert.
4. CSR, food handler, geotechnical, stockpiling.

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan / Average Hours of Employee Trainings [GRI 404-1]

| Uraian Description | Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Pelatihan Total Employees Participating in Trainings | Jam pelatihan Training Hours | Rata-rata jam pelatihan setiap karyawan Average Training Hours of Each Employee |
|---|--|---------------------------------|--|
| Jumlah Total | 1,194 | 15,192 | 12.72 |
| Berdasarkan jenis kelamin: Based on gender: | | | |
| Laki-laki Male | 1,161 | 14,628 | 12.59 |
| Perempuan Female | 33 | 564 | 17.09 |
| Berdasarkan jabatan: Based on position: | | | |
| Manajemen (Direktur, Manajer) Management (Director, Manager) | 8 | 131 | 16.38 |
| Wakil Manajer Assistant Manager | 2 | 48 | 24.00 |
| Kepala Bagian Department Head | 27 | 436 | 16.15 |
| Kepala Seksi Section Head | 3 | 24 | 8.00 |
| Pengawas Supervisor | 148 | 2,006 | 13.55 |
| Staff | 58 | 1,349 | 23.26 |
| Non-Staff | 948 | 11,198 | 11.81 |



Sepanjang 2023, jumlah jam pelatihan yang diikuti karyawan BAYAN Group mencapai total 15.192 jam. Pelatihan BAYAN Group telah melibatkan 1.194 karyawan, baik internal maupun eksternal, dengan rata-rata jam pelatihan setiap karyawan mencapai 12,72 jam.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [SEOJK F.21] [GRI 403-8]

Sudah menjadi tanggung jawab dan kewajiban bagi BAYAN Group untuk menghadirkan lingkungan kerja yang bersih, sehat, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan baik di kantor Jakarta maupun di lokasi operasional. Oleh karena itu, BAYAN Group terus menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan tujuan melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja. Dengan memiliki tempat kerja yang nyaman serta menjamin keselamatan dan kesehatan para insan BAYAN Group, sehingga kinerja dan produktivitas BAYAN Group dapat ditingkatkan.

Sebagai bentuk tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat, aman, dan nyaman, BAYAN Group telah menyediakan beberapa fasilitas kerja yang nyaman seperti ruang kantor dan toilet yang bersih, kantin, tempat ibadah, area parkir, fasilitas pemadam kebakaran, alat deteksi asap, fasilitas kesehatan, ruang P3K, mes (tempat tinggal) karyawan di lokasi tambang, dan beragam fasilitas olahraga.

During 2023, the number of training hours of the BAYAN Group's employees totalled 15,192 hours. The BAYAN Group's trainings have involved 1,194 employees, both internal and external, with the average training hours of each employee reaching 12.72 hours.

Decent and Safe Working Environment [SEOJK F.21] [GRI 403-8]

It is the BAYAN Group's responsibility and obligation to provide a clean, healthy, safe, and comfortable working environment for all employees, both at the Jakarta office and at the operational locations. Therefore, the BAYAN Group continues to implement the Occupational Health and Safety (OHS) program with the aim of protecting and ensuring the safety of all employees in the workplace. By having a comfortable workplace and ensuring the health and safety of the BAYAN Group's employees, it will increase the performance and productivity of the BAYAN Group.

As a form of responsibility to create a clean, healthy, safe, and comfortable working environment, the BAYAN Group has provided several comfortable work facilities, such as clean office spaces and toilets, canteens, places of worship, parking lots, firefighting facilities, smoke detectors, first aid rooms, mess (residences) for employees on site, and a wide variety of sports facilities.

Mengembangkan Budaya K3 [GRI 12.13; 12.14]

Selain menyediakan fasilitas yang bersih, sehat, aman, dan nyaman, BAYAN Group juga menetapkan kebijakan K3 untuk menciptakan perilaku hidup sehat dan aman di tempat kerja bagi seluruh karyawan BAYAN Group. Dengan adanya kebijakan ini, akan tercipta budaya K3 dengan prinsip kehati-hatian bagi seluruh karyawan BAYAN Group dan mitra kerja sehingga dapat mencapai target kecelakaan nihil (*zero accident*) di lingkungan kerja. [GRI 403-3]

Kebijakan K3 terdapat di dalam kebijakan MLKP yang ditandatangani oleh Direktur Utama. Kebijakan tersebut merupakan komitmen dalam mengendalikan risiko, memenuhi peraturan dan perundang-undangan K3, serta melaksanakannya secara berkelanjutan. Adapun kebijakan tersebut mengacu pada ISO 45001:2018, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. Berdasarkan peraturan tersebut, pelaksanaan operasional di seluruh area pertambangan BAYAN Group telah memenuhi kaidah teknik pertambangan yang baik dan benar. [GRI 403-1]

BAYAN Group juga bekerja sama dengan pemerintah, mitra kerja (termasuk kontraktor), pengunjung, dan karyawan dalam melaksanakan pedoman K3 sesuai Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan atau SMKP Minerba, yang bertujuan untuk menjamin para pekerja tambang selamat, sehat, dan aman sehingga operasional tambang berjalan efektif, efisien, serta produktif. BAYAN Group telah menerapkan pedoman K3 untuk mencapai target kecelakaan nihil. Pedoman tersebut sebagai berikut: [GRI 403-2, 403-4]

1. Menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja dan pengunjung, termasuk karyawan kontraktor di area BAYAN Group.
2. Meningkatkan kualitas kerja dengan memprioritaskan K3.
3. Meminimalkan tingkat risiko kecelakaan kerja.
4. Memastikan aktivitas dan tempat kerja para pekerja dengan benar dan aman.
5. Mematuhi hukum dan peraturan K3 yang relevan di Indonesia.

Adapun pelaksanaan operasional pertambangan berada di bawah tanggung jawab Kepala Teknik Tambang (KTT). Di bawah KTT, terdapat Departemen HSE yang melaksanakan fungsi K3 melalui program-program untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Sementara itu, evaluasi pelaksanaan program K3 di lokasi pertambangan berada di bawah pengawasan Departemen HSE Kantor Pusat di Jakarta.

Development of OHS Culture [GRI 12.13; 12.14]

In addition to providing clean, healthy, safe, and comfortable facilities, the BAYAN Group also establishes an OHS policy to create healthy and safe behavior in the workplace for all of the BAYAN Group's employees. With this policy, an OHS culture will be developed with the precautionary principle for all of the BAYAN Group's employees and partners, so that they can achieve the target of zero accidents in the working environment. [GRI 403-3]

The OHS policy is contained in the MLKP policy signed by the President Director. The policy is a commitment to controlling risks, complying with OHS laws and regulations, and implementing them in a sustainable manner. The policy refers to ISO 45001:2018, the Mining Safety Management System (SMKP), and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1827 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Rules. Based on this regulation, operational implementation in all of the BAYAN Group's mining areas have complied with the good and correct mining engineering principles. [GRI 403-1]

The BAYAN Group also cooperates with the government, business partners (including contractors), visitors, and employees in implementing OHS guidelines according to the Mining Safety Management System or SMKP of Mineral and Coal, which aims to ensure that mining workers are safe, healthy, and secured and that the mining operations run effectively, efficiently, and productively. The BAYAN Group has implemented the OHS guidelines to achieve the zero accident target. The guidelines are as follows: [GRI 403-2, 403-4]

1. Ensuring the safety and health of workers and visitors, including contractor employees in BAYAN Group's area.
2. Improving the quality of work by prioritizing OHS.
3. Minimizing the risk level of work accidents.
4. Ensuring workers' activities and workplaces are correct and safe.
5. Complying with the relevant OHS laws and regulations in Indonesia.

The implementation of mining operations is under the responsibility of the Head of Mining Engineering (KTT). Under the KTT, there is a HSE Department that carries out the OHS function through programs to create a healthy and safe work environment. Meanwhile, the evaluation of the OHS program implementation at the mining site is under the supervision of the HSE Department at the Head Office in Jakarta.

Untuk mencegah kecelakaan kerja dalam operasional dan mencapai target kecelakaan nihil, BAYAN Group telah melakukan beberapa upaya, yakni: [GRI 403-7]

1. Menyediakan prosedur dan perlengkapan keselamatan serta alat pendukungnya berupa Alat Pelindung Diri (APD) yang diberikan ke setiap karyawan dan pengunjung sesuai dengan area dan jenis pekerjaannya, serta memilih tipe peralatan kerja yang aman.
2. Melaksanakan induksi keselamatan, pemeriksaan awal kerja, *toolbox meeting*, *safety patrol*, pelatihan keselamatan, dan pengawasan intensif.
3. Menyediakan klinik dan tenaga medis yang bersertifikat Hiperkes serta sarana pendukung seperti obat-obatan, ambulans, peralatan medis, dan ruang P3K di area tambang.
4. Melaksanakan kegiatan *medical check-up*.
5. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral Batubara sesuai ketentuan/peraturan yang digariskan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

BAYAN Group juga telah melakukan pemetaan terhadap risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya akibat pekerjaan yang dijalani karyawan, baik karyawan BAYAN Group maupun mitra kerja. Pemetaan dilakukan dengan mengkategorikan tingkat risiko berdasarkan jenis pekerjaan, unit kerja maupun lokasi kerjanya yang secara khusus ditujukan untuk Kepala Teknik Tambang dan Departemen HSE. Dengan pemetaan tersebut, maka BAYAN Group dapat menyusun rencana program pencegahan dan penanganan. [GRI 403-2]

Selain itu, sebagian bagian sistem manajemen K3, BAYAN Group juga menggunakan *lagging indicator* atau indikator hasil akhir. Indikator ini merupakan pengukuran terhadap hasil dari pengelolaan kesehatan kerja pertambangan yang mencakup rasio kelayakan kerja, angka kesakitan kasar, tingkat keparahan kesakitan, tingkat keparahan penyakit, tingkat keparahan penyakit berdasarkan absensi, dan penyakit akibat kerja.

BAYAN Group kembali berhasil melewati tahun 2023 ini tanpa fatalitas (*zero fatalities*) atau cedera parah. Lebih lanjut, BAYAN Group dan kontraktor mencatatkan total jam kerja aman sebesar 50.142.139 dibandingkan dengan target 23.500.000.

To prevent work accidents in the operations and achieve the target of zero accidents, the BAYAN Group has taken several efforts, namely: [GRI 403-7]

1. Providing safety procedures and equipment as well as supporting equipment in the form of Personal Protective Equipment (PPE) given to each employee and visitor according to the area and type of work, as well as choosing the type of safe work equipment
2. Carrying out safety induction, initial work inspection, toolbox meeting, safety patrol, safety training, and intensive supervision.
3. Providing clinics and medical personnel with the certification of occupational health and hygiene, as well as supporting facilities such as medicines, ambulances, medical equipment, and first aid rooms in the mining area.
4. Carrying out medical check-up activities.
5. Implementing a Coal Mineral Mining Safety Management System in accordance with the provisions/regulations outlined by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

The BAYAN Group has also mapped the risk of accidents or dangerous diseases due to the work undertaken by employees, both BAYAN Group's employees and business partners. The mapping is carried out by categorizing the level of risk based on the type of work, work unit, and work location, which is specifically intended for the Head of Mining Engineering and the HSE Department. With this mapping, the BAYAN Group can develop a plan of prevention and treatment program. [GRI 403-2]

Furthermore, as part of the OHS management system, the BAYAN Group also applies the lagging indicator. The indicator is a measurement of the results of mining occupational health management, which includes employability ratio, crude morbidity rate, morbidity frequency rate, spell severity rate, absence severity rate, and occupational illness.

The BAYAN Group has finished 2023 with zero fatalities or major injuries. Furthermore, the BAYAN Group and the contractors recorded a total of 50,142,139 safe working hours compared with the target of 23,500,000 safe working hours.

Jam Kerja Aman BAYAN Group dan Kontraktor / Safe Working Hours of BAYAN Group and the Contractors

| Uraian Description | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|------------|------------|------------|
| Total Jam Kerja Aman Total Safe Working Hours | 50,142,139 | 39,550,849 | 8,948,694 |
| Target Jam Kerja Aman Target Safe Working Hours | 23,500,000 | 23,500,000 | 23,000,000 |

A

Jumlah Kecelakaan Kerja Perseroan, Anak Perusahaan, dan Mitra Kerja BAYAN Group / Number of Work Accidents of the Company, Subsidiaries, and Business Partners [GRI 403-9]

| Unit Usaha Business Unit | 2023 | | | 2022 | | | 2021 | | |
|----------------------------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|----------------|-----------------|
| | Fatal Fatal | Berat Major | Ringan Minor | Fatal Fatal | Berat Major | Ringan Minor | Fatal Fatal | Berat Major | Ringan Minor |
| Perseroan The Company | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Anak Perusahaan Subsidiaries | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mitra Kerja Business Partners | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| Total | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |

Catatan / Note:

- Pengungkapan Tingkat dan Jumlah Kecelakaan Kerja Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1827 K/30/ MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik serta Standar GRI.
- Terdapat pekerja lain di BAYAN Group yaitu pekerja perusahaan mitra/kontraktor/vendor.
 - Disclosure of rate and level of work accidents is based on Decision of Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 1827 K/30/ MEM/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Requirements, as well as GRI Standards.
 - There are other workers in BAYAN Group, which are the workers of the contractors/vendors.

B

Jumlah Kecelakaan Kerja BAYAN Group dan Kontraktor 2021-2023 / Number of Work Accidents of BAYAN Group and Contractors in 2021-2023

| Tahun Year | Jumlah kecelakaan kerja BAYAN Group dan Kontraktor Number of Work Accidents of BAYAN Group and Contractor |
|---------------|--|
| 2023 | 0 |
| 2022 | 0 |
| 2021 | 2 |

C

D



Program-Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [GRI 403-9]

Dalam pelaksanaan sistem manajemen K3, BAYAN Group melibatkan seluruh karyawan, kontraktor, dan mitra kerja terkait lainnya untuk berpartisipasi secara aktif melalui:

PEMBENTUKAN KOMITE KESELAMATAN PERTAMBANGAN (KKP)

Tim KKP dipimpin langsung oleh Kepala Teknik Tambang yang membawahi seluruh perwakilan dari masing-masing kontraktor. KKP adalah suatu kelompok yang bertanggung jawab untuk memastikan implementasi dan pemeliharaan standar keselamatan di perusahaan. KKP merupakan bagian dari sistem manajemen keselamatan pertambangan mineral dan batubara yang sejalan dengan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

KEGIATAN PERINGATAN BULAN K3

Kegiatan Peringatan Bulan K3 dilaksanakan serentak di seluruh lokasi kerja BAYAN Group pada 12 Januari sampai dengan 12 Februari setiap tahunnya. Kegiatan yang dapat diadakan selama bulan K3:

- Kampanye keselamatan, dengan slogan dan materi yang menekankan pentingnya keselamatan di tempat kerja;
- Pelatihan K3 untuk pekerja, manajer, dan supervisor untuk meningkatkan pemahaman tentang risiko potensial dan praktik keselamatan;
- Pelatihan simulasi evakuasi keadaan darurat untuk memastikan bahwa semua karyawan mengetahui langkah-langkah yang harus diambil dalam keadaan darurat;
- Audit keselamatan untuk mengevaluasi dan memperbaiki kondisi keselamatan di tempat kerja;
- Penyuluhan dan *workshop* mengenai topik K3 tertentu, seperti penggunaan alat pelindung diri (APD) atau penanganan bahan berbahaya;
- Kompetisi keselamatan antar tim atau departemen untuk mendorong partisipasi dan kreativitas dalam menciptakan solusi keselamatan;
- Sosialisasi kebijakan keselamatan untuk menyampaikan kebijakan keselamatan perusahaan kepada semua karyawan;
- Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan bagi karyawan maupun masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan pribadi dan pencegahan cedera;
- Pemberian penghargaan keselamatan terhadap individu atau tim yang telah berkontribusi secara signifikan terhadap keselamatan di tempat kerja.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN K3 [GRI 403-5]

Program Pendidikan dan Pelatihan K3 dilaksanakan secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2023, terdapat sekitar 30 program pendidikan dengan total jumlah partisipasi peserta sekitar 600 peserta yang terdiri dari karyawan, kontraktor, dan mitra kerja lainnya.

Occupational Health and Safety Programs (OHS) [GRI 403-9]

In the implementation of OHS management system, the BAYAN Group involves all employees, contractors, and other related business partners to actively participate, namely through:

ESTABLISHMENT OF MINING SAFETY COMMITTEE (KKP)

The KKP team is led directly by the Head of Mining Engineering who oversees all representatives of each contractor. The committee is a group that is responsible for confirming the implementation and maintenance of safety standards in a company. KKP is a part of safety management system in mineral and coal mining, which is in line with the Minister of Energy and Mineral Resources Decision No. 1827 of 2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Principles.

OHS-MONTH COMMEMORATION ACTIVITIES

The OHS-Month Commemoration activities are carried out simultaneously in all work areas of the BAYAN Group every year on 12 January until 12 February. The activities that can be performed during the OHS months are:

- Safety campaigns, featuring slogans and materials emphasizing the importance of safety at workplace;
- OHS trainings for workers, managers, and supervisors to enhance the understanding of potential risks and practices of safety;
- Training of evacuation simulation in emergency conditions to ensure that all employees are aware of the steps to be taken in case of emergency;
- Safety audit to evaluate and improve the safety conditions at workplace;
- Education and workshop on certain OHS topics, such as the utilization of personal protective equipment or handling hazardous materials;
- Safety competitions between teams or departments to encourage the participation and creativity in creating safety solution;
- Dissemination of safety policy to inform the corporate safety policy to all employees;
- Health education and examination to employees and the surrounding communities to increase the awareness of the importance of personal health and injury prevention;
- Presenting safety awards to individuals or teams that have significant contribution to safety at workplace.

OHS EDUCATION AND TRAINING PROGRAMS [GRI 403-5]

The OHS Education and Training Programs are implemented both internally and externally. In 2023, there were approximately 30 education programs with a total participation of approximately 600 people, consisting of employees, contractors and other partners.

E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

A

TENTANG LAPORAN INI
About the Report

Jenis Pelatihan K3 Tahun 2023 / OHS Trainings in 2023

Jenis Pelatihan K3
OHS Trainings

- Pengawas Operasional Pertama (POP) / First Operational Supervisors
- Bekerja di Ketinggian / Working at Height
- Operator *Scaffolding* / Scaffolding Operators
- Teknis K3 Umum / General OHS Technicals
- Training 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) / 5R Training (Brief, Neat, Clean, Care, and Dilligent)
- Operator Pesawat Angkat Angkut / Airlift Operators
- Teknik Investigasi / Investigation Technique
- Pembuatan JSEA / JSEA Preparation
- *Safety Awareness*
- Implementasi SMKP / Implementation of SMKP
- Tata Cara Memasuki Wilayah Kerja dan Pengawasan Bahan Peledak / Procedures for Entering Work Area and Controlling Explosives
- Penanganan Gigitan Binatang Berbisa / Handling Venomous Animal Bites
- *Safety Rigger Lifting*
- *First Aider*

B

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategies

C

BAYAN GROUP DALAM ANGKA
Bayan Group in Figures

D

PROFIL PERSEORAN
Company Profile



PROGRAM SAFETY TALK / SAFETY TALK PROGRAM

Program *Safety Talk* adalah suatu bentuk komunikasi singkat yang dilakukan di tempat kerja untuk membahas isu-isu keselamatan. Program ini adalah pendekatan informal yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran keselamatan di antara karyawan dan memastikan bahwa mereka memahami dan mengikuti praktik keselamatan yang benar. Karakteristik umum dari *safety talk*: durasi singkat, fokus pada isu keselamatan tertentu, interaktif, dilakukan secara berkala dan terjadwal serta dihadiri oleh seluruh karyawan. / The Safety Talk program is a form of brief communication at the workplace to discuss safety issues. This program is an informal approach intended to increase the awareness of safety among employees and to ensure that they understand and comply with the correct safety practice. The general characteristics of safety talk: short duration, focus on specific safety issues, interactive, conducted regularly, and on schedule, as well as attended by all employees.

PROGRAM PROMOTIF KESEHATAN KERJA / OCCUPATIONAL HEALTH PROMOTIVE PROGRAM

Program ini adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan karyawan di tempat kerja. Tujuannya adalah untuk mendorong gaya hidup sehat, mencegah penyakit, meningkatkan produktivitas dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesehatan secara keseluruhan. / This program consists of a series of activities designed to improve the health and welfare of employees at the workplace. The purpose is to encourage healthy lifestyle, prevent diseases, increase productivity, and create a working environment that fully supports health.

Program promotif yang dijalankan adalah: / The promotive programs conducted are:

- *Health talk*; / Health talk;
- Kampanye dan seminar Kesehatan; / Health campaigns and seminars;
- *Sunday sport*; / Sunday sport;
- Sabtu bersih. / Clean Saturday.

PROGRAM PREVENTIF KESEHATAN KERJA / OCCUPATIONAL HEALTH PREVENTIVE PROGRAM

Program ini dibuat dengan tujuan untuk mencegah penyakit, cedera dan kondisi kesehatan lainnya di tempat kerja. Berfokus pada pencegahan, program ini dirancang untuk mengidentifikasi risiko potensial dan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengurangi atau meminimalisasikan risiko tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari: / This program is intended to prevent disease, injury, and other health conditions at the workplace. Focusing on prevention, this program is designed to identify potential risks and to take proactive steps to mitigate or minimize the risks. The activities include:

- Pemeriksaan kesehatan/MCU; / Medical check-up;
- Pemantauan kasus penyakit akibat kerja; / Monitoring work-related illness cases;
- Manajemen *fatigue*, NAPZA, *alcohol test*; / Management of fatigue, NAPZA, alcohol test;
- Pengelolaan dan pemantauan limbah medis; / Management and monitoring of medical waste;
- Pengelolaan dan pemantauan *hygiene* dan sanitasi; / Management and monitoring of hygiene and sanitation;
- Pemantauan gizi kerja dan pengawasan makanan; / Monitoring of nutrition at work and food supervision;
- Vaksinasi. / Vaccination.

PROGRAM KURATIF KESEHATAN KERJA / OCCUPATIONAL HEALTH CURATIVE PROGRAM

Program ini bertujuan untuk memberikan perawatan dan dukungan kepada karyawan yang telah mengalami masalah kesehatan atau cedera. Fokus program ini adalah pada penyembuhan dan pemulihan karyawan agar dapat kembali berfungsi secara optimal di tempat kerja. Program ini dapat dilakukan dengan rawat inap di klinik BAYAN Group maupun rawat jalan serta dilakukan juga konseling kesehatan. / This program is intended to provide care and support to employees that have certain health issues or injuries. The focus of the program is on the healing and recovery of the employees so they can be optimal at the workplace. This program may be done in the form of hospitalization at the BAYAN Group's clinic or those on an outpatient basis, and also health counselling.

E**SURAT DARI DIREKSI**
A View from the Top**F****TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**
Sustainable Governance**G****KINERJA KEBERLANJUTAN**
Sustainability Performance**H****TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN**
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

iii. Aspek Masyarakat [GRI 12.11]

Kehadiran BAYAN Group diharapkan dapat memberikan perkembangan positif melalui sumbangsih dan kontribusi yang berkelanjutan dalam program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) bagi wilayah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat lokal, serta program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan cakupan masyarakat yang lebih luas. Dengan demikian, BAYAN Group selalu berupaya untuk mengidentifikasi, berkomunikasi, dan menganalisis kebutuhan masyarakat terkait.

Selain memberikan kesempatan yang setara bagi masyarakat lokal untuk dapat menjadi karyawan, BAYAN Group juga melakukan pemberdayaan dan pembangunan melalui program-program PPM. Implementasi program tersebut bertitik tolak dari sebuah perspektif bahwa BAYAN Group adalah bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan dan masyarakat sekitar. [GRI 413-1]

Dengan menjunjung tinggi paradigma pelaksanaan PPM yang terintegrasi ini, BAYAN Group sebagai pelaku bisnis melaksanakan upaya-upaya yang optimal dalam mengambil kepemimpinan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan aspek lingkungan hidup juga aspek sosial dan budaya.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [SEOJK F.23]

Sekalipun kegiatan operasional BAYAN Group tidak terlepas dari dampak pencemaran terhadap lingkungan, BAYAN Group memastikan bahwa kehadirannya tetap memberikan manfaat ekonomi secara langsung maupun tidak langsung, baik itu masyarakat lokal yang dipekerjakan, maupun bergeraknya aktivitas perekonomian. Kontribusi penting lainnya dari kegiatan operasional merupakan sumber pendapatan bagi Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat.

BAYAN Group berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk fokus dalam peningkatan efektivitas pengelolaan isu-isu yang berpotensi menimbulkan konflik sosial.

BAYAN Group mengelola dan melaksanakan program-program PPM yang konsisten dengan tujuan-tujuan pembangunan yang berkelanjutan, ikut serta dalam mendorong tercapainya kesejahteraan rakyat, mengakomodasi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan, patuh terhadap hukum yang berlaku, dan sejalan dengan norma-norma internasional.

Program-program PPM yang dilaksanakan BAYAN Group juga merupakan wujud peran aktif kontribusi dalam pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia yang lebih baik, dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sejalan dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam kerangka besar TPB yang merupakan agenda pembangunan global dengan tujuan dan target yang saling terkait, saling mempengaruhi, inklusif, dan terintegrasi satu sama lain serta bersifat universal.

iii. Community Aspect [GRI 12.11]

The presence of the BAYAN Group is expected to bring positive progress by making sustainable improvement and contributions in Community Development and Empowerment (PPM) programs for areas that are in direct contact with the local communities, as well as in Corporate Social Responsibility (CSR) programs for wider public reach. Thus, the BAYAN Group always strives to identify, communicate, and analyze the needs of the related communities.

Besides providing equal opportunities for local communities to be employees, the BAYAN Groups also empowers develops through the PPM programs. The program implementation starts from the perspective that the BAYAN Group is an inseparable part of the environment and the surrounding community. [GRI 413-1]

By upholding the paradigm of integrated PPM implementation, the BAYAN Group as a business carries out optimal efforts in taking a lead to encourage healthy economic growth by considering environmental aspects as well as social and cultural aspects.

Operational Impact to the Local Community [SEOJK F.23]

Although the operational activities of the BAYAN Group cannot be separated from the impact of pollution on the environment, the BAYAN Group ensures that its presence actually provides direct and indirect economic benefits, both for local communities who are employed, as well as economic activity growth. Another important contribution from its operational activities is the source of income for the Regional Government and the Central Government.

The BAYAN Group coordinates with all stakeholders to focus on increasing the effectiveness of managing issues that have the potential to cause social conflict.

The BAYAN Group manages and implements PPM programs that are consistent with sustainable development goals, participates in encouraging the achievement of people's welfare, accommodates the expectations of all stakeholders, complies with the prevailing law, and in line with international norms.

The PPM programs implemented by the BAYAN Group are also a manifestation of its active role in contributing to the achievement of a better Indonesian Human Development Index (HDI), by implementing activities that are in line with the objectives to be achieved in the broad framework of the SDGs, which is a global development agenda with interrelated, mutually influencing, inclusive, integrated, and universal goals and targets.

Selaras dengan konsep pengembangan TPB yang berpijak pada tiga pilar utama, yaitu Pembangunan Manusia (*Human Development*) yang melibatkan faktor-faktor pendidikan dan kesehatan, Pembangunan Sosial Ekonomi (*Social Economic Development*) misalnya dengan memastikan ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan sosial dan menciptakan ruang bagi bertumbuhnya perekonomian masyarakat, dan Pembangunan Lingkungan (*Environmental Development*) yang diwujudkan dalam ketersediaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan yang baik, BAYAN Group turut berkontribusi dalam inisiatif global yang bertujuan untuk menciptakan kehidupan manusia yang lebih baik dalam sudut pandang sosial dan ekonomi, serta pada saat yang sama memberikan manfaat positif bagi lingkungan.

Program-program PPM secara berkesinambungan menjadi komponen penting dalam kegiatan operasional BAYAN Group. Pada tahun 2023, jumlah program PPM yang dilakukan BAYAN Group mencapai sekitar 350 program dan jumlah desa dampingan mencakup 74 desa di 19 kecamatan.

Menjunjung Tinggi Kepatuhan pada Hukum dan Regulasi dalam Pelaksanaan Program PPM

Sebagai sebuah institusi bisnis yang taat hukum, pelaksanaan program-program PPM BAYAN Group merupakan pelaksanaan kewajiban sebagaimana yang telah diatur antara lain:

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana telah diubah melalui UU No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara;
- PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- PP No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara; serta
- Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Mengacu pada amanat perundang-undangan, dasar-dasar hukum, dan peraturan-peraturan tersebut, tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi bentuk komitmen BAYAN Group guna berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi BAYAN Group secara internal dan eksternal, komunitas setempat, serta masyarakat secara umum.

In line with the SDGs development concept which is based on three main pillars, namely Human Development which involves education and health factors, Social Economic Development such as by ensuring the availability of social facilities and infrastructure and creating space for the economic growth of the community, and Environmental Development which is manifested in the availability of natural resources and good environmental quality, the BAYAN Group contributes to global initiatives that aim to create a better human life from the social and economic point of view, and at the same time provide positive benefits for the environment.

The PPM programs has been continuously an important component in the BAYAN Group's operational activities. In 2023, the number of PPM programs held by the BAYAN Group totalled 350 programs and the number of included villages was 74 villages in 19 subdistricts.

Upholding Compliance with Laws and Regulations in the Implementation of PPM Programs

As a law-abiding business institution, the BAYAN Group's PPM programs are the implementation of the obligations as regulated in:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, as amended by Law No. 3 of 2020 concerning Amendments to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining;
- Government Regulation (GR) No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
- GR No. 96 of 2021 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Enterprises;
- Regulation of the Minister of ESDM No. 26 of 2018 concerning Implementation of Good Mining Rules and Supervision of Mineral and Coal Mining; and
- Decision of the Minister of ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment.

Referring to the statutory mandate, legal basis, and regulations, social and environmental responsibility is a form of BAYAN Group's commitment to participate in sustainable economic development, as well as improve the quality of life and environment, which is beneficial to the BAYAN Group internally and externally, local communities, and society in general.

E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Hal ini sejalan dengan visi BAYAN Group untuk menjadi perusahaan pertambangan batubara terkemuka yang menghasilkan produk bermutu, jasa berkualitas tinggi dan pertumbuhan berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap meminimalkan dampak lingkungan, serta menjunjung tanggung jawab sosial BAYAN Group dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan, standar kesehatan dan keselamatan yang tinggi, kebijakan lingkungan yang berkesinambungan dan pengembangan masyarakat yang bertanggung jawab.

Pelibatan Masyarakat Lokal [SEOJK B.1e]

BAYAN Group berupaya melibatkan masyarakat lokal dalam berbagai kegiatannya, baik yang berkaitan langsung dengan kegiatan usahanya maupun tidak langsung. Dalam proses penyusunan AMDAL, dilakukan identifikasi dampak untuk menentukan isu sosial dan ekonomi yang perlu ditangani sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitarnya.

Dalam hal pelibatan secara langsung, BAYAN Group merekrut masyarakat lokal sebagai karyawan. Selain itu, BAYAN Group juga bekerja sama dengan berbagai kontraktor lokal untuk mendukung kegiatan operasionalnya, antara lain melakukan jasa pertambangan, konstruksi, pengamanan, perbaikan dan pemeliharaan lainnya. Selain itu, kontraktor lokal juga dilibatkan dalam penanaman lahan pasca tambang, pengembangan peternakan sapi di area bekas tambang, dan pemanfaatan kolam bekas tambang untuk perikanan.

Melalui kegiatan PPM yang dilakukan, BAYAN Group juga melibatkan masyarakat lokal melalui berbagai pelatihan yang dilakukan, sehingga dapat meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. BAYAN Group berinteraksi dengan masyarakat sekitar untuk memahami kebutuhan dan kekhawatiran mereka agar kegiatan PPM yang dilakukan sesuai konteks. Kemudian, BAYAN Group juga menjalin kemitraan dengan organisasi lokal untuk memfasilitasi pelibatan masyarakat secara lebih lanjut.

Jumlah masyarakat lokal yang terlibat dalam kegiatan PPM adalah 19.529 orang, sedangkan jumlah masyarakat lokal yang menerima manfaat dari kegiatan PPM adalah 31.681 orang dan 3.386 kepala keluarga. Masyarakat lokal tersebut tinggal di desa-desa binaan BAYAN Group yang berada di ring 1, 2, dan 3 yang merupakan kelompok UMKM; masyarakat yang membutuhkan pendidikan, keterampilan, dan kesehatan serta tempat ibadah yang memadai; tenaga pendidik dan tenaga kesehatan; kelompok karang taruna; kelompok sadar wisata; kontraktor lokal, dan lain-lain.

This is in line with BAYAN Group's vision to become a leading coal mining company that is committed to producing quality products, high quality services and sustainable growth in the long term while minimizing environmental impacts, as well as upholding corporate social responsibility with a focus on improving employee welfare, high standards of health and safety, sustainable environmental policies, and responsible community development.

Involvement of Local Communities [SEOJK B.1e]

The BAYAN Group strives to involve the local communities in various activities, both directly and indirectly related to the business activities. During the process of AMDAL, the BAYAN Group identifies the impact to determine the social and economic issues that need to be addressed in order to improve the life quality of the surrounding communities.

In terms of direct involvement, the BAYAN Group employs the local population as employees. Furthermore, the BAYAN Group also cooperates with a number of local contractors to support its operational activities, among others performing mining services, construction, security, repair, and other maintenance. Furthermore, local contractors are also involved in planting the post-mining land, developing cattle farm in post-mining areas, and using the post-mining ponds for fishery.

Through the PPM programs, the BAYAN Group also involves local communities through various activities conducted, in order to increase their economic independence. The BAYAN Group interacts with the surrounding people in order to understand the needs and concerns, so that the PPM activities are done based on the context and on target. Then, the BAYAN Group also establishes a partnership with local organization to facilitate the further involvement of local communities.

The number of local people involved in the PPM activities was 19,529 people, while the number of local people receiving benefits from the PPM activities was 31,681 people and 3,386 heads of household. The local communities were the people live in the fostered villages of the BAYAN Group, which are located at the 1st, 2nd, and 3rd ring, including micro-, small-, and medium enterprises; people who needed education, skills, and health, as well as proper worship places; education workers and health workers; youth groups; tourism awareness group; local contractors, and others.

Pengaduan Masyarakat [SEOJK F.24]

BAYAN Group memastikan bahwa keluhan dari masyarakat tertangani dengan baik. Mekanisme pengaduan masyarakat secara umum dapat disampaikan melalui *email* ke corporate.secretary@bayan.com.sg atau menghubungi kontak berikut:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Bayan Resources, Tbk
Office 8 Building, 37th Floor Unit A-H
Jl. Senopati No. 8B, Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
P. (6221) 2935 6888 | F. (6221) 2935 6999

Selama tahun 2023, tidak ada keluhan dari masyarakat terhadap kegiatan operasional pertambangan. BAYAN Group selama ini berfokus menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar area pertambangan, dan memberikan pembinaan, pengembangan dan pendampingan terhadap kelompok usaha ekonomi masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, BAYAN Group juga melakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, kesehatan, dan infrastruktur dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar pertambangan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [SEOJK F.25] [GRI 12.8; 12.9]

BAYAN Group yakin bahwa keberhasilan perusahaan dalam seluruh aspek keberlanjutan sangatlah penting, termasuk aspek sosial. Oleh karena itu, BAYAN Group berupaya mendorong pertumbuhan masyarakat melalui kegiatan PPM yang dilakukannya. Kegiatan PPM selengkapya dapat dilihat di tabel berikut ini.

Community Complaints [SEOJK F.24]

The BAYAN Group ensures that any complaints from the community will be handled well. The mechanism for the community complaints in general can be submitted by email to corporate.secretary@bayan.com.sg or contact:

CORPORATE SECRETARY

PT Bayan Resources, Tbk
Office 8 Building, 37th Floor Unit A-H
Jl. Senopati No. 8B, Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
P. (6221) 2935 6888 | F. (6221) 2935 6999

During 2023, there were no complaints from the community related to the mining operational activities. The BAYAN Group has constantly focused on maintaining good relations with the communities around the mining areas, and has provided coaching, development, and mentoring to the economic business groups within the community in order to improve their incomes. Moreover, the BAYAN Group also increases the human resources capacity, health, and infrastructure to improve the welfare of the communities around the mining areas.

Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL) [SEOJK F.25] [GRI 12.8; 12.9]

The BAYAN Group believes that the success of a company in all sustainability aspects is highly important, including the social aspects. Therefore, the BAYAN Group strives to encourage the community growth through the PPM activities. The complete PPM activities can be seen in the following table.



E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Program Utama dan Kegiatan /
Main Program and Activities

1. Pendidikan - Alokasi: Rp5,9 miliar / Education - Allocation: IDR5.9 billion

a. Beasiswa / Scholarship

- Pemberian Beasiswa kepada 506 murid tingkat SD, SMP, dan SMA, serta 17 murid berkebutuhan khusus dan 105 mahasiswa yang berasal dari Desa Umaq Dian, Desa Buluq Sen, Desa Kelekat, Desa Kembang Janggut, Desa Hambau, Desa Long Beleh Modang, Desa Senyuir, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Desa Bukit Jering, Desa Muara Kaman Ulu, Desa Muara Kaman Ilir, Desa Tukung Ritan, Desa Pulau Pinang, Desa Ritan Baru, Desa Enggelam, Desa Lamin Telihan, Kampung Abit, Desa Long Lalang, Desa Long Bleh Haloq, Kampung Tanjung Pagar, Kampung Sebelang, Kampung Tondoh, Desa Muara Jawaq, Kec. Muara Kaman, Kab. Kutai Kartanegara, Kec. Muara Ancalong, Kab. Kutai Timur, Kampung Empas, Kampung Lambing, Kampung Benggeris, Kampung Mendika, Kampung Damai Kota, Kampung Jengan Danum, Kec. Melak, Kec. Muara Lawa, Kec. Damai, Kec. Satui.

Scholarship awarded to 506 students of elementary, junior high school, and senior high school, as well as 17 students with special needs and 105 university students from Umaq Dian Village, Buluq Sen Village, Kelekat Village, Kembang Janggut Village, Hambau Village, Long Beleh Modang Village, Senyuir Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Bukit Jering Village, Muara Kaman Ulu Village, Muara Kaman Ilir Village, Tukung Ritan Village, Pulau Pinang Village, Ritan Baru Village, Enggelam Village, Lamin Telihan Village, Abit Village, Long Lalang Village, Long Bleh Haloq Village, Tanjung Pagar Village, Sebelang Village, Tondoh Village, Muara Jawaq Village, Muara Kaman Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency, Muara Ancalong Subdistrict, Kutai Timur Regency, Empas Village, Lambing Village, Benggeris Village, Mendika Village, Damai Kota Village, Jengan Danum Village, Melak Subdistrict, Muara Lawa Subdistrict, Damai Subdistrict, Satui Subdistrict.

b. Pendidikan, Pelatihan Keterampilan, dan Keahlian Dasar / Education, Trainings, and Basic Skills

- Pelatihan Dasar Komputer untuk lulusan SMA/SMK, antara lain dari Desa Long Beleh Modang, Desa Umaq Dian, Desa Buluq Sen, Desa Gunung Sari, Desa Kelekat, Desa Kembang Janggut, Desa Hambau.

Basic Computer Training for the Graduates of Senior High School/Vocational High School, among others from Long Beleh Modang Village, Umaq Dian Village, Buluq Sen Village, Gunung Sari Village, Kelekat Village, Kembang Janggut Village, Hambau Village.

- Pelatihan *Rescue Goes to School* untuk anak-anak sekolah di SMA 1 Kembang Janggut dan SMA 2 Tabang.

Rescue Goes to School Training for students in SMA 1 Kembang Janggut and SMA 2 Tabang.

- Program Bimbingan dan Pelatihan Fisik dan Mental (Bintalsik) bagi pemuda-pemudi.

Physical and Mental Mentoring and Training Programs for youth.

- Pelatihan keterampilan berbasis kompetensi bagi putra-putri lulusan SMK atau sederajat sebagai teknisi listrik atau pelatihan keteknikan lainnya.

Competency-Based Trainings for students graduating from Vocational High School or equivalent as electrician or other technical trainings.

c. Bantuan Tenaga Pendidik / Support for Educators

- Bantuan honor kepada guru honorer, penjaga sekolah, dan tenaga kebersihan di SMPN Desa Long Bleh Modang dan bantuan honor tenaga pengajar di Dusun Ruang.

Support of honorarium for non-permanent teachers, school guards, and cleaning staff at SMPN of Long Bleh Modang Village and support of honorarium for teachers at Ruang Village.

- Pemberian insentif kepada guru honorer di Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Dusun Muara Kedang Kepala, dan Desa Bukit Jering.

Providing incentives to non-permanent teachers at Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, and Bukit Jering Village.

d. Bantuan Sarana dan/atau Prasarana Pendidikan / Support of Education Facilities and Infrastructure

- Pembangunan TK/TPA Babussalam di Dusun Muara Kedang Kepala.

Development of TK/TPA Babussalam at Muara Kedang Kepala Village.

- Pembangunan pagar Sekolah SDN 006 Kenohan di Desa Lamin Telihan.

Development of gates for SDN 006 Kenohan at Lamin Telihan Village.

- Pembangunan pagar TK/TPA Az-Zahra dan TK Anggrek di Desa Long Beleh Modang.

Development of gates for TK/TPA Az-Zahra and TK Anggrek at Long Beleh Modang Village.

- Renovasi lantai gedung TK Arrahman dan pembelian alat permainan edukatif di Desa Long Bleh Haloq.

Renovation of floor for TK Arrahman and purchase of educational games equipment at Long Bleh Haloq Village.

- Renovasi SDN 024 Muara Kaman di Desa Kupang Baru.

Renovation of SDN 024 Muara Kaman at Kupang Baru Village.

- Renovasi gedung TK Al-Qur'an di Desa Bukit Jering.

Renovation of building for TK Al-Qur'an at Bukit Jering Village.

- Renovasi ruang guru SDN 013 Muara Kaman di Desa Bukit Jering.

Renovation of teachers' room for SDN 013 Muara Kaman at Bukit Jering Village.

- Renovasi gedung perpustakaan SDN 09 Muara Kaman di Desa Muara Siran.

Renovation of library building for SDN 09 Muara Kaman at Muara Siran Village.

- Renovasi gedung PAUD dan pembangunan pagar keliling di Kampung Abit.

Renovation of preschool building and development of surrounding fence at Abit Village.

Program Utama dan Kegiatan Main Program and Activities

- Pengadaan sarana prasarana TK/TPA/PAUD di Desa Muara Siran, Desa Kupang Baru dan Dusun Mekar Sari.
Procurement of facilities for TK/TPA/PAUD at Muara Siran Village, Kupang Baru Village, and Mekar Sari Village.
 - Pengadaan mebel (meja, kursi, dan rak buku) SD 004 di Desa Hambau, SDN 001 & SMPN 01 Kampung Lambing, SDN 005 Kampung Benggeris, SMA Sari Mentanang Kampung Mendika, SDN 001 Kampung Damai Kota dan SDN 007 Kampung Empas.
Procurement of furniture (desks, chairs, and bookshelves) for SD 004 at Hambau Village, SDN 001 & SMPN 01 Kampung Lambing, SDN 005 Kampung Benggeris, SMA Sari Mentanang Kampung Mendika, SDN 001 Kampung Damai Kota, and SDN 007 Kampung Empas.
 - Program Bayan Berbagi Asa (pembagian tas sekolah untuk anak SD) di Dusun Mekar Sari, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Dusun Muara Kedang Kepala, dan Desa Bukit Jering.
BAYAN Shares Hope Program (distribution of school bags for elementary students) at Mekar Sari Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, and Bukit Jering Village.
 - Bantuan transportasi Kapal Angkutan Anak Sekolah Dusun Muara Kedang Kepala.
Provision of boat transportation for students at Muara Kedang Kepala Village.
 - Pembangunan WC dan rumah tandon air TK/TPA/PAUD di Desa Kupang Baru dan Kampung Empas.
Construction of toilet and water tank building for TK/TPA/PAUD at Kupang Baru Village and Empas Village.
 - Bus pelajar di Desa Sekerat dan Desa Sekurau Atas.
Student bus at Sekerat Village and Sekurau Atas Village.
 - Pengadaan buku dan lemari perpustakaan, infocus, komputer di SMPN 03 dan 04 di Desa Sekerat dan Desa Sepaso Timur.
Procurement of books and library shelves, infocus, computers for SMPN 03 and 04 at Sekerat Village and Sepaso Timur Village.
- e. Pelatihan dan Kemandirian Masyarakat / Community Training and Independence
- Pemberian bimbingan teknis pertanian, perikanan dan peternakan di Kec. Muara Kaman, Kampung Muhur, Kec. Siluq Ngurai.
Provision of technical guidance on agriculture, fishery, and livestock at Muara Kaman Subdistrict, Muhur Village, and Siluq Ngurai Subdistrict.
 - Program magang kerja bagi masyarakat berkebutuhan khusus (penyandang disabilitas) di seluruh desa binaan BAYAN Group di Tabang Project.
Internship program for people with special needs (disabilities) throughout the fostered village of the BAYAN Group at Tabang Project.

2. Kesehatan - Alokasi: Rp3,2 miliar / Health - Allocation: IDR3.2 billion

- a. Kesehatan Masyarakat Sekitar Tambang / Community Health Around the Mining Area
- Pengobatan gratis di Desa Gunung Sari, Desa Umaq Dian, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Desa Bukit Jering, Kampung Jerang Dayak, Kampung Jerang Melayu, Kampung Mendung, Kampung Muara Beloan, Dusun Mekar Sari, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran dan Dusun Muara Kedang Kepala, Kampung Jerang Melayu, Kampung Jr Dayak, Kampung Muara Beloan, Desa Sekerat, Desa Sekurau Atas.
Free medical treatment at Gunung Sari Village, Umaq Dian Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Bukit Jering Village, Jerang Dayak Village, Jerang Melayu Village, Mendung Village, Muara Beloan Village, Mekar Sari Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, and Muara Kedang Kepala Village, Jerang Melayu Village, Jr Dayak Village, Muara Beloan Village, Sekerat Village, Sekurau Atas Village.
 - Posyandu bagi balita, ibu hamil/menyusui dan lansia di Desa Gunung Sari, Desa Long Bleh Modang, Desa Buluq Sen, Desa Ritan Baru, Desa Tukung Ritan, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Dusun Muara Kedang Kepala, Desa Bukit Jering, Desa Enggelam, Desa Lamin Telihan, Kampung Muara Bunyut, Kampung Gadur, Kampung Empakuq, Kampung Empas, Kampung Lambing, Kampung Benggeris, Kampung Mendika, Kampung Damai, Kampung Sempant, Kampung Jengan Danum, Kampung Tondoh, Kampung Muara Jawaq, Kampung Abit, Kampung Tanjung Pagar, Kampung Sebelang, Dusun Mekar Sari, Dusun Ruang, Kampung Lambing, Kampung Damai Kota, Kampung Mendika, Kampung Sempan, Kampung Empakuq, Kampung Benggeris, Kampung Empas.
Integrated healthcare center for toddlers, pregnant/breastfeeding women, and elderly at Gunung Sari Village, Long Bleh Modang Village, Buluq Sen Village, Ritan Baru Village, Tukung Ritan Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, Bukit Jering Village, Enggelam Village, Lamin Telihan Village, Muara Bunyut Village, Gadur Village, Empakuq Village, Empas Village, Lambing Village, Benggeris Village, Mendika Village, Damai Village, Sempant Village, Jengan Danum Village, Tondoh Village, Muara Jawaq Village, Abit Village, Tanjung Pagar Village, Sebelang Village, Mekar Sari Village, Ruang Village, Lambing Village, Damai Kota Village, Mendika Village, Sempan Village, Empakuq Village, Benggeris Village, Empas Village.
 - Penyelenggaraan Turnamen Bayan Cup untuk Cabor Sepak bola dan Futsal untuk seluruh desa binaan BAYAN Group di Tabang Project.
Execution of Bayan Cup Tournament for Soccer and Futsal throughout the fostered villages of BAYAN Group at Tabang Project.
 - Program kampanye kesehatan masyarakat di Kecamatan Tabang dan Kecamatan Kembang Janggut dan Pencegahan Stunting di Kecamatan Satui.
Public health campaign program at Tabang Subdistrict and Kembang Janggut Subdistrict and Prevention of Stunting at Satui Subdistrict.
 - Pembinaan olahraga di Desa Senyuir, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Desa Muara Kedang Kepala, Desa Bukit Jering, Desa Muara Kaman Ulu, Desa Muara Kaman Ilir, Dusun Mekar Sari, dan Kecamatan Muara Kaman.
Sport coaching at Senyuir Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, Bukit Jering Village, Muara Kaman Ulu Village, Muara Kaman Ilir Village, Mekar Sari Village, and Muara Kaman Subdistrict.



Program Utama dan Kegiatan Main Program and Activities

- Program sunatan masal di Desa Muara Siran dan Desa Sekurau Atas.
Mass circumcision program at Muara Siran Village and Sekurau Atas Village.
- Program Awareness Kesehatan bagi pelajar di Kecamatan Tabang.
Awareness Health Program for students at Tabang Subdistrict.
- Program bakti sosial yaitu operasi mata katarak di Kecamatan Tabang dan Kecamatan Kembang Janggut.
Social service program i.e., cataract eye surgery at Tabang Subdistrict and Kembang Janggut Subdistrict.
- Donor Darah di Kecamatan Satui.
Blood donors at Satui Subdistrict.

b. Tenaga Kesehatan / Health Workers

- Bantuan transportasi dan akomodasi bagi petugas kesehatan dan kader posyandu di Dusun Mekar Sari, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Dusun Muara Kedang Kepala, Desa Bukit Jering, dan Desa Senyuir.
Donation of transportation and accommodation for health workers and cadres of the integrated healthcare center at Mekar Sari Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, Bukit Jering Village, and Senyuir Village.
- Bantuan honor petugas kesehatan sebanyak 2 orang di Kecamatan Tabang.
Support of honorarium for 2 health workers at Tabang Subdistrict.

c. Sarana dan/atau Prasarana Kesehatan / Healthcare Facilities and/or Infrastructure

- Pengadaan peralatan kesehatan Puskesmas Pembantu di Desa Hambau dan Desa Enggelam, Kampung Benggeris, Kampung Empakuq, Kampung Muara Bunyut, Kampung Empas, Kampung Jengan Danum.
Procurement of healthcare equipment for supporting public health center at Hambau Village and Enggelam Village, Benggeris Village, Empakuq Village, Muara Bunyut Village, Empas Village, Jengan Danum Village.
- Pengadaan peralatan kesehatan untuk klinik di Desa Bukit Jering, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Dusun Muara Kedang Kepala dan Dusun Mekar Sari.
Procurement of health equipment for clinics at Bukit Jering Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, and Mekar Sari Village.
- Program partisipasi sanitasi untuk warga tidak mampu di Desa Muara Kaman Ilir.
Sanitation participation program for disadvantaged people at Muara Kaman Ilir Village.
- Penambahan bangunan Puskesmas Pembantu, perbaikan WC dan rumah tandon air di Dusun Muara Kedang Kepala.
Addition of building for supporting public health center, repair of toilets and water tank building at Muara Kedang Kepala Village.
- Pembangunan MCK di Desa Muara Siran, Kampung Benggeris
Development of bath, wash, and toilet facilities, at Muara Siran Village, Benggeris Village.
- Pembangunan lapangan bola voli di Desa Tuana Tuha.
Development of volley field at Tuana Tahu Village.
- Pengadaan sarana dan prasarana kegiatan posyandu untuk desa ring 1.
Procurement of facilities for integrated healthcare center in ring 1 villages.
- Pembangunan 2 unit WC/toilet untuk rumah dinas bidan dan PPL di Kampung Empakuq.
Development 2 units of toilets for the official residence of midwife and PPL at Empakuq Village.

3. Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan/Ekonomi Kerakyatan - Alokasi: Rp3,6 miliar / Real Income Level or Employment/People's Economy – Allocation: IDR3.6billion

Kegiatan ekonomi menurut profesi yang dimiliki: / Economic activities according to the profession:

a. Pertanian / Agriculture

- Pengembangan program Rumah Pangan Lestari (RPL) di Desa Umaq Dian dan Desa Buluq Sen.
Development of Sustainable Food-Reserved Garden (Rumah Pangan Lestari/RPL) at Umaq Dian Village and Buluq Sen Village.
- Pengembangan budidaya jamur tiram di Desa Kembang Janggut.
Development of oyster mushroom cultivation at Kembang Janggut Village.
- Pengembangan pertanian kedelai tahap 2 di Desa Kupang Baru dan Dusun Mekar Sari.
Second stage development of soy agriculture at Kupang Baru Village and Mekar Sari Village.
- Pengembangan pertanian sayuran tahap 3 di Desa Muara Kaman Ulu.
Third stage development of vegetable agriculture at Muara Kaman Ulu Village.
- Pengembangan persawahan Kelompok Tani Sinar Jaya di Desa Tukung Ritan dan Desa Ritan Baru.
Development of rice fields of Sinar Jaya Agricultural Group at Tukung Ritan Village and Ritan Baru Village.
- Program prioritas pangan untuk penghijauan di Desa Ritan Baru, Desa Buluq Sen, dan Desa Gunung Sari.
Food priority program for reforestation at Ritan Baru Village, Buluq Sen Village, and Gunung Sari Village.
- Pengadaan mesin penggiling padi di Desa Sungai Danau dan cultivator serta hand tractor di Desa Sepaso Timur.
Procurement of rice grinding machine at Sungai Danau Village, as well as cultivator and handtractor at Sepaso Timur Village.
- Budidaya padi di Desa Lebak Cilong.
Rice cultivation at Lebak Cilong Village.

A

TENTANG LAPORAN INI
About the Report

B

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategies

C

BAYAN GROUP DALAM ANGKA
Bayan Group in Figures

D

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Program Utama dan Kegiatan Main Program and Activities

b. Peternakan / Animal Husbandry

- Budidaya ayam petelur di Desa Kupang Baru, Kampung Empas.
Egg-laying chicken farming at Kupang Baru Village, Empas Village.
- Budidaya ayam pedaging di Kampung Sebelang, Desa Sungai Cuka Satui.
Broiler chicken farming at Sebelang Village, Sungai Cuka Satui Village.
- Budidaya itik petelur di Kampung Jerang Dayak.
Egg-laying ducks farming at Jerang Dayak Village.
- Budidaya madu kelulut di Desa Muara Siran.
Kelulut honey cultivation at Muara Siran Village.
- Pengadaan bibit sapi bali untuk Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur.
Procurement of bali cattle breed for Livestock Office of East Kalimantan Province.
- Peternakan sapi di Kampung Empakuq, Kampung Muhur, Kampung Muara Tae.
Cattle farm at Empakuq Village, Muhur Village, Muara Tae Village.
- Budidaya kerbau di Kampung Jerang Melayu.
Buffalo farming at Jerang Melayu Village.

c. Perkebunan / Plantation

- Perkebunan jeruk nipis dan durian musang king tumpang sari dengan tanaman kedelai di Desa Kupang Baru.
Lime farming and multiple cropping of musang king durian and soy at Kupang Baru Village.
- Pemeliharaan kebun budidaya buah dalam rangka program pangan untuk penghijauan di Kampung Jengan Danum dan tanaman penghijauan dan pangan di Desa Sekerat.
Development of fruit farming garden in the event of food program for reforestation at Jengan Danum Village and greenery and food plants at Sekerat Village.
- Budidaya sayur dalam polybag untuk pekarangan rumah di kampung binaan BAYAN Group di wilayah Kutai Barat.
Vegetable cultivation in polybags for the yards at the fostered villages of the BAYAN Group in the region of Kutai Barat.
- Budidaya sayur di Desa Lebak Cilong, Desa Muara Leka.
Vegetable farming at Lebak Cilong Village, Muara Leka Village.

d. Perikanan / Fishery

- Pengembangan budidaya ikan nila tahap 2 di Desa Senyur, Kampung Muhur.
Second stage development of Nile tilapia farming at Senyur Village, Muhur Village.
- Budidaya ikan lele, patin, dan nila dalam kolam di Kampung Jengan Danum dan Kampung Empas.
Catfish, shark catfish, and Nile tilapia farming in ponds at Jengan Danum Village and Empas Village.
- Pengadaan sarana untuk nelayan di Kampung Sempan Kelauq.
Procurement of facilities for the fishermen at Sempan Kelauq Village.

e. Kewirausahaan / Entrepreneurship

- Pembinaan usaha *barbershop* tahap 2 di Desa Kupang Baru.
Second stage of barbershop business coaching at Kupang Baru Village.
- Pembinaan usaha pembuatan tempe tahap 2 di Desa Kupang Baru dan Dusun Mekar Sari.
Second stage of tempeh production business coaching at Kupang Baru Village
- Pengembangan usaha kain sasirangan "Rumah Kreatif" di Banjarmasin
Development of sasirangan cloth business at "Rumah Kreatif" in Banjarmasin.

4. Kemandirian Ekonomi - Alokasi: Rp1,7 miliar / Economic Independence - Allocation: IDR1.7 billion

a. Peningkatan Kapasitas dan Akses Masyarakat Setempat dalam Usaha Kecil dan Menengah / Improvement of Local Public Capacity and Access in Small and Medium Business

- Pelatihan hidroponik dan terapis bagi masyarakat berkebutuhan khusus di seluruh desa binaan BAYAN Group Tabang Project.
Hydroponics and therapist training for people with special needs in all fostered villages of the BAYAN Group at Tabang Project.
- Pelatihan membuat batik bagi masyarakat berkebutuhan khusus dan pendampingan di desa binaan BAYAN Group Tabang Project.
Making Batik training for people with special needs and mentoring in all fostered villages of the BAYAN Group at Tabang Project.
- Pembangunan kampung wisata tahap 5 di Desa Muara Siran.
Fifth development of tourism village at Muara Siran Village.
- Pengembangan UKM untuk pembuatan gula merah di Desa Tuana Tuha and UMKM kerupuk ikan di Kecamatan Muara Pahu.
Development of UKM for brown sugar production at Tuana Tuha Village and UMKM for fish crackers at Muara Pahu Subdistrict.
- Pembentukan Kelompok Kerja Pembuatan Batako dan *Paving Block* di Kampung Jengan Danum.
Establishment of Work Group for the Production of Brick and Paving Block at Jengan Danum Village.
- Pembentukan UKM Menjahit Tumper dan Ulap Sarut di Kampung Lambing.
Establishment of UKM for Sewing of Tumper and Ulap Sarut at Lambing Village.
- Bimbingan Teknis UMKM binaan di wilayah Kecamatan Bengalon.
Technical mentoring for fostered UMKM at Bengalon Subdistrict.

ESURAT DARI DIREKSI
A View from the Top**F**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance**G**KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance**H**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Program Utama dan Kegiatan Main Program and Activities

- b. Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Masyarakat Sekitar Tambang / Development of Small- and Medium-Enterprises for the Community Around the Mining Area
- Pembangunan Rumah Produksi bagi masyarakat berkebutuhan khusus.
Establishment of Production House for people with special needs.
 - Pembinaan dan pengembangan usaha produksi kerupuk, keripik dan kue tahap 3 di Desa Hambau dan Desa Kembang Janggut.
Coaching and third stage development of production business of crackers, chips, and cookies at Hambau Village and Kembang Janggut Village.
 - Pembinaan UMKM Jaja Bahari di Desa Muara Kaman Ilir.
Coaching of UMKM Jaja Bahari at Muara Kaman Ilir Village.
 - Bantuan kelengkapan peralatan dan kemasan produk untuk Kelompok UMKM Kampung Muara Beloan.
Donation of equipment and product packaging for UMKM group at Muara Beloan Village.
 - Pengembangan UMKM di Kampung Lambing, Kampung Empas, Kampung Gadur, Desa Kota Bangun 3, Desa Sekerat, Desa Sepaso Timur.
Development of UMKM at Lambing Village, Empas Village, Gadur Village, Kota Bangun 3 Village, Sekerat Village, Sepaso Timur Village.
 - Pelatihan & Bimbingan Teknis di Desa Sungai Cuka, Desa Sungai Danau, Kec. Satui.
Technical Training & Mentoring at Sungai Cuka Village, Sungai Danau Village, Satui Subdistrict.
- c. Pemberian Kesempatan kepada Masyarakat Sekitar Tambang untuk ikut Berpartisipasi dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah / Providing Opportunities to the Community Around the Mining Area to Participate in the Development of Small- and Medium-Enterprises
- Pembangunan pujasera tahap 1 di Desa Muara Siran.
First stage development of food court at Muara Siran Village.
 - Bantuan sesuai proposal yang diajukan dari Desa Buluq Sen.
Donation based on the proposal submitted by Buluq Sen Village.
 - Partisipasi UMKM dalam pameran dan expo tingkat kabupaten dan provinsi.
Participation of UMKM in exhibitions and expo at regency and provincial level.
 - Pembangunan Sentral UMKM Satui di Kec. Satui.
Development of Satui UMKM Center at Satui Subdistrict.

5. Sosial dan Budaya - Alokasi: Rp10,6 miliar / Social and Culture - Allocation: IDR10.6 billion

- a. Bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan di bidang keagamaan / Support for the development of religious facilities and/or infrastructure and religious relations
- Pembangunan masjid/mushola di Desa Hambau, Desa Bukit Jering, Desa Long Bleh Haloq, Desa Long Lalang dan Kampung Muara Jawaq.
Development of mosque and prayer room at Hambau Village, Bukit Jering Village, Long Bleh Haloq Village, Long Lalang Village, and Muara Jawaq Village.
 - Pembangunan gereja di Desa Buluq Sen, Desa Kelekat, Desa Lamin Telihan, Desa Enggelam, Kampung Tondoh, Kampung Mendung, Desa Sekurau Atas.
Development of church at Buluq Sen Village, Kelekat Village, Lamin Telihan Village, Enggelam Village, Tondoh Village, Mendung Village, Sekurau Atas Village.
 - Bantuan untuk perayaan Idul Fitri di Dusun Mekar Sari, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Dusun Muara Kedang Kepala, Desa Bukit Jering, Kampung Lambing, Kampung Jengan Danum.
Donation for Eid Al-Fitr celebration at Mekar Sari Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, Bukit Jering Village, Lambing Village, Jengan Danum Village.
 - Buka puasa bersama dan santunan anak yatim/piatu/tidak mampu di Desa Sungai Danau.
Iftar event and donation for orphans/disadvantaged people at Sungai Danau Village.
 - Bantuan hewan qurban pada perayaan Idul Adha di Desa Gunung Sari, Desa Buluq Sen, Desa Long Beleh Modang, Desa Hambau, Dusun Mekar Sari, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Dusun Muara Kedang Kepala, Desa Bukit Jering, Desa Muara Kaman Ulu, Desa Muara Kaman Ilir, Desa Muai, Desa Long Beleh Haloq, Desa Muara Ritan, Desa Tuana Tuha Kampung Sebelang, Kampung Tanjung Pagar, Kampung Tondoh, Kampung Muara Jawaq, Kecamatan Kenohan, Kecamatan Tabang, Kecamatan Kembang Janggut, Kecamatan Muara Kaman, Pemkab Kutai Kartanegara, Polsek Tabang serta DPMP Kutai Kartanegara, Kampung Jerang Melayu, Kampung Muara Beloan, Kampung Lambing, Kampung Jengan Danum, Kampung Muara Bunyut, Kampung Gadur, Desa Sejahtera Mulia, Desa Sungai Cuka Satui, Desa Satui Timur, Desa Sungai Cuka Kintap, Kampung Gunung Bayan, Kampung Muara Tae, Desa Kedang Ipil, Desa Lebak Cilong, Desa Sekerat, Desa Sepaso Timur, Desa Sekurau Atas, Kec. Bengalon.
Donation of sacrificial animals in Eid Al-Adha celebration at Gunung Sari Village, Buluq Sen Village, Long Beleh Modang Village, Hambau Village, Mekar Sari Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, Bukit Jering Village, Muara Kaman Ulu Village, Muara Kaman Ilir Village, Muai Village, Long Beleh Haloq Village, Muara Ritan Village, Tuana Tuha Kampung Sebelang Village, Tanjung Pagar Village, Tondoh Village, Muara Jawaq Village, Kenohan Subdistrict, Tabang Subdistrict, Kembang Janggut Subdistrict, Muara Kaman Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency Government, Tabang Police Station and DPMP Kutai Kartanegara, Jerang Melayu Village, Muara Beloan Village, Lambing Village, Jengan Danum Village, Muara Bunyut Village, Gadur Village, Sejahtera Mulia Village, Sungai Cuka Satui Village, Satui Timur Village, Sungai Cuka Kintap Village, Gunung Bayan Village, Muara Tae Village, Kedang Ipil Village, Lebak Cilong Village, Sekerat Village, Sepaso Timur Village, Sekurau Atas Village, Bengalon Subdistrict.

A

TENTANG LAPORAN INI
About the Report

B

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategies

C

BAYAN GROUP DALAM ANGKA
Bayan Group in Figures

D

PROFIL PERSEORAN
Company Profile

Program Utama dan Kegiatan Main Programs and Activities

- Bantuan untuk perayaan Isra' Mi'raj di Dusun Mekar Sari, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Dusun Muara Kedang Kepala, Desa Bukit Jering, Kecamatan Tabang, Kecamatan Kembang Janggut dan Kecamatan Muara Pahu.
Donation for Isra' Mi'raj celebration at Mekar Sari Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, Bukit Jering Village, Tabang Subdistrict, Kembang Janggut Subdistrict, and Muara Pahu Subdistrict.
 - Bantuan untuk perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW di Dusun Mekar Sari, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Dusun Muara Kedang Kepala, Desa Bukit Jering, Kecamatan Tabang, Kecamatan Kembang Janggut dan Kecamatan Muara Pahu.
Donation for the celebration of Mawlid of the Prophet Muhammad SAW at Mekar Sari Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, Bukit Jering Village, Tabang Subdistrict, Kembang Janggut Subdistrict, and Muara Pahu Subdistrict.
 - Bantuan untuk MTQ Kecamatan di Kecamatan Muara Kaman, Kecamatan Muara Pahu, Kecamatan Melak, Kecamatan Damai, Kecamatan Muara Lawa, Kecamatan Satui, Kecamatan Kintap.
Donation for MTQ at Subdistrict Level at Muara Kaman Subdistrict, Muara Pahu Subdistrict, Melak Subdistrict, Damai Subdistrict, Muara Lawa Subdistrict, Satui Subdistrict, Kintap Subdistrict.
 - Bantuan perayaan Natal & Paskah bagi umat Kristiani di Desa Ring 1 dan Desa Ring 2.
Donation for Christmas & Easter celebration of the Christians at Ring 1 and Ring 2 villages.
 - Kegiatan Safari Ramadhan di Desa Gunung Sari, Desa Long Bleh Modang, Kecamatan Tabang, Kecamatan Kembang Janggut, Kecamatan Muara Pahu, Kecamatan Melak, Kecamatan Muara Lawa, Kecamatan Damai, Kampung Muara Bunyut, Kampung Gadur.
Safari Ramadhan activity at Gunung Sari Village, Long Bleh Modang Village, Tabang Subdistrict, Kembang Janggut Subdistrict, Muara Pahu Subdistrict, Melak Subdistrict, Muara Lawa Subdistrict, Damai Subdistrict, Muara Bunyut Village, Gadur Village.
 - Bantuan sarana dan prasarana rumah ibadah di Kampung Damai dan Kampung Lambing, Kampung Benggeris dan Kampung Mendika.
Donation of worship place facilities at Damai Village and Lambing Village, Benggeris Village and Mendika Village.
 - Pembangunan toilet dan tempat wudhu pondok pesantren di Desa Sejahtera Mulia.
Development of toilet and cleansing room for Islamic boarding school at Sejahtera Mulia Village.
- b. Bantuan bencana alam dan bantuan sosial lainnya / Aid for disaster and other social donations**
- Bantuan operasional untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bayan Berbagi Asa untuk seluruh desa binaan BAYAN Group di Tabang Project
Operational support for Child Welfare Institution (LKSA) of Bayan Shares Hope for all fostered villages of the BAYAN Group at Tabang Project.
 - Bantuan bahan bakar solar untuk genset desa di Dusun Mekar Sari, Desa Kupang Baru, Dusun Muara Kedang Kepala, Desa Bukit Jering.
Donation of solar fuel for village generators at Mekar Sari Village, Kupang Baru Village, Muara Kedang Kepala Village, Bukit Jering Village.
 - Bantuan perawatan genset desa di Dusun Mekar Sari dan Desa Kupang Baru.
Donation of village generator maintenance at Mekar Sari Village and Kupang Baru Village.
 - Pengadaan bahan (obat-obatan) untuk air bersih di Dusun Mekar Sari dan Desa Kupang Baru.
Procurement of materials (medicine) for clean water at Mekar Sari Village and Kupang Baru Village.
 - Bantuan untuk para korban yang terkena bencana di seluruh desa binaan BAYAN Group di Tabang Project dan kampung binaan BAYAN Group di wilayah Kec. Siluq Ngurai, Kec. Muara Pahu, Kec. Damai.
Donation for all disaster victims throughout the fostered villages of the BAYAN Group at Tabang Project and fostered villages of the BAYAN Group in the areas of Siluq Ngurai, Muara Pahu Subdistrict, Damai Subdistrict.
 - Bantuan untuk perayaan HUT Kemerdekaan RI untuk seluruh desa binaan BAYAN Group di Tabang Project dan di wilayah Kutai Barat antara lain di Kampung Muara Bunyut, Jerang Dayak, Jerang Melayu, Desa Satui Timur, Desa Sejahtera Mulia, Desa Sungai Cuka Satui, Kampung Muhur, Kampung Muara Tae, Kecamatan Melak, Muara Pahu, Damai, Muara Lawa, Siluq Ngurai, Desa Sekerat, Desa Sepaso Timur, Desa Sekurau Atas, Kec. Bengalon.
Donation for Indonesian Independence Day to all fostered villages of the BAYAN Group at Tabang Project and in the areas of Kutai Barat, among others at Muara Bunyut Village, Jerang Dayak, Jerang Melayu, Satui Timur Village, Sejahtera Mulia Village, Sungai Cuka Satui Village, Muhur Village, Muara Tae Village, Melak Subdistrict, Muara Pahu, Damai, Muara Lawa, Siluq Ngurai, Sekerat Village, Sepaso Timur Village, Sekurau Atas Village, Bengalon Subdistrict.
 - Bantuan sosial lainnya untuk seluruh desa binaan BAYAN Group di Tabang Project dan kampung binaan BAYAN Group di wilayah Melak, Muara Pahu, Damai dan Muara Lawa, Mook Manaar Bulat.
Other social donations for all fostered villages of the BAYAN Group at Tabang Project and fostered villages of the BAYAN Group in the areas of Melak, Muara Pahu, Damai dan Muara Lawa, Mook Manaar Bulat.
 - Pembelian selang untuk pemadam kebakaran di Kecamatan Kenohan.
Purchase of hose for firefighting at Kenohan Subdistrict.
 - Kegiatan khitanan massal untuk masyarakat sekitar tambang di Kecamatan Tabang dan Kecamatan Kembang Janggut.
Mass circumcision activity for people surrounding the mining area at Tabang Subdistrict and Kembang Janggut Subdistrict.



SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance



KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Program Utama dan Kegiatan Main Program and Activities

- c. Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat / Participation in cultural preservation and local wisdom
- Pengadaan peralatan dan perlengkapan Seni Sanggar Tari Nganjat Lasan di Desa Umaq Dian.
Procurement of tools and equipment of Studio Art for Nganjat Lasan Dance at Umaq Dian Village.
 - Kegiatan ulang tahun desa di Desa Buluq Sen dan Desa Ritan Baru.
Village anniversary activity at Buluq Sen Village and Ritan Baru Village.
 - Pembangunan kompleks Lamin Adat di Kecamatan Tabang dan Desa Long Lalang.
Development of complex of Lamin Adat at Tabang Subdistrict and Long Lalang Village.
 - Pengadaan lampu hias untuk tata kota di Kecamatan Satui.
Procurement of decorative lights for Satui Subdistrict.
 - Upacara adat di Kecamatan Jempang.
Traditional ceremonies at Jepang Subdistrict.
 - Festival Budaya Kutai "Erau" di Kecamatan Bengalon.
Kutai Cultural Festival "Erau" at Bengalon Subdistrict.

6. Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan - Alokasi: Rp2,5 miliar / Providing opportunities to local communities to participate in environmental management - Allocation: IDR2.5 billion

- Pengadaan tempat sampah organik dan non organik di Desa Kembang Janggut.
Procurement of organic and non-organic waste bin at Kembang Janggut Village.
- Program kampung iklim di Dusun Muara Kedang Kepala dan Bukit Jering.
Climate village program at Muara Kedang Kepala and Bukit Jering Village.
- Program untuk masyarakat desa di Desa Umaq Dian.
Program for villagers at Umaq Dian Village.
- Program desa bebas sampah di Desa Muara Ritan.
Waste-free village program at Muara Ritan Village.
- Pembentukan bank sampah dan pencacahan sampah di Desa Muara Ritan.
Establishment waste bank and waste processing at Muara Ritan Village.
- Pembangunan alun-alun desa dan pembuatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di sekitar *underpass* di Desa Muara Ritan.
Development of village center and establishment of Green Open Space (RTH) around the *underpass* of Muara Ritan Village.
- Program edukasi lingkungan di Kecamatan Tabang.
Environmental education program at Tabang Subdistrict.
- Program Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 2 Tabang di Desa Tukung Ritan dan SMKN Kintap di Desa Sungai Cuka Kintap.
Green School Program of SMP Negeri 2 Tabang at Tukung Ritan Village and SMKN Kintap at Sungai Cuka Kintap Village.
- Pembuatan pupuk kompos di Kampung Mendika.
Producing compost at Mendika Village.
- Pembangunan ruang terbuka hijau di Desa Makmur Mulia, Kec. Satui.
Establishment of green open space at Makmur Mulia Village, Satui Subdistrict.
- Bantuan 4 unit mesin pemotong rumput untuk kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan di desa binaan perusahaan di Kec. Bengalon.
Donation of 4 units of lawn mower for communal work to clean the environment at the fostered villages in Bengalon Subdistrict.

7. Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM - Alokasi: Rp1,9 miliar / Establishment of community institutions to support the independence of PPM - Allocation: IDR1.9 billion

- Peningkatan pendapatan Desa Umaq Dian melalui pembentukan kelompok.
Increasing the income of Umaq Dian Village by forming groups.
- Pendampingan Kelompok Sadar Wisata Satui Timur Park di Desa Satui Timur.
Mentoring of Satui Timur Tourism Awareness Group at Satui Timur Village.
- Pengadaan perlengkapan UMKM untuk kepentingan masyarakat di Kec. Satui dan Kec. Kintap.
Procurement of UMKM equipment for community interest at Satui Subdistrict and Kintap Subdistrict.

8. Pembangunan Infrastruktur - Alokasi: Rp12,8 miliar / Infrastructure Development - Allocation: IDR12.8 billion

- Pengadaan dan pemasangan PJU *solar cell* sebanyak 402 unit dan *solar cell* rumah 340 unit di seluruh desa binaan BAYAN Group.
Procurement and installation of 402 units of street solar cell and 340 units of house solar cell throughout the fostered villages of the BAYAN Group.
- Program sambungan listrik baru 900 Va untuk masyarakat di Desa Tuana Tuha.
New electrical connection program with the voltage of 900 Va for people at Tuana Tuha Village.
- Pembangunan lapak pasar desa di Desa Long Beleh Modang.
Development of village market stall at Long Beleh Modang Village.
- Lanjutan pembangunan SMK Peternakan oleh BAYAN Group Tabang Project.
Continuing the development of Vocational High School for Livestock by the BAYAN Group in Tabang Project.
- Lanjutan pembangunan kompleks Lamin Adat Besar Tabang di Kecamatan Tabang.
Continuing the development of complex of Lamin Adat Besar Tabang at Tabang Subdistrict.

A

TENTANG LAPORAN INI
About the Report

B

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategies

C

BAYAN GROUP DALAM ANGKA
Bayan Group in Figures

D







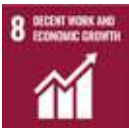








PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Program Utama dan Kegiatan Main Programs and Activities

- **Pembangunan Gedung BPU di Desa Kelekat.**
Development of BPU Building at Kelekat Village.
- **Pengadaan tandon air bersih kapasitas 1.200 liter sebanyak 150 buah di Desa Buluq Sen.**
Procurement of 150 units of clean water tanks with the capacity of 1,200 liter at Buluq Sen Village.
- **Program pipanisasi sarana air bersih (WTP) di Desa Gunung Sari dan Desa Lamin Telihan.**
Clean water facility piping (WTP) program at Gunung Sari Village and Lamin Telihan Village.
- **Operasional infrastruktur komunikasi 8 BTS di Desa Kembang Janggut, Desa Kelekat, Desa Hambau, Desa Long Beleh Modang, dan Desa Senyuir.**
Operational of 8 BTS communication infrastructure at Kembang Janggut Village, Kelekat Village, Hambau Village, Long Beleh Modang Village, and Senyuir Village.
- **Pembangunan Gedung Serba Guna Tahap 2 di Desa Kupang Baru.**
Second Stage Development of Multifunction Building at Kupang Baru Village.
- **Peningkatan fasilitas air bersih di Desa Muara Siran.**
Improvement of clean water facility at Muara Siran Village.
- **Peninggian dan perawatan badan jalan antara Desa Muara Siran – Dusun Muara Kedang Kepala.**
Elevation and maintenance of road between Muara Siran Village – Muara Kedang Kepala Village.
- **Semenisasi lapangan voli putri di Desa Kupang Baru dan lapangan voli di Dusun Mekar Sari.**
Cementation of women's volleyball field at Kupang Baru Village and volley village and Mekar Sari Village.
- **Semenisasi jalan desa di Desa Ritan Baru dan Kampung Sebelang.**
Cementation of village streets at Ritan Baru Village and Sebelang Village.
- **Perbaikan akses jalan tani untuk masyarakat Desa Tukung Ritan/Ritan Baru sepanjang 220 meter di bawah Jembatan Belayan.**
Improvement of 220 meter farm road access for people at Tukung Ritan/Ritan Baru Village under Belayan Bridge.
- **Perbaikan jalan di Kampung Empas, Kampung Muara Bunyut, Kampung Empakuq, Desa Sekerat, Desa Sepaso Timur.**
Road improvement at Empas Village, Muara Bunyut Village, Empakuq Village, Sekerat Village, Sepaso Timur Village.
- **Pembangunan pelabuhan rakit apung di Dusun Muara Kedang Kepala.**
Development of floating raft harbour at Muara Kedang Kepala Village.
- **Pembangunan pos penjaga sekolah di Kampung Jengan Danum.**
Development of school guard post at Jengan Danum Village.
- **Pembangunan gazebo wisata di Kampung Empakuq.**
Development of tourist gazebo at Empakuq Village.
- **Pembangunan sumur bor di Kampung Empas dan Kampung Sempan Kelauq.**
Development of boreholes at Empas Village and Sempan Kelauq Village.
- **Pengadaan solar untuk genset di Desa Sekerat.**
Procurement of solar for the generators at Sekerat Village.

E**SURAT DARI DIREKSI**
A View from the Top**F****TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**
Sustainable Governance**G****KINERJA KEBERLANJUTAN**
Sustainability Performance**H****TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN**
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Capaian Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Achievement of the Social and Environmental Responsibilities Activities [SEOJK F.25]

| No. | Program Utama Main Program | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang Terkait Related Sustainability Development Goals | Dampak yang Diharapkan Expected Impact |
|-----|---|---|---|
| 1 | Pendidikan Education | TPB 4 dan 10 SDG 4 and 10   | <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat / Improving the community's education; b. Meningkatnya kesejahteraan guru honorer / Improving the welfare of honorary teachers; c. Meningkatnya jumlah dan kualitas sarana prasarana pendidikan / Increasing the number and quality of educational facilities; d. Meningkatnya keterampilan masyarakat untuk berusaha / Improving the community skills for business. |
| 2 | Kesehatan Health | TPB 3 SDG 3  | <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatnya kesehatan masyarakat / Improving the community's health; b. Meningkatnya kesejahteraan tenaga kesehatan / Increasing the welfare of health workers; c. Meningkatnya jumlah dan kualitas sarana prasarana kesehatan / Increasing the number and quality of health facilities; d. Menurunnya angka stunting / Decreasing the number of stunting cases. |
| 3 | Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan/Ekonomi Kerakyatan Real Income Level or Employment/People's Economy | TPB 1 dan 8 SDG 1 and 8   | <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatnya pendapatan masyarakat / Increasing the community's revenue; b. Meningkatnya jumlah orang yang bekerja (menurunnya tingkat pengangguran) / Increasing the number of people working (decreasing the unemployment level); c. Meningkatnya penggunaan tenaga kerja masyarakat lokal sesuai kompetensi / Increasing the use of workers from the local community based on their competence. |
| 4 | Kemandirian Ekonomi Economic Independence | TPB 1 dan 8 SDG 1 and 8   | <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatnya jumlah wirausaha mandiri / Increasing the number of independent entrepreneurs; b. Meningkatnya produksi hasil olahan / Increasing the production of processed products; c. Meningkatnya ketahanan pangan / Increasing the food security. |
| 5 | Sosial dan Budaya / Social and Culture | TPB 1, 2, 3, 4, 5, 11, 16, dan 17 SDG 1, 2, 3, 4, 5, 11, 16, and 17         | <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatnya jumlah dan kualitas sarana prasarana ibadah / Increasing the number and quality of place of worship; b. Terpeliharanya kegiatan-kegiatan adat dan budaya lokal / Maintaining local traditions and cultural activities; c. Lestarinya kearifan lokal / Preserving local wisdom. |

| No. | Program Utama <i>Main Program</i> | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang Terkait <i>Related Sustainability Development Goals</i> | Dampak yang Diharapkan <i>Expected Impact</i> |
|-----|---|--|--|
| 6 | <p>Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan Providing opportunities to local communities to participate in environmental management</p> | <p>TPB 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, dan 17 SDG 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, and 17</p>  | <p>a. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengelola lingkungannya / Increasing the awareness of people to preserve their environment; b. Terjaganya kualitas lingkungan hidup di sekitar wilayah pertambangan / Maintaining the environment quality surrounding the mining area.</p> |
| 7 | <p>Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM Establishment of community institutions to support the independence of PPM</p> | <p>TPB 16 dan 17 SDG 16 and 17</p>  | <p>a. Terbentuknya kelembagaan usaha di desa / Establishment of business institutions in the village; b. Meningkatnya jumlah dan kualitas kelembagaan usaha / Increasing the number and quality of business institutions.</p> |
| 8 | <p>Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development</p> | <p>TPB 9 SDG 9</p>  | <p>a. Terbangunnya atau tersedianya infrastruktur yang lebih berkualitas / The establishment or availability of infrastructure with better quality; b. Meningkatnya jumlah dan kualitas infrastruktur / Increasing the number and quality of infrastructure.</p> |



E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Program Unggulan PPM

1. Program Penerangan Jalan Umum dan Rumah Tangga melalui *Solar Cell* “TERANG DI LINGKAR BAYAN”

Latar belakang dilakukannya program ini adalah dikarenakan masih terbatasnya akses untuk penerangan jalan umum dan rumah tangga di desa-desa yang masuk dalam wilayah Kabupaten Kutai Barat, Kutai Timur, dan Kutai Kartanegara. Sebanyak 64 desa yang ada di 3 kabupaten tersebut masih terbatas akses penerangan listrik, maka dari itu BAYAN Group hadir memberikan bantuan berupa *solar cell* untuk penerangan jalan umum dan fasilitas umum, serta rumah tangga. *Solar cell* juga menjadi pilihan dengan mempertimbangkan waktu rata-rata penyinaran matahari di provinsi Kalimantan Timur yang mampu memberikan daya *solar cell* agar dapat bekerja efektif setiap malam. Selain itu, *solar cell* juga berkontribusi dalam pengurangan emisi karbon dan penyediaan energi yang ramah lingkungan, terutama dengan menciptakan *green corridor*.

BAYAN Group dalam program ini melakukan tahap pemetaan sosial bersama dengan pemegang kepentingan terkait untuk memperoleh data desa, yang terdiri dari jumlah penduduk desa, serta jumlah fasilitas umum atau jalan umum yang masih belum mendapatkan akses penerangan. Kemudian, dilakukan tahap pengadaan dan fabrikasi instalasi tiang sebelum tahap penguatan kelembagaan, yaitu melakukan sosialisasi mengenai manfaat atau kegunaan *solar cell*, cara merawat *solar cell*, dan waktu pelaksanaan kegiatan, serta terakhir tahap pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan, masyarakat akan dilibatkan secara penuh dalam pemasangan lampu *solar cell*. Hal ini dilakukan agar penerima program mempunyai “rasa memiliki”. Sebanyak 3.186 unit *solar cell* untuk penerangan jalan umum dan fasilitas publik sudah terpasang sepanjang tahun 2020–2023. Selain itu, pemasangan *solar cell* untuk rumah tangga masih berlangsung pada tahun 2023.

2. Program “BEBAS BATAS PENYANDANG DISABILITAS”

Latar belakang program ini adalah karena disabilitas menjadi salah satu faktor yang mendorong suatu keluarga masuk ke dalam kemiskinan. Di Indonesia, pemerintah memiliki anggaran yang sangat terbatas untuk isu-isu yang terkait disabilitas. Program ini bertujuan agar dapat ikut membantu pengentasan kemiskinan yang berfokus pada penyandang disabilitas, dan juga mempromosikan kesetaraan hak-hak penyandang disabilitas.

Program “Bebas Batas Penyandang Disabilitas” bekerja sama dengan Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) cabang Balikpapan mulai dari persiapan dan penyusunan rencana, identifikasi kebutuhan, pemetaan calon peserta, pelatihan dan pemberdayaan sampai dengan pendampingan dan evaluasi. Beberapa pelatihan yang diadakan dalam program ini mencakup Pelatihan Hidroponik, Pelatihan Membuat Batik, Pelatihan Menjahit, dan Pelatihan Terapis.

Flagship PPM Programs

1. Solar Cell Program for Public and Household Streets through “TERANG DI LINGKAR BAYAN” (LIGHT AROUND BAYAN)

The background of this program is due to the limited access to lighting at public streets and households in the villages in Kutai Barat Regency, Kutai Timur Regency, and Kutai Kartanegara Regency. A total of 64 villages in the regencies mentioned have limited access to electric lighting; therefore, the BAYAN Group provided solar cells for the lighting of public streets and facilities, as well as households. The solar cells are selected by considering the average time of sunlight in the province of East Kalimantan, which can generate power for solar cell to work effectively every night. Furthermore, solar cells also contribute to the reduction of carbon emissions and provision of environmentally friendly energy, particularly to create green corridor.

In this program, the BAYAN Group performed social mapping jointly with the related stakeholders to obtain the data on the villages, covering the village population, as well as number of public facilities or streets that did not have access to lighting. Then, the procurement and fabrication of power pole were conducted prior to the institutional strengthening, which consisted of disseminating the benefits or functions of solar cell, how to maintain solar cells, and timeline of the activity. The last stage was the implementation, during which the community was fully involved to install the solar cell lamps so they will have the sense of ownership. A total of 3,186 solar cell units for the lighting of public streets and facilities have been installed during 2020–2023. In addition, the installation of solar cell for households was still ongoing during 2023.

2. “BEBAS BATAS PENYANDANG DISABILITAS” Program

The background of this program is that disability becomes one of the factors that push a family into poverty. In Indonesia, the government have a very limited budget for issues related to disability. This program is intended to alleviate poverty by focusing on people with disabilities, and also to promote equal rights of people with disabilities.

The program of “Bebas Batas Penyandang Disabilitas” is a cooperation with the Balikpapan branch of Indonesian Association of Persons with Disabilities, starting from the preparation and planning, identification of needs, candidate mapping, training and empowerment, until mentoring and evaluation. Several trainings carried out in this program included Hydroponics Training, Making Batik Training, Sewing Training, and Therapist Training.

Pelatihan ini ditujukan untuk membantu para peserta menjadi jauh lebih mandiri dengan memiliki keterampilan sesuai jenis pelatihan yang mereka ikuti. Saat ini, peserta Pelatihan Hidroponik sudah bekerja sebagai karyawan di *site* Tabang untuk mengelola *greenhouse* yang menjadi sarana media tanam hidroponik untuk memenuhi kebutuhan sayur mayur di *site* Tabang. Peserta dari pelatihan lainnya seperti Pelatihan Membuat Batik, Pelatihan Menjahit, dan Pelatihan Terapis sudah dapat mandiri untuk membuka usaha di rumah atau di desa sesuai dengan keahlian yang mereka dapatkan.

3. Persiapan Pendirian Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) bagi Anak Yatim Piatu, Fakir Miskin, dan Anak Terlantar

LKSA yang didirikan oleh BAYAN Group berada di *site* Tabang. LKSA adalah lembaga yang dibentuk untuk memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar tambang khususnya kepada anak-anak yatim piatu atau anak yang berasal dari keluarga kurang mampu. Adapun manfaat yang diberikan kepada anak-anak yang dipilih melalui pemetaan sosial adalah bantuan tempat tinggal (akomodasi mes), sandang, dan pangan serta pendidikan. Saat ini, ada 13 orang anak yang diberikan bantuan tersebut oleh LKSA dengan 4 orang tenaga asuh.

4. Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan masyarakat di sekitar tambang. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan memberikan dukungan terhadap RTH di Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Menurut Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, RTH merupakan area terbuka yang ditumbuhi tanaman baik secara alami maupun yang sengaja ditanam. Selain menambah nilai estetika dan keasrian suatu wilayah, RTH juga menciptakan iklim mikro yang lebih sejuk, menjaga keseimbangan oksigen dan karbondioksida, mengurangi polusi, serta mampu mempertahankan ketersediaan air tanah.

Maksud dan tujuan dari pembangunan RTH tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan ruang terbuka yang berfungsi sebagai ruang interaksi terbuka dan tempat berolahraga bagi masyarakat khususnya di Kecamatan Satui.

Selama tahun 2023, kontribusi yang telah diberikan oleh Perseroan dalam pembangunan RTH tersebut meliputi pemasangan *paving block* seluas $\pm 1.500 \text{ m}^2$, penanaman rumput gajah seluas $\pm 2.500 \text{ m}^2$, pembangunan drainase, penanaman pohon di area RTH, pembuatan 1 unit gapura, pembuatan 1 unit kolam air mancur, beserta pemasangan lampu PJU *solar cell* untuk penerangan di sekitar area RTH. Perseroan juga membangun Sentra UMKM berukuran 4x30 m yang terdiri dari 10 kios di dalam area RTH.

Dengan dibangunnya Sentra UMKM di area RTH, para pelaku UMKM juga mendapatkan keuntungan ekonomis dari penjualan produk-produk mereka terutama pada saat diadakannya acara-acara tertentu. RTH yang telah dibangun bersifat multifungsi, di mana selain untuk kegiatan masyarakat secara terbuka, juga dapat berfungsi sebagai tempat upacara/kegiatan resmi pemerintah daerah.

The training is to assist the participants to be more independent by having the skills based on the type of trainings. Currently, the participants of the Hydroponics Training are working as employees at Tabang site to manage the green house, which is the facility of hydroponics growing medium in order to fulfill the needs of vegetables at Tabang site. Participants of other trainings, including Making Batik, Sewing, and Therapist Trainings, have been able to start their businesses independently at home or in the village based on the skills learned.

3. Preparation for the Establishment of Child Welfare Institution for orphans, poor, and abandoned children

LKSA established by the BAYAN Group is located at Tabang site. LKSA is an institution established to provide aid to the communities surrounding the site area, particularly to orphans or children from poor families. The supports provided to the children selected based on the social mapping are in the form of accommodation (mess), clothes, food, and education. Currently, there are 13 children receiving the aid from LKSA with 4 foster care workers.

4. Development of Green Open Space (RTH)

The Company is committed to participate in managing public environment around the mining area. As a realization of the commitment, the Company provides support to the development of RTH in Satui Subdistrict, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan.

Based on Law No. 26 of 2007 concerning Spatial Planning, RTH is an open space covered with plants that naturally grow and are intentionally planted. Apart from adding aesthetic and beauty values to an area, RTH also creates cooler microclimate, maintains the balance of oxygen and carbondioxide, reduces pollutants, and manages the availability of ground water.

The purpose and objective of the RTH development is to fulfill the needs for open spaces that function as public interaction space and as an exercise place for people, particularly in Satui Subdistrict.

During 2023, the contribution provided by the Company in the development of RTH consisted of installation of paving blocks for an area of $\pm 1,500 \text{ m}^2$, napier grass planting in an area of $\pm 2,500 \text{ m}^2$, construction of drainage, tree planting in the RTH area, construction of 1 gate unit, construction 1 fountain pool unit, as well as installation of solar cell lighting for the areas around RTH. The Company also built a 4x30 m area for UMKM Center, which contains 10 kiosks within the RTH area.

With the development of UMKM Center within the area, the UMKM businesses can also obtain economic benefits from selling their products, particularly during certain events. The RTH will have multi functions, where it can be used for open public activities, and official ceremony/activities of the local government.

E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

A

Program CSR

Selain kegiatan PPM, BAYAN Group juga melaksanakan program-program CSR dengan cakupan yang lebih luas.

Di provinsi Kalimantan Timur, beberapa program CSR Bayan Group yang telah dijalankan pada tahun 2023 mencakup:

- Program beasiswa bagi Universitas Kutai Kartanegara untuk 70 mahasiswa dengan nilai Rp4 miliar pada tahun akademik 2023/2024, Universitas Balikpapan untuk 379 mahasiswa dengan nilai Rp3 miliar pada tahun akademik 2023/2024, dan Universitas Mulawarman untuk kurang lebih 600 mahasiswa dengan nilai Rp7 miliar pada tahun akademik 2023/2024.

B

- Program peningkatan infrastruktur dan fasilitas pendidikan untuk Sekolah Dasar Kartika V-1 Balikpapan dengan nilai sebesar Rp4 miliar.

- Rehabilitasi Kedaton Kutai Kartanegara yang merupakan warisan tradisi Kesultanan Kutai dan membantu mewujudkan Tenggarong sebagai kota warisan budaya dengan nilai sebesar Rp12 miliar.

- Pembangunan Lamin Adat Besar Tabang di Kecamatan Tabang, Kutai Kartanegara yang akan menjadi pusat pengembangan dan pelestarian Buaya Adat Dayak Kenyah, di Desa Muara Pedohon, Kecamatan Tabang, Kutai Kartanegara dengan nilai sebesar Rp6 miliar.

C

- Pembangunan 12 tower BTS Telkomsel dari Tabang (Kutai Kartanegara) ke Muara Pahu (Kutai Barat) untuk membantu interkoneksi komunikasi di daerah terpencil dengan nilai Rp16 miliar.

- Pembangunan 3 unit rumah dinas PJU Polda yang ditujukan untuk meningkatkan pelayanan kepolisian di wilayah Kalimantan Timur dengan nilai Rp4 miliar.

- Bayan CraftArt Festival 2023 pada Agustus 2023 yang ditujukan untuk mengembangkan dan memberdayakan UMKM lokal, serta, kesenian tari dan musik di Balikpapan.

- Kejuaraan Bulutangkis BAYAN OPEN 2023 yang bekerja sama dengan PBSI Balikpapan untuk membina dan mengembangkan potensi dan kompetensi generasi muda di bidang olahraga bulutangkis. Total peserta adalah 1.094 orang. Kegiatan ini diawali dengan *coaching clinic* dan pertandingan eksibisi oleh atlit bulutangkis nasional, dan dilanjutkan dengan pertandingan untuk berbagai kelompok.

- Kejuaraan BAYAN Marathon 5k & 10k untuk mengembangkan bakat, potensi, dan kompetensi generasi muda di bidang olahraga lari. Kegiatan diawali dengan *coaching clinic* dan dilanjutkan pertandingan yang diikuti oleh 2.000 peserta.

D

CSR Programs

Besides PPM activities, the BAYAN Group also carried out CSR programs with wider coverage.

In East Kalimantan, several CSR programs of the BAYAN Group that were conducted in 2023 included:

- Scholarship programs in the academic year of 2023/2024 for 70 students of Universitas Kutai Kartanegara with the amount of IDR4 billion, 379 students of Universitas Balikpapan with the amount of IDR3 billion, and 600 students of Universitas Mulawarman with the amount of IDR 7 billion.

- Educational infrastructure and facilities improvement program for Kartika V-1 Elementary School in Balikpapan with the amount of IDR4 billion.

- Rehabilitation of Kedaton Kutai Kartanegara, which is the heritage of Kutai Sultanate and assistance in realizing Tenggarong as a cultural heritage city with the amount of IDR12 billion.

- Development of Lamin Adat Besar Tabang, a local traditional house, in Kutai Kartanegara, which will be a center for development and preservation of Dayak Kenyah Culture, in Muara Pedohon Village, Tabang Subdistrict, Kutai Kartanegara with the amount of IDR6 billion.

- Construction of 12 Telkomsel BTS towers from Tabang (Kutai Kartanegara) to Muara Pahu (Kutai Barat) to support the interconnection of communication in remote areas with the amount of IDR16 billion.

- Construction of 3 official residence units for the main officials of Regional Police, which was intended to improve the police service in East Kalimantan with the amount of IDR4 billion.

- Bayan CraftArt Festival 2023 in August 2023, which was intended to develop and empower local UMKM, as well as dance and music arts in Balikpapan.

- A badminton tournament, BAYAN OPEN 2023 in cooperation with PBSI Balikpapan to foster and develop young potentials and competencies in badminton. The total participants were 1,094 people. The activity began with a coaching clinic and exhibition match by national badminton athletes, and continued by the competition for various groups.

- BAYAN Marathon 5k & 10k competition for the development of young talents, potentials, and competencies in the field of running sports. The activity began with a coaching clinic and continued by the competition with 2,000 participants.



E
SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G
KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

A

TENTANG LAPORAN INI
About the Report

**B**

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategies

Pada tahun 2023, BAYAN Group juga semakin memperkuat tanggung jawab sosialnya dan memperluas cakupan bantuannya di bawah BAYAN Peduli.

Program BAYAN Peduli dapat berupa kemitraan (*partnership*) dan donasi (*donation*). Dalam hal kemitraan, dilakukan pengaturan formal oleh dua pihak atau lebih untuk berkolaborasi dengan visi yang sama dan menciptakan inisiatif yang berkelanjutan. Melalui penggabungan keahlian, sumber daya, dan hubungan yang baik, tantangan yang kompleks dapat diatasi dan tercipta dampak positif. Sementara itu, dalam hal donasi, BAYAN Peduli memberikan dukungan finansial kepada suatu organisasi/proyek yang menangani masalah sosial kritis, mendukung pengembangan masyarakat, dan memberikan bantuan pada saat krisis.

Beberapa program utama BAYAN Peduli selama tahun 2023, antara lain:

- Beasiswa Pendidikan Bayan Peduli (*Full Scholarship*) adalah bantuan dana pendidikan kepada mahasiswa dalam bentuk beasiswa penuh, yang mencakup biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT), biaya hidup, biaya ujian/penelitian/skripsi, biaya wisuda, biaya transportasi/akomodasi, dan biaya buku (termasuk laptop). Penerima Beasiswa Pendidikan BAYAN Peduli merupakan 320 mahasiswa dari 8 universitas (UI, ITB, IPB, UGM, ITS, UPN, UNY, PEP) program sarjana (S-1) tahun ajaran 2023/2024.
- *Sponsorship* ASEAN Para Games Kamboja 2023 adalah bantuan dana dukungan untuk 268 atlet Indonesia yang bertanding dalam acara ini. Pada kompetisi ini, Indonesia dinyatakan sebagai juara umum dengan perolehan medali terbanyak.
- *Sponsorship* ASIAN Para Games Hangzhou 2023 adalah bantuan dana dukungan untuk 130 atlet Indonesia yang bertanding dalam acara ini. Pada kompetisi ini, Indonesia berhasil menduduki peringkat 6 dan menjadi negara dari Asia Tenggara yang mendapatkan peringkat terbaik.
- *Sponsorship Try Out Event Road to Paralympic Paris 2023-2024* adalah bantuan dana dukungan untuk 54 atlet Indonesia yang bertanding.

In 2023, the BAYAN Group strengthened its social responsibilities and widened the coverage of aid provided under BAYAN Peduli.

BAYAN Peduli programs can be realized in the form of partnership and donation. In the event of partnership, a formal arrangement is made between two or more parties to collaborate with the same vision and to initiate sustainable initiatives. By combining the expertise, resources, and good relations, complex challenges can be managed and a positive impact will incur. Meanwhile, in the event of donation, BAYAN Peduli provides financial supports to an organization/project handling critical social issues, helps public development, and gives relief during crisis.

Several main programs of BAYAN Peduli during 2023 include:

- Bayan Peduli full education scholarship is an education funding support for students in the form of full scholarship, which includes single tuition fee, living cost, test/research/thesis expenses, transportation/accommodation cost, and book costs (including laptop). Recipients of the Education Scholarship of BAYAN Peduli are 320 students from 8 universities (UI, ITB, IPB, UGM, ITS, UPN, UNY, PEP) in bachelor's program for the academic year of 2023/2024.
- *Sponsorship* for 2023 Cambodia ASEAN Para Games was a funding support for 268 Indonesian athletes competed in the event. In this competition, Indonesia was declared as the grand champion with the most medals won.
- *Sponsorship* for 2023 Hangzhou ASIAN Para Games was a funding support for 130 Indonesian athletes competed in the event. In this competition, Indonesia was at the 6th rank and became the Southeast Asian country with the best rank.
- *Sponsorship* for the Try Out Event Road to Paralympic Paris 2023-2024 was funding support for 54 Indonesian athletes competed in the event.

C

BAYAN GROUP DALAM ANGKA
Bayan Group in Figures

D

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

- Pelatihan *online* mengenai stunting untuk tenaga kesehatan di area operasional BAYAN Group dan seluruh Indonesia adalah program beasiswa pelatihan untuk tenaga kesehatan dan kader melalui *platform e-Learning*. Total penerima beasiswa program ini adalah 564 orang yang tersebar di daerah operasional BAYAN Group, serta daerah lainnya, seperti Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Tasikmalaya.
- *Sponsorship* Festival LIKE (Lingkungan-Iklim-Kehutanan-Energi Baru Terbarukan (EBT)) yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah bentuk dukungan BAYAN Group. Pada kegiatan ini, BAYAN Group menampilkan program yang terlaksana sehubungan dengan Lingkungan-Iklim-Kehutanan-EBT serta menjadi salah satu narasumber pada *talkshow* mengenai potensi Indonesia sebagai negara maritim dalam pengembangan aneka EBT (air, surya, angin dan arus laut).
- *Bayan Run for Charity* adalah kegiatan amal yang dikolaborasikan dengan acara lari yang diikuti oleh 3.688 peserta. Pada kegiatan ini, dana yang terkumpul sepenuhnya didonasikan kepada Yayasan Pita Kuning, yang berfokus membantu anak-anak dari keluarga kurang mampu yang berjuang melawan penyakit kanker.
- Dukungan untuk *Training Center* atlet Judo di Kodokan, Jepang adalah bantuan dana kepada 12 atlet Judo untuk pelaksanaan Training Center di Kodokan, Jepang selama 3 bulan.

- Online training on stunting for health workers in the operational area of the BAYAN Group and throughout Indonesia was a training scholarship program for health workers and the cadres through an e-learning platform. The total scholarship recipients were 564 workers in the BAYAN Group's operational areas, as well as other regions, such as East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara, and Tasikmalaya.
- Sponsorship for LIKE (Environment-Climate-Forestry-New Renewable Energy) Festival by the Ministry of Environment and Forestry is a form of support by the BAYAN Group. In this activity, the BAYAN Group showed its program related to Environment-Climate-Forestry-New Renewable Energy, as well as became a speaker in the talkshow on Indonesian potential as a maritime country in the development of various new renewable energy (water, solar, wind, and wave).
- *Bayan Run for Charity* is charity even collaborated with a running event with the total participants of 3,688 people. In this activity, the fund collected was fully donated to Yayasan Pita Kuning, which focuses on helping children with cancer from underprivileged families.
- Support for the Judo Training Center in Kodokan, Japan is a form of funding support to 12 judo athletes to prepare a Training Center in Kodokan, Japan for 3 months.

Dampak BAYAN Group / BAYAN Group's Impact:



1,429

**Beasiswa
Scholarships**

1.429 pelajar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
1,429 students received higher education

11

**Universities
Partner**

11 universitas menjadi partner di Indonesia
11 universities becoming partners in Indonesia



1,094

Athletes Participating

1.094 atlet berpartisipasi dalam bayan open 2023
1,094 athletes participating in BAYAN Open 2023

±Rp24,200,000,000

Sponsorship

±Rp24.200.000.000 nilai *sponsorship* bagi atlet dengan disabilitas
±IDR24,200,000,000 the sponsorship for disabled athletes



E

SURAT DARI DIREKSI
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

*RESPONSIBILITY FOR
SUSTAINABLE
PRODUCT/
SERVICE
DEVELOPMENT*





H.1. Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan [SEOJK F.26]

Pengendalian rantai logistik menjadi salah satu strategi BAYAN Group agar proses pengiriman batubara menjadi lebih efektif dan efisien. Terlebih, BAYAN Group memberikan rantai logistik yang dapat diandalkan bagi pelanggan-pelanggannya.

BAYAN Group berfokus menyediakan rantai logistik yang dapat diandalkan agar dapat mengirimkan batubara dengan kualitas dan spesifikasi yang tepat kepada para pelanggan. BAYAN Group memiliki dan mengoperasikan semua fasilitas infrastruktur penting yang menghubungkan rantai. BAYAN Group mengoperasikan beberapa fasilitas dermaga terbaik di Indonesia. Fasilitas-fasilitas ini memiliki lokasi strategis serta menggunakan proses kendali mutu dan dapat memuat kapal hingga ukuran *capsize*. Balikpapan Coal Terminal (BCT) merupakan salah satu terminal batubara terbesar di Indonesia.

Pada tahun 2023, BAYAN Group telah menyelesaikan jalan pengangkutan 101 km dari tambang Tabang menuju Muara Pahu, yang berlokasi di sepanjang Sungai Mahakam. Jalan ini menambah kapasitas *throughput* dan meningkatkan rantai logistik kami. BAYAN Group juga akan menyelesaikan tambahan dermaga ekspor dan tambahan derek bongkar di BCT, yang akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, serta menambah kapasitas *throughput* batubara tahunan BCT. Selain itu, BAYAN Group juga sedang menjalankan proses pembangunan PLTS di Tabang.

Dengan memiliki fasilitas logistik terbaik, berlokasi strategis dan dekat dengan para pelanggan utama di Asia, memiliki basis cadangan yang besar, serta usia konsesi yang panjang, BAYAN Group menjadi pemasok pilihan bagi banyak pembangkit listrik utama di wilayah tersebut.

H.2. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan dan Dampaknya

Sebagai produsen batubara terintegrasi, BAYAN Group menjamin kualitas produk sesuai standar mutu dan sertifikasi. BAYAN Group memastikan bahwa komoditas yang didistribusikan sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas yang telah disepakati oleh pembeli. BAYAN Group memastikan telah melakukan uji sampel oleh laboratorium pihak ketiga yang independen dan pengujian komoditas untuk setiap komoditas yang dijual sebelum didistribusikan kepada pembeli sesuai dengan standar internasional. [SEOJK F.27] [SEOJK F.28]

H.1. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [SEOJK F.26]

Controlling the logistics chain is one of the BAYAN Group's strategies to make the coal delivery process more effective and efficient. In addition, the BAYAN Group provides a reliable logistics chain to deliver coal to its customers.

The BAYAN Group focuses on providing a reliable logistics chain to deliver coal with the right quality and specification to its customers. The BAYAN Group owns and operates all critical infrastructure facilities that link the logistics chain. The BAYAN Group operates some of the best jetty facilities in Indonesia. These facilities are strategically located, and apply quality control processes and can accommodate vessels up to *capsize*. The Balikpapan Coal Terminal (BCT) is one of the largest coal terminals in Indonesia.

In 2023, the BAYAN Group has completed the 101 km haul road from Tabang mine to Muara Pahu, which is located along Mahakam River. This provides additional throughput capacity and enhances our logistic chain. The BAYAN Group will also be completing the additional export jetty and additional unloading cranes in BCT, which will make the operation even more effective and efficient as well as increase the BCT annual coal throughput capacity. Furthermore, the BAYAN Group is also in the process of establishing solar power plant at the mine site.

Having the best logistical facilities, strategically located, and being in close proximity to key customers in Asia, having a large reserves base and long concession life have made the BAYAN Group the supplier of choice for many of the major power plants in the region.

H.2. Products which the Safety Has Been Evaluated for the Customers and the Impact

As an integrated coal producer, the BAYAN Group guarantees product quality according to quality standards and certifications. The BAYAN Group ensures that the commodities distributed are in accordance with the specifications and quantities agreed upon by the buyer. The BAYAN Group ensures that it has conducted sample tests by independent third-party laboratory and commodity assessments for each commodity sold before being distributed to buyers according to International Standard methods. [SEOJK F.27][SEOJK F.28]

H.3. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [SEOJK F.29]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat produk BAYAN Group yang ditarik kembali. Seluruh produk yang dijual telah melalui proses pengendalian mutu yang ketat.

H.4. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [SEOJK F.30]

BAYAN Group melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memahami persepsi pelanggan mengenai kualitas produk dan jasa yang diberikan oleh BAYAN Group. BAYAN Group juga membuat kuesioner KYC (*Know Your Customers/ Kenali Pelanggan Anda*). Dalam kolaborasi dengan pihak independen (akademisi), survei dilakukan terhadap 67 pelanggan BAYAN Group yang memiliki kontrak aktif yang masih berjalan. Hasil survei menunjukkan bahwa kinerja BAYAN Group memuaskan.

Kesesuaian dengan standar kualitas produk sebagaimana diminta oleh pelanggan terkait erat dengan kelangsungan usaha BAYAN Group dalam jangka panjang. Oleh karena itu, BAYAN Group telah menerapkan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu untuk menjamin kualitas produksi batubara BAYAN Group. Spesifikasi dan persyaratan lain dari pelanggan didokumentasikan dan disampaikan secara efektif kepada semua departemen terkait agar dapat terpenuhi dan menghindari adanya potensi klaim.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [SEOJK G.1]

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini, Perseroan belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*) untuk menjamin informasi yang tercantum dalam laporan ini. Namun, Perseroan menjaga kredibilitas dan kualitas informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini dengan menerapkan proses verifikasi internal dan memastikan bahwa isi telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [SEOJK G.3]

Dalam Laporan Keberlanjutan 2022, Perseroan telah memuat lembar umpan balik pada bagian akhir Laporan. Namun, Perseroan tidak menerima tanggapan dari para pemangku kepentingan sepanjang tahun 2023 terkait Laporan Keberlanjutan yang telah dipublikasinya.

Terlepas dari hal tersebut, Perseroan terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutannya sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku, yaitu POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kinerja keberlanjutannya dalam semua aspek terkait dalam kegiatan operasionalnya.

H.3. Number of Products Rejected [SEOJK F.29]

During 2023, there were no BAYAN Group's products that were rejected. All of the products sold have passed through strict quality control process.

H.4. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [SEOJK F.30]

The BAYAN Group conducts customer satisfaction survey to understand customers' perception of the products and services quality provided by the BAYAN Group. The BAYAN Group also conducts KYC (*Know Your Customers*) questionnaire. In collaboration with an independent party (academician), the survey was conducted on 67 (sixty seven) BAYAN Group's customers, all of which had ongoing active contracts. The survey result shows that the BAYAN Group has a satisfactory performance.

Compliance with the product quality standards as required by customers is closely linked with the Company's long term business viability. For this reason, the BAYAN Group has implemented ISO 9001:2015 Quality Management System to guarantee the quality of the Company's coal production. Specifications and other requirements of customers are documented and communicated effectively to all relevant departments in order to meet those requirements and avoid potential claims.

Independent Assurance Statement [SEOJK G.1]

In preparing the 2023 Sustainability Report, the Company had not used any assurance service to verify the information included in this report. However, the Company maintains the credibility and quality of information in the Sustainability Report by applying internal verification process and ensuring that the content is in accordance with the prevailing regulations.

Response to the Feedback on the Sustainability Report of the Previous Year [SEOJK G.3]

In the 2022 Sustainability Report, the Company included a feedback form at the end of the report. However, the Company did not receive any responses from the stakeholders in 2023 related to the Sustainability Report that had been published.

Regardless of such matter, the Company constantly improves the quality of its Sustainability Report based on the prevailing standards and regulations, i.e., POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Moreover, the Company also strives to increase its sustainability performance in all aspects related to the operational activities.

ESURAT DARI DIREKSI
A View from the Top**F**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance**G**KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance**H**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/
JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Lembar Umpan Balik / Feedback Form [SEOJK G.2]

Kami sangat menghargai perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu/Sdr terhadap laporan kami ini. Untuk meningkatkan pelayanan kami dan pengembangan laporan keberlanjutan yang akan datang, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner berikut serta mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu/Sdr.

Thank you for your willingness to read our sustainability report. We greatly appreciate your assistance with this report. Your willingness to complete the following and return the questionnaire will help us in the improvement of our service and development of the upcoming sustainability report. We really appreciate your thoughts, suggestions, and criticism.

Nama/ Name :
Email :

Institusi / Institution:

- Pemerintah / Government
- Investor / Investor
- Pelanggan / Customer
- Mitra Bisnis / Business partner
- Masyarakat / Public
- Karyawan / Employee
- Media / Media
- Lainnya / Others

Laporan ini mudah dimengerti / This report is easy to understand :

- Setuju / Agree
- Ragu-ragu / No opinion
- Tidak setuju / Disagree

Informasi yang ada pada laporan ini cukup lengkap / This report contains comprehensive information :

- Setuju / Agree
- Ragu-ragu / No opinion
- Tidak setuju / Disagree

Isi laporan, desain, layout,dll / Content, design, layout, etc :

- Menarik / Interesting
- Cukup menarik / Quite interesting
- Tidak menarik / Not interesting

Topik material yang paling penting menurut anda: (nilai 1 = paling tidak penting s.d nilai 5 = paling penting)

Material topic which is the most important to you: (score 1 = least important up to score 5 = most important)

- Kinerja ekonomi / Economic performace ()
- Emisi dan efisiensi energi / Emission and energy efficiency ()
- Keanekaragaman hayati / Biodiversity ()
- Ketenagakerjaan / Employment ()
- Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat / Society and local community development ()

Saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini: / Please provide your inputs/ suggestions/ comments on this report:

.....
.....
.....

Mohon agar tanggapan/masukan/formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada: /

Please provide your inputs/ suggestions/ comments on this report:

CORPORATE SECRETARY

PT Bayan Resources Tbk
Office 8 Building, 37th Floor, Unit A-H
Jl. Senopati No. 8B, Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
P: (6221) 2935 6888 | F: (6221) 2935 6999
Email: corporate.secretary@bayan.com.sg

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 / List of Disclosure Based on the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 [SEOJK.G.4]

| No. Indeks Index No. | Nama Indeks Index Name | Halaman Page Numbers |
|-------------------------|--|-------------------------|
| A. | Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategies | |
| A.1. | Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Explanation of Sustainability Strategies | 10 |
| B. | Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Summary of Sustainability Aspect Performance | |
| B.1. | Aspek Ekonomi / Economic Aspect | 18 |
| B.2. | Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect | 19 |
| B.3. | Aspek Sosial / Social Aspect | 20 |
| C. | Profil Perusahaan / Company Profile | |
| C.1. | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Sustainable Vision, Mission, and Values | 26-27 |
| C.2. | Alamat Perusahaan / Company's Address | 28 |
| C.3. | Skala Usaha / Business Scale | |
| | a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban / total assets or asset capitalization and total liabilities | 28 |
| | b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan / number of employees based on gender, position, age, education, and employment status | 30-31 |
| | c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham / name of shareholders and percentage of shareholding | 28 |
| | d. wilayah operasional / operational area | 29 |
| C.4. | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities Performed | 32 |
| C.5. | Keanggotaan pada Asosiasi / Membership of Associations | 38 |
| C.6. | Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan / Significant Changes in the Company | 41 |
| D. | Penjelasan Direksi / Board of Director's Explanation | |
| D.1. | Penjelasan Direksi / Board of Director's Explanation | 45-49 |
| | a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan / Policy to respond to the challenges in fulfilling sustainability strategies | |
| | b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Implementation of Sustainable Finance | |
| | c. Strategi pencapaian target / Strategies to Achieve Target | |
| E. | Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainable Governance | |
| E.1. | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / The Party Being Responsible for the Implementation of Sustainable Finance | 58 |
| E.2. | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development Related to Sustainable Finance | 58 |
| E.3. | Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation | 58 |
| E.4. | Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / Relationship with Stakeholders | 64 |
| E.5. | Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues in the Implementation of Sustainable Finance | 67 |
| F. | Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance | |
| F.1. | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Sustainable Culture Development Activities | 70 |
| F.2. | Kinerja Ekonomi / Economic Performance | |
| | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing or Investment Target, Revenue and Profit and Loss | 71 |
| F.3. | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing or Investment Target on Financial Instrument or Projects that are in line with the Sustainable Finance | 73 |

| No. Indeks Index No. | Nama Indeks Index Name | Halaman Page Numbers |
|-------------------------|---|-------------------------|
| | Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Aspect | |
| F.4. | Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Cost | 75 |
| F.5. | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Utilization of Environmentally Friendly Materials | 75 |
| F.6. | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Total and Intensity of Energy Used | 75 |
| F.7. | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy | 76 |
| F.8. | Penggunaan Air / Water Utilization | 77 |
| F.9. | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impact of the Operational Areas Near or Located in the Conservation Areas or Areas with Biodiversity | 78 |
| F.10. | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Effort | 80 |
| F.11. | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Total and Intensity of Emissions Produced By Types | 83 |
| F.12. | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Emissions Reduction Efforts and Achievements | 84 |
| F.13. | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Total Waste and Effluent Produced by Types | 85 |
| F.14. | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Management Mechanism of Solid and Liquid Waste | 86 |
| F.15. | Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spill Occurred (if any) | N/A |
| F.16. | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved | 87 |
| | Kinerja Sosial / Social Aspect | |
| F.17. | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment to Provide Equivalent Services on Products and/or Services to Consumers | 88 |
| F.18. | Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equality in Employment Opportunities | 89 |
| F.19. | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor | 90 |
| F.20. | Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage | 91 |
| F.21. | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Decent and Safe Working Environment | 93 |
| F.22. | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Training and Development | 92 |
| F.23. | Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / Operational Impact to the Local Community | 100 |
| F.24. | Pengaduan Masyarakat / Community Complaints | 103 |
| F.25. | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL) | 103 |
| F.26. | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services | 122 |
| F.27. | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Products which the Safety Has Been Evaluated for the Customers and the Impact | 122 |
| F.28. | Dampak Produk/Jasa / Impact of the Products/Services | 122 |
| F.29. | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Products Recalled | 123 |
| F.30. | Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services | 123 |
| | | |
| G. | Lain-Lain / Others | |
| G.1. | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Independent Assurance Statement (if any) | 123 |
| G.2. | Lembar Umpan Balik / Feedback Form | 124 |
| G.3. | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to the Feedback on the Sustainability Report of the Previous Year | 123 |
| G.4. | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan / List of Disclosure Based on the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 | 125 |

Pembatasan Tanggung Jawab

Laporan ini memuat beberapa pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan sehingga hasil Perseroan, pelaksanaan atau pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan; yang merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi Perseroan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

Disclaimer

This report contains several statements that may be considered forward-looking, thus the Company's actual results, performance or achievements may differ from those obtained through forward-looking statements; which, among other things, are results from national and regional economic and political changes, changes in foreign exchange rates, prices, demand and supply of commodity markets, changes in the Company's competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, as well as changes in assumptions used in making the forward looking statements.

Daftar Singkatan / List of Abbreviation

| Singkatan Abbreviation | Deskripsi Description |
|---------------------------|---|
| BAYAN Group | PT Bayan Resources Tbk. dan anak-anak perusahaannya PT Bayan Resources Tbk. and its subsidiaries |
| BCT | Balikpapan Coal Terminal |
| BEI | PT Bursa Efek Indonesia |
| BT | PT Bara Tabang |
| DAS | Daerah Aliran Sungai Watershed area |
| DPP | PT Dermaga Perkasapratama |
| ESDM | Energi dan Sumber Daya Mineral Energy and Mineral Resources |
| FKP | PT Firman Ketaun Perkasa |
| FSP | PT Fajar Sakti Prima |
| GBP | PT Gunung Bayan Pratamacoal |
| HSE | <i>Health, Safety, and Environment</i> |
| ICI | Indonesian Coal Index |
| IP | PT Indonesia Pratama |
| IPPKH | Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Borrow-to-Use Forest Area |
| ISO | International Organization for Standardization |
| IUP | Izin Usaha Pertambangan Mining Business Permits |
| K3 OHS | Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety |
| KLHK | Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environmental and Forestry |
| KFT | Kalimantan Floating Transshipment Facility |
| KRL | Kangaroo Resources Pty Ltd. |

| Singkatan <i>Abbreviation</i> | Deskripsi <i>Description</i> |
|---|--|
| ML | PT Muji Lines |
| OHSAS | Occupational Health and Safety Assessment Series |
| OJK | Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority |
| Permen ESDM No. 12 Tahun 2015 Regulation of Minister of ESDM No. 12 of 2015 | Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 12 Tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi & Sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2008 tentang Penyediaan, Pemanfaatan, dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) sebagai Bahan Bakar Lain Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 12 of 2015 concerning Third Amendment to Minister of Energy and Mineral Resources Number 32 of 2008 concerning Provision, Utilization, and Commerce of Biofuel as Other Fuels |
| Perseroan The Company | PT Bayan Resources Tbk. |
| PKP2B | Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Coal Contract of Works |
| PIK | PT Perkasa Inakakerta |
| POJK | Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Application of Sustainable Finance to Financial Services Institutions, Issuers, and Publicly Listed Companies |
| PPM | Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat |
| SEOJK | Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Publicly Listed Companies. |
| TPB SDG | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals |
| TSA | PT Teguh Sinar Abadi |
| WBM | PT Wahana Baratama Mining |

DESCRIPTION OF THIS PAPER:

This cover uses high quality recycled papers and boards, with 40% recycled material certify FSC®, 55% pure environmentally friendly fiber certify FSC®, and 5% cotton fiber.



PT BAYAN RESOURCES Tbk.

Office 8 Building, 37th Floor Unit A - H
Jl. Senopati No. 8B, Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Phone : (62-21) 2935 6888

Fax : (62-21) 2935 6999

Website : www.bayan.com.sg